



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

PENDUDUK PROVINSI SULAWESI TENGAH

Hasil *Long Form* Sensus Penduduk 2020

POPULATION OF SULAWESI TENGAH PROVINCE
The Result of Long Form Population Census 2020



Katalog: 2102048.72



BPS PROVINSI SULAWESI TENGAH
STATISTICS OF SULAWESI TENGAH PROVINCE



Sensus
Penduduk
2020
#MencatatIndonesia

PENDUDUK PROVINSI SULAWESI TENGAH *Hasil Long Form* Sensus Penduduk 2020

POPULATION OF SULAWESI TENGAH PROVINCE
The Result of Long Form Population Census 2020



PENDUDUK PROVINSI SULAWESI TENGAH Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020
POPULATION OF CENTRAL SULAWESI PROVINCE The Result of Long Form Population Census 2020

ISBN.

Nomor Publikasi/Publication Number: 72000.2317

Katalog/Catalog: 2102048.72

Ukuran Buku/Book Size: 29,7 x 21 cm

Jumlah Halaman/Total Page: xv + 191 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Statistics of Central Sulawesi Province

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Statistics of Central Sulawesi Province

Gambar Kulit/Cover Design:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Statistics of Central Sulawesi Province

Diterbitkan oleh/Published by:

© Badan Pusat Statistik / Statistics of Central Sulawesi Province

Pencetak/Printed by:

Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi/Graphic by:

shutterstock.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

It is prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purposes without permission from BPS-Statistics Indonesia

KATA PENGANTAR

Sensus Penduduk 2020 (SP2020) merupakan salah satu kegiatan statistik yang berfungsi menyediakan statistik dasar di bidang kependudukan secara lengkap dan mencakup seluruh wilayah Indonesia. SP2020 sebagai amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, serta sejalan dengan rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengenai Sensus Penduduk dan Perumahan (UN Principles and Recommendation for Population and Housing Census, 2017). Badan Pusat Statistik melaksanakan Sensus Penduduk untuk mendapatkan data jumlah, komposisi, distribusi, dan karakteristik penduduk Indonesia menuju Satu Data Kependudukan Indonesia.

Rangkaian kegiatan SP2020 terbagi ke dalam dua tahapan yaitu pendataan penduduk dengan menggunakan kuesioner singkat (Short Form) pada tahun 2020 dan kemudian dilanjutkan dengan pendataan menggunakan kuesioner yang lebih rinci (Long Form) secara sampel pada tahun 2022 yang selanjutnya disebut sebagai pendataan *Long Form* SP2020. Output pendataan *Long Form* SP2020 adalah tersedianya data-data parameter demografi seperti kelahiran, kematian, dan migrasi serta informasi penting lainnya untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian target *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan RPJMN bidang kependudukan.

Publikasi Penduduk Indonesia Hasil *Long Form* SP2020 ini menyajikan data dan informasi keterangan pokok penduduk, kelahiran, kematian, disabilitas, perumahan dan isu kependudukan lainnya. Data dan informasi mencakup tabulasi karakteristik penduduk pada tingkat nasional, indikator kelahiran pada level nasional, provinsi dan kabupaten/kota, sementara indikator kematian ada yang disajikan pada tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.

Dalam kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada masyarakat Indonesia yang telah berpartisipasi aktif serta semua pihak yang telah bekerja keras dalam menyukseskan *Long Form* SP2020. Semoga laporan ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi untuk pelaksanaan kegiatan sensus maupun survei selanjutnya.

Jakarta, 14 Juli 2023

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tengah



Simon Sapary



PREFACE

The 2020 Population Census (PC2020) is one of the statistical activities whose function is to provide basic statistics in the field of the population in full and cover all regions of Indonesia. The PC2020 is a mandate of Law Number 16 of 1997 on Statistics and Government Regulation Number 51 of 1999 concerning the Implementation of Statistics, which is also in line with the recommendations of the United Nations (UN) regarding the Population and Housing Census (UN Principles and Recommendation for Population and Housing Census, 2017). BPS-Statistics Indonesia carried out Population Census to obtain data on the number, composition, distribution, and characteristics of the Indonesian population towards One Indonesia Population Data.

The series of PC2020 activities are divided into two stages, population data collection using a simple questionnaire (short form) in 2020 and then followed by data collection using a more detailed questionnaire (long form) through survey activities in 2022, which is referred to as Long Form PC2020. The Long Form PC2020 output is the availability of data related to demographic parameters such as births, deaths, and migration, as well as other important information to produce indicators of the Sustainable Development Goals (SDGs) and the National Medium-Term Development Plan (RPJMN), especially for the population sector.

Publication of Central Sulawesi Province Population The Result of Long Form Population Census 2020 presents data and information on basic information on population, births, deaths, disabilities, housing, and other population issues. Data and information include tabulation of population characteristics at the provincial level; while fertility and mortality indicators are presented up to the regency/municipality levels.

On this occasion, I would like to express my gratitude and high appreciation to the Central Sulawesi society who have actively participated as well as all those who have worked hard in succeeding in the Long Form PC2020. Hopefully, this report can be useful as an evaluation and recommendation for the implementation of the next census and survey activities.

Jakarta, 14 July 2023

Chief Statistician of Central Sulawesi Province



Simon Sapary



DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

KATA PENGANTAR/PREFACE	iii
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS	viii
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	ix
SINGKATAN/ABBREVIATION	xv
BAB I PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES	1
BAB II KONSEP DAN DEFINISI/CONCEPT AND DEFINITION	17
BAB III JUMLAH DAN DISTRIBUSI PENDUDUK/POPULATION NUMBER AND DISTRIBUTION	47
BAB IV KELAHIRAN/FERTILITY	51
BAB V KEMATIAN/MORTALITY	66
BAB VI PENDIDIKAN/EDUCATION	78
BAB VII DISABILITAS/DISABILITY	107
BAB VIII KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	129
BAB IX PERUMAHAN/HOUSING	136
ESTIMASI SAMPLING ERROR/SAMPLING ERROR ESTIMATION	165
KUESIONER SP2020-C2/QUESTIONNAIRE SP2020-C2	175
DAFTAR PUSTAKA/ BIBLIOGRAPHY	191



DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

BAB III. JUMLAH DAN DISTRIBUSI PENDUDUK/POPULATION NUMBER AND DISTRIBUTION

3.1	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur, Daerah Perkotaan/Perdesaan, dan Jenis Kelamin..... <i>Population by Age Group, Urban/Rural and Sex</i>	49
3.2	Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota, Daerah Perkotaan/Perdesaan, dan Jenis Kelamin..... <i>Population by Regency/Municipality, Urban/Rural and Sex</i>	50

BAB IV. KELAHIRAN/FERTILITY

4.1	Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup <i>Number of Women 10-54 Years of Age-by-Age Group and Number of Children Ever Born</i>	56
4.2	Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Masih Hidup..... <i>Number of Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Surviving</i>	57
4.3	Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup..... <i>Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born</i>	58
4.4	Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Masih Hidup	59
	<i>Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Surviving</i>	
4.5	Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2017..... <i>Number of Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2017</i>	60
4.6	Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 January 2017 <i>Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2017</i>	61
4.7	Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2021..... <i>Number of Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2021</i>	62
4.8	Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 January 2021 <i>Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2021</i>	63
4.9	Angka Kelahiran Total, Angka Kelahiran menurut Kelompok Umur, dan Angka Kelahiran Kasar menurut Kabupaten/Kota/Kabupaten/Kota..... <i>Total Fertility Rate, Age-Specific Fertility Rate, and Crude Birth Rate by Regency/Municipality/Regency/Municipality</i>	634

BAB V. KEMATIAN/MORTALITY

5.1.1	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017	722
	<i>Households in Urban Area by Regency/Municipality and Number of Death since 1 January 2017</i>	
5.1.2	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017	733
	<i>Households in Rural Area by Regency/Municipality and Number of Death since 1 January 2017</i>	
5.1.3	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017	744
	<i>Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Total Death since 1 January 2017</i>	
5.2	Jumlah Kematian menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Kematian Sejak 1 Januari 2017	755
	<i>Number of Death by Regency/Municipality and Main Cause of Death since 1 January 2017</i>	
5.3	Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Anak, dan Angka Kematian Balita menurut Kabupaten/Kota	766
	<i>Infant Mortality Rate, Child Mortality Rate, and Under-Five Mortality Rate Regency/Municipality</i>	



BAB VI. PENDIDIKAN/EDUCATION

6.1	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas menurut Kelompok Umur, Kemampuan Berbahasa Indonesia, dan Jenis Kelamin	7979
	<i>Population 5 Years and Over by Age Group, Ability to Speak Bahasa, and Sex</i>	
6.2	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas menurut Kabupaten/Kota, Kemampuan Berbahasa Indonesia, dan Jenis Kelamin	800
	<i>Population 5 Years and Over by Regency/Municipality , Ability to Speak Bahasa, and Sex</i>	
6.3	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur, Bahasa Pertama Kali Dikuasai, dan Jenis Kelamin	811
	<i>Population 5 Years and Over by Age Group, First Language Mastered, and Sex</i>	
6.4	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Bahasa Pertama Kali Dikuasai, dan Jenis Kelamin	833
	<i>Population 5 Years and Over by Regency/Municipality, First language mastered, and Sex</i>	
6.5	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkommunikasi sehari-hari dalam Keluarga, dan Jenis Kelamin.....	855
	<i>Population 5 Years and Over by Age Group , Use Local Language for Daily Communication with Family, and Sex</i>	
6.6	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkommunikasi Sehari-hari dengan Tetangga dan Warga Masyarakat	866
	<i>Population 5 Years and Over by Regency/Municipality , Use Local Language for Daily Communication with Family , and Sex</i>	
6.7	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkommunikasi sehari-hari dengan Tetangga dan Warga Masyarakat, dan Jenis Kelamin.....	87
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality, Use of Local Language for Daily Communication with Neighbors and Community Members, and Sex</i>	
6.8	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkommunikasi sehari-hari dengan Tetangga dan Warga Masyarakat, dan Jenis Kelamin.....	88
	<i>Population 5 Years and Over by Regency/Municipality, Use Regional Language for Daily Communication with Neighbors and Community Members, and Sex</i>	
6.9.1	Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	89
	<i>Men 5 Years and Over in Urban Area by Age Group and Highest Educational Attainment</i>	
6.9.2	Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	900
	<i>Women 5 Years and Over in Urban Area by Age Group and Highest Educational Attainment</i>	
6.9.3	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	911
	<i>Population 5 Years and Over in Urban Area by Age Group and Highest Educational Attainment</i>	
6.9.4	Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Derah Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	922
	<i>Men 5 Years and Over in Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment</i>	
6.9.5	Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	933
	<i>Women 5 Years and Over in Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment</i>	
6.9.6	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	944
	<i>Population 5 Years and Over di Daerah Perdesaan by Age Group and Highest Educational Attainment</i>	
6.9.7	Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	955
	<i>Men 5 Years and Over in Urban and Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment</i>	



6.9.9	Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	966
	<i>Women 5 Years and Over in Urban and Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment</i>	
6.10.1	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	9797
	<i>Population 5 Years and Over in Urban and Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment</i>	
6.10.2	Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	9898
	<i>Men 5 Years Old and Over in Urban Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment</i>	
6.10.3	Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	9999
	<i>Women 5 Years Old and Over in Urban Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment</i>	
6.10.4	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	1000
	<i>Population 5 Years Old and Over in Urban Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment</i>	
6.10.5	Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	1011
	<i>Men 5 Years Old and Over in Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment</i>	
6.10.6	Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	1022
	<i>Women 5 Years Old and Over in Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment</i>	
6.10.7	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	1033
	<i>Population 5 Years Old and Over in Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment</i>	
6.10.8	Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	1044
	<i>Men 5 Years Old and Over in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment</i>	
6.10.9	Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	1055
	<i>Women 5 Years Old and Over in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment</i>	
BAB VII. DISABILITAS/DISABILITY		

7.1	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Melihat	10909
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Seeing</i>	
7.2	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Melihat	1100
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Seeing</i>	
7.3	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Mendengar	1111
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Listening (Hearing)</i>	
7.4	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Mendengar	1122
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Listening (Hearing)</i>	
7.5	Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Memahami atau Dipahami orang Lain ketika Berbicara	1133
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty to Understand or Be Understood by Others when Speaking</i>	



7.6	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Memahami atau Dipahami Orang Lain ketika Berbicara	1144
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty to Understand or Be Understood by Others when Speaking</i>	
7.7	Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga.....	1155
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Walking or Climbing the Stairs</i>	
7.8	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga.....	1166
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Walking or Climbing the Stairs</i>	
7.9	Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Menggunakan Jari dan Tangan.....	11717
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Using Hands and Fingers</i>	
7.10	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Menggunakan Jari dan Tangan.....	11818
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Using Hands and Fingers</i>	
7.11	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Mengingat/Berkonsentrasi	119
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Remembering/Concentrating</i>	
7.12	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Mengingat/Berkonsentrasi	120
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Remembering/Concentrating</i>	
7.13	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Berpikir/Belajar	1211
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Thinking/Learning</i>	
7.14	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Berpikir/Belajar	1222
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Thinking/Learning</i>	
7.15	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Gangguan Perilaku dan/atau Emosional	123
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Interpersonal Interactions</i>	
7.16	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Gangguan Perilaku dan/atau Emosional	1244
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Interpersonal Interactions</i>	
7.17	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Mengurus Diri Sendiri	1255
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Taking Care of Own Self</i>	
7.18	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Mengurus Diri Sendiri	126
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Taking Care of Own Self</i>	
7.19	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur yang Mengalami Kesulitan Mengurus Diri Sendiri dan Sebab Kesulitan Mengurus Diri Sendiri.....	127
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group who have Difficulty in Taking Care of Own Self and The Cause of Difficulty</i>	
7.20	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota yang Mengalami Kesulitan Mengurus Diri Sendiri dan Sebab Kesulitan Mengurus Diri Sendiri.....	128
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality who have Difficulty in Taking Care of Own Self and The Cause of Difficulty</i>	

BAB VIII. KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

8.1	Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, kegiatan bekerja seminggu yang lalu, dan jenis kelamin	131
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality, Working activity in the last week, and Sex</i>	
8.2	Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja menurut kabupaten/kota dan lapangan usaha.....	132
	<i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked by Regency/Municipality and Main Industry</i>	
8.3	Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja menurut kabupaten/kota dan jenis pekerjaan.....	133
	<i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked by Regency/Municipality and Main Occupation</i>	
8.4	Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja menurut kabupaten/kota dan status pekerjaan.....	134
	<i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked by Regency/Municipality and Main Employment Status</i>	



BAB IX. PERUMAHAN/HOUSING

9.1	Jumlah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Wilayah.....	13737
	<i>Total Households by Regency/Municipality and Regional Classification</i>	
9.2.1	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang ditempati.....	13838
	<i>Total Households in Urban Area by Regency/Municipality and Occupied Residential Building Ownership Status</i>	
9.2.2	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang ditempati.....	139
	<i>Total Households in Rural Area by Regency/Municipality and Occupied Residential Building Ownership Status</i>	
9.2.3	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang ditempati.....	140
	<i>Total Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Occupied Residential Building Ownership Status</i>	
9.3.1	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal	141
	<i>Total Households in Urban Area by Regency/Municipality and Occupied Residential Land Ownership Status</i>	
9.3.2	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal	142
	<i>Households in Rural Area by Regency/Municipality and Occupied Residential Land Ownership Status</i>	
9.3.3	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal	143
	<i>Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Occupied Residential Land Ownership Status</i>	
9.4.1	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal	144
	<i>Total Households in Urban Area by Regency/Municipality and Proof of Land Ownership of Occupied Residential Buildings</i>	
9.4.2	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal	145
	<i>Total Households in Rural Area by Regency/Municipality and Proof of Land Ownership of Occupied Residential Buildings</i>	
9.4.3	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati	146
	<i>Total Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Proof of Land Ownership of Occupied Residential Buildings</i>	
9.5.1	Jumlah Rumah Tangga Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati	147
	<i>Total Households in Urban Area by Regency/Municipality and Width of Land Ownership of Occupied Residential Buildings</i>	
9.5.2	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati	148
	<i>Households in Rural Area by Regency/Municipality and Width of Land Ownership of Occupied Residential Buildings</i>	
9.5.3	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati	149
	<i>Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Width of Land Ownership of Occupied Residential Buildings</i>	
9.6.1	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Rumah Terluas	150
	<i>Total Households in Urban Area by Regency/Municipality and Primary Floor Material in Dwelling Unit</i>	
9.6.2	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Rumah Terluas	151
	<i>Total Households in Rural Area by Regency/Municipality and Primary Floor Material in Dwelling Unit</i>	
9.6.3	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Rumah Terluas	152
	<i>Total Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Primary Floor Material in Dwelling Unit</i>	
9.7.1	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Rumah Terluas	153
	<i>Total Households in Urban Area by Regency/Municipality and Wall Main Material</i>	
9.7.2	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Rumah Terluas	154
	<i>Total Households in Rural Area by Regency/Municipality and Wall Main Material</i>	
9.7.2	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Rumah Terluas	155
	<i>Total Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Wall Main Material</i>	



9.8.1	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Rumah Terluas	156
	<i>Total Households in Urban Area by Regency/Municipality and Roof Main Material</i>	
9.8.2	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Rumah Terluas	157
	<i>Total Households in Rural Area by Regency/Municipality and Wall Main Material</i>	
9.8.3	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Rumah Terluas	158
	<i>Total Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Wall Main Material</i>	
9.9.1	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki	159
	<i>Total Household in Urban Area by Regency/Municipality and Plots Number of Agricultural Land Owned</i>	
9.9.2	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki	160
	<i>Total Household in Rural Area by Regency/Municipality and Plots Number of Agricultural Land Owned</i>	
9.9.3	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki	161
	<i>Total Household in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Plots Number of Agricultural Land Owned</i>	
9.10.1	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Non Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki	162
	<i>Total Household in Urban Area by Regency/Municipality and Plots Number of Non Agricultural Land Owned</i>	
9.10.2	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Non Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki	163
	<i>Total Household in Rural Area by Regency/Municipality and Plots Number of Non Agricultural Land Owned</i>	
9.10.3	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Non Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki	164
	<i>Total Household in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Plots Number of Non Agricultural Land Owned</i>	
BAB X. ESTIMASI SAMPLING ERROR/SAMPLING ERROR ESTIMATION		
10.1	Estimasi Sampling Error	167
	<i>Sampling Error Estimation</i>	



SINGKATAN/ABBREVIATION

Bab IV. Kelahiran

ASFR

CBR

TFR

- : Angka Kelahiran Kelompok Umur Tertentu
- : Angka Kelahiran Kasar
- : Angka Kelahiran Total

Chapter IV. Fertility

Age Spesific Fertility Rate

Crude Fertility Rate

Total Fertility Rate

Bab V. Kematian

ASDR

CDR

CMR

IMR

MMR

U5MR

- : Angka Kematian Menurut Umur
- : Angka Kematian Kasar
- : Angka Kematian Anak
- : Angka Kematian Bayi
- : Angka Kematian Ibu
- : Angka Kematian Balita

Chapter V. Mortality

Age Spesific Death Rate

Crude Death Rate

Child Mortality Rate

Infant Mortality Rate

Maternal Mortality Ratio

Under-Five Mortality Rate

01

Penjelasan Umum

Explanatory Notes



1.1 Latar Belakang

Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) diamanatkan untuk melaksanakan sensus penduduk sekurang-kurangnya sekali dalam sepuluh tahun. Dalam perjalannya, sensus penduduk di Indonesia sudah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu pada tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020. Selain amanat undang-undang, penyelenggaraan sensus penduduk juga direkomendasikan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang dituangkan dalam "Principles and Recommendations for Population and Housing Censuses" (UN, 2017).

Kekuatan data sensus penduduk terletak pada kemampuannya menyediakan statistik dasar secara komprehensif dengan beragam kompleksitas perubahannya sampai wilayah administratif terkecil. Data sensus penduduk juga bermanfaat sebagai dasar penghitungan parameter-parameter kependudukan, pembentukan kerangka sampel, dan penyusunan proyeksi penduduk. Selanjutnya, data Sensus Penduduk 2020 (SP2020) juga sangat bermanfaat bagi perencanaan pembangunan baik oleh pemerintah pusat maupun daerah.

Sensus Penduduk 2020 merupakan upaya Indonesia untuk menuju Satu Data Kependudukan. Pelaksanaan SP2020 dilakukan dengan menggunakan metode kombinasi yaitu melalui pemanfaatan data administrasi kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri sebagai data dasar dalam pelaksanaan SP2020.

1.1 Introduction

In accordance with the mandate of Law Number 16 Year 1997 concerning Statistics, BPS-Statistics Indonesia is obliged to hold the population census, at least once in 10 years. Along the way, the population census in Indonesia has been carried out seven times since Indonesia became independent, namely in 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020. Additionally, the implementation of the population census was also recommended by the United Nations (UN) through "Principles and Recommendations for Population and Housing Censuses" (UN, 2017).

The strength of population census data lies in its ability to provide comprehensive basic statistics with various complexities of change up to the smallest administrative areas. Population census data is also useful as a basis for calculating population parameters, forming a sample framework, and producing population projections. Furthermore, data from Population Census 2020 (PC2020) are also very useful for development planning in the central as well as regional governments.

The Population Census 2020 is Indonesia's effort towards Indonesia One Population Data. The implementation of PC2020 is carried out using a combined method, namely through the use of population administration data from the Ministry of Home Affairs as the basic data in the implementation of PC2020.

Rangkaian kegiatan SP2020 dilaksanakan dalam dua tahapan. Tahapan pertama yaitu pendataan penduduk secara menyeluruh dengan menggunakan kuesioner *short form* yang telah dilaksanakan pada tahun 2020. Sensus Penduduk 2020 pada tahun 2020 bertujuan untuk menyediakan data jumlah, komposisi, distribusi, dan beberapa karakteristik penduduk Indonesia menuju Satu Data Kependudukan Indonesia. Tahapan kedua mendata penduduk secara sampel dengan menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan lebih banyak dan lebih dikenal dengan pendataan *Long Form* SP2020 yang dilakukan pada tahun 2022. *Long Form* SP2020 bertujuan menyediakan parameter demografi (fertilitas, mortalitas, dan mobilitas) serta karakteristik penduduk lainnya untuk keperluan proyeksi penduduk, indikator SDGs dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) bidang kependudukan. Pendataan *Long Form* SP2020 dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 4.294.896 rumah tangga dalam 268.431 Blok Sensus (BS) yang tersebar di 514 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Kegiatan lapangan *Long Form* SP2020 diawali dengan pemutakhiran rumah tangga pada periode 15-31 Mei 2022 dan dilanjutkan dengan pendataan rumah tangga sampel pada periode 1-30 Juni 2022.

1.2 Tujuan

Pendataan *Long Form* SP2020 bertujuan untuk:

- Memperkirakan jumlah, distribusi, dan komposisi penduduk.
- Memperoleh data untuk penghitungan parameter demografi antara lain kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan penduduk (mobilitas).
- Sumber data dari indikator Angka Kematian Ibu.

The series of SP2020 activities were carried out in two stages. The first stage is comprehensive population data collection using a short form questionnaire which was carried out in 2020. The 2020 Population Census in 2020 aims to provide data on the number, composition, distribution, and several characteristics of the Indonesian population towards One Indonesian Population Data. The second stage is to collect sample population data by using a questionnaire which contains more questions and is better known as the Long Form PC2020 data collection which has been conducted in 2022. The Long Form PC2020 aims to provide demographic parameters (fertility, mortality and mobility) as well as other population characteristics that are needed for the projection population, SDGs indicators and the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) in the population sector. The Long Form PC2020 Data Collection was carried out in all regions of Indonesia with a total sample of 4,294,896 households in 268,431 Census Blocks (BS) spread across 514 regencies/municipalities throughout Indonesia. The Long Form PC2020 field activities began with updating households in the period 15-31 May 2022 and continued with data collection of sample households in the period 1-30 June 2022.

1.2 Objectives

The objectives of Long Form PC2020 are:

- To estimate the size, distribution and composition of population.
- To provide data for the calculation of demographic parameters including fertility, mortality, and mobility.
- To provide data source for maternal mortality indicator.



- d. Memperbarui data yang akan digunakan dalam penghitungan proyeksi penduduk.
- e. Menyediakan data karakteristik penduduk dan perumahan.
- f. Sumber data dari indikator kependudukan untuk SDGs yang tidak dapat diperoleh dari sumber lain.

1.3 Cakupan Wilayah dan Kegiatan

Pendataan *Long Form* SP2020 dilakukan secara sampel dan dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia. Jumlah sampel yang dicakup adalah sebanyak 4.294.896 rumah tangga yang tersebar dalam 268.431 Blok Sensus pada 514 kabupaten/kota.

1.4 Data yang Dikumpulkan

Pendataan *Long Form* SP2020 dilakukan dengan menggunakan kuesioner SP2020-C2. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner SP2020-C2 adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik Penduduk

- 1) Nama lengkap
- 2) Hubungan dengan kepala rumah tangga
- 3) Umur
- 4) Jenis kelamin
- 5) Tanggal, bulan, dan tahun lahir
- 6) Status perkawinan
- 7) Nomor urut Ibu Kandung
- 8) Nomor Induk Kependudukan (NIK)
- 9) Suku
- 10) Agama
- 11) Kewarganegaraan

- d. To update the data used in population projections that was previously compiled.
- e. To provide data of characteristics of populations and housing.
- f. To provide data source in SDGs indicators related to populations.

1.3 Area Coverage and Activities

The *Long Form* PC2020 Data Collection was conducted in all regions of Indonesia on a sample basis. The sample size was 4,294,896 households spread over 268,431 Census Blocks in 514 regencies/municipalities.

1.4 Population Topics

The SP2020-C2 questionnaire was used to obtain Long Form PC2020 data. Information that have gathered using the PC2020-C2 questionnaire are as follow:

a. Population Characteristic

- 1) Full name
- 2) Relationship to head of household
- 3) Age
- 4) Sex
- 5) Date, month, and year of birth
- 6) Marital status
- 7) Line number of biological mother
- 8) Single Identity Number (NIK)
- 9) Ethnicity
- 10) Religion
- 11) Nationality

- b. Mobilitas Penduduk
 - 1) Tempat lahir
 - 2) Tempat tinggal terakhir
 - 3) Tempat tinggal 5 tahun yang lalu
 - 4) Alasan melakukan migrasi
 - 5) Aktivitas komuter
 - 6) Migrasi internasional
- c. Pendidikan dan Komunikasi
 - 1) Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki
 - 2) Kemampuan berbahasa Indonesia
 - 3) Bahasa pertama yang dikuasai
 - 4) Penggunaan bahasa daerah dalam komunikasi sehari-hari
- d. Disabilitas
 - 1) Disabilitas anak umur 2-4 tahun
 - 2) Kesulitan/gangguan penglihatan
 - 3) Kesulitan/gangguan pendengaran
 - 4) Kesulitan/gangguan berbicara dengan bahasa yang sering digunakan
 - 5) Kesulitan/gangguan berjalan/naik tangga
 - 6) Kesulitan/gangguan menggunakan jari dan tangan
 - 7) Kesulitan/gangguan mengingat atau berkonsentrasi
 - 8) Kesulitan/gangguan dalam berpikir dan belajar dan atau mengalami disabilitas intelektual
 - 9) Kesulitan/gangguan perilaku dan atau emosional
 - 10) Kesulitan/gangguan untuk mengurus diri sendiri (seperti mandi, makan, berpakaian, buang air besar, buang air kecil)
- b. Population Mobility
 - 1) Place of birth
 - 2) Place of current residence
 - 3) Place pf residence at five years ago
 - 4) Reasons for migrating
 - 5) Commuters
 - 6) International migration
- c. Education and Communication
 - 1) Highest level of educational attainment
 - 2) Ability to speak Bahasa
 - 3) First language mastered
 - 4) The use of regional languages in daily communication
- d. Disability
 - 1) Functional disability of children at 2-4 years of age
 - 2) Difficulty in seeing
 - 3) Difficulty in hearing
 - 4) Difficulty in communicating using usual (customary) language, for example understanding or being understood
 - 5) Difficulty in walking or climbing steps
 - 6) Difficulty in moving or using fingers/hands
 - 7) Difficulty in remembering or concentrating
 - 8) Difficulty in thinking and learning and/or experiencing intellectual disabilities
 - 9) Behavioral and/or emotional difficulties/disorders
 - 10) Difficulty with self-care such as washing all over or dressing



e. Ketenagakerjaan

- 1) Kegiatan bekerja seminggu yang lalu
- 2) Lapangan usaha/bidang pekerjaan yang utama
- 3) Jenis pekerjaan/jabatan yang utama
- 4) Status pekerjaan utama

f. Fertilitas

- 1) Anak yang dilahirkan dalam keadaan hidup
- 2) Anak kandung yang masih hidup, baik tinggal bersama ibu kandung maupun tinggal terpisah
- 3) Anak kandung yang sudah meninggal
- 4) Kelahiran hidup sejak 1 Januari 2017
- 5) Kelahiran hidup sejak 1 Januari 2021

g. Mortalitas

- 1) Kejadian kematian sejak 1 Januari 2017
- 2) Jumlah anggota rumah tangga yang meninggal
- 3) Bulan, tahun, dan umur saat meninggal
- 4) Jenis kelamin anggota rumah tangga yang meninggal
- 5) Penyebab kematian
- 6) Kematian maternal

e. Employment

- 1) Working activity in the last week
- 2) Main industry
- 3) Main occupation
- 4) Main employment status

f. Fertility

- 1) Children ever born
- 2) Children ever born, either living in the household or living elsewhere
- 3) Children have died
- 4) Live birth since 1 January 2017
- 5) Live birth since 1 January 2021

g. Mortality

- 1) Deaths occurred in the household since 1 January 2017
- 2) Numbers of death
- 3) Month, year, and aged of death
- 4) Gender of the deceased
- 5) Cause of death
- 6) Maternal death

h. Perumahan

- 1) Status kepemilikan bangunan tempat tinggal
- 2) Status kepemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal
- 3) Dasar kepemilikan/penguasaan tanah dari bangunan tempat tinggal
- 4) Luas tanah dari bangunan tempat tinggal
- 5) Bahan bangunan utama atap
- 6) Bahan bangunan utama dinding
- 7) Bahan bangunan utama lantai
- 8) Penguasaan atau kepemilikan tanah di tempat lain
- 9) Jumlah bidang dan luas tanah yang dikuasai
- 10) Dasar penguasaan/kepemilikan tanah yang dikuasai/dimiliki

1.5 Metodologi

Pengumpulan data pada *Long Form* SP2020 dilakukan secara sampel dengan menggunakan teknik probability sampling. Kegiatan ini dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di Indonesia dengan penyajian hingga level kabupaten/kota.

a. Target Populasi

Target populasi dalam *Long Form* SP2020 adalah seluruh rumah tangga dan penduduk di Indonesia. Unit observasi dari *Long Form* SP2020 adalah rumah tangga, dengan unit analisis adalah rumah tangga dan individu. Unit sampling dari *Long Form* SP2020 adalah rumah tangga (secondary sampling unit) dan blok sensus sebagai enumeration area (primary sampling unit).

h. Housing

- 1) Ownership status of residential buildings
- 2) Land ownership status of residential buildings
- 3) Basis of land ownership/control of residential buildings
- 4) The land area of the residential buildings
- 5) Main construction material of roof
- 6) Main construction material of wall
- 7) Main construction material of floor
- 8) Land ownership/tenure elsewhere
- 9) Number of land area controlled
- 10) Basis of land ownership/tenure

1.5 Methodology

Long Form PC2020 data collection was carried out on a sample basis using a probability sampling technique. This activity is carried out in all regencies/municipalities in Indonesia with presentations up to the regency/municipality level.

a. Population Target

The target population in the *Long Form* PC2020 is all households and residents in Indonesia. Unit of enumeration of *Long Form* PC2020 is household, with the unit of analysis are household and individual. The sampling unit *Long Form* PC2020 is household (secondary sampling unit), whereas the enumeration area (primary sampling unit) is census block.



b. Jumlah Sampel

Penentuan ukuran sampel minimum untuk setiap kabupaten/kota dipengaruhi oleh keragaman populasi yang akan didata, tingkat ketepatan pendugaan yang diinginkan, level estimasi, dan biaya pengumpulan data. Pada penarikan sampel dengan menggunakan metode multistage random sampling, ukuran minimum sampel yang diperlukan untuk menduga suatu indikator dengan koefisien variasi tertentu di suatu kabupaten/kota pada tingkat presisi yang ditentukan.

Pada Long Form SP2020, indikator yang digunakan sebagai prior guess adalah Total Fertility Rate (TFR). Indikator TFR yang digunakan untuk penghitungan jumlah sampel minimum didasarkan pada nilai koefisien variasi dari rata-rata jumlah anak yang dilahirkan oleh wanita pernah kawin usia 15-49 tahun. Data yang digunakan sebagai dasar perhitungan jumlah sampel minimum bersumber dari hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015. Penghitungan ini dilakukan pada setiap kabupaten/kota untuk menjamin kecukupan sampel hingga level estimasi kabupaten/kota.

Selanjutnya, dalam pelaksanaan lapangan, kemungkinan terdapat responden yang menolak untuk diwawancara (non response). Penghitungan minimum sampel perlu mempertimbangkan faktor tersebut, dalam hal ini dikenal sebagai antisipasi response rate. Besarnya antisipasi response rate yang digunakan sebesar 85 persen.

b. Sample Size

The determination of the minimum sample size for each regency/municipality is influenced by the diversity of the population to be surveyed, level of accuracy of the desired estimation, level of estimation, and the cost of data collection. In applying multistage random sampling method, minimum sample size required to estimate an indicator with a certain coefficient of variation in a regency/municipality at a specified level of precision is calculated by a certain formula.

In Long Form PC2020, the indicator that used as a prior guess is the Total Fertility Rate (TFR). TFR indicator that used for calculation of the minimum sample number is based on the value of coefficient of variation of average number of children ever born by ever married woman aged 15-49 years. Whereas data that used as the basis for calculating the minimum number of samples is sourced from the results of the 2015 Inter-Censal Population Survey (SUPAS). This calculation is carried out for each regency/municipality to ensure an adequate sample so that the estimates produced can be presented up to the regency/municipality level.

Furthermore, in field implementation, there will be a possibility where the respondent refuses to be interviewed (non-response). In this case, the calculation of the minimum sample needs to consider the non-response factor, or what is known as the anticipated response rate. The magnitude of the anticipated response rate used is 85 percent.



Dengan perkiraan persentase margin of error untuk estimasi TFR level kabupaten/kota sekitar 1,95%, dibutuhkan jumlah sampel untuk *Long Form SP2020* sebesar 4.294.896 rumah tangga. Dengan menentukan jumlah sampel rumah tangga pada setiap blok sensus sebanyak 16 rumah tangga, maka jumlah sampel blok sensus yang diperlukan sebesar 268.431 blok sensus.

Setelah jumlah sampel minimum untuk masing-masing kabupaten diperoleh, langkah selanjutnya adalah adjustment jumlah sampel. Adjustment atau smoothing dilakukan pada setiap kabupaten/kota, dengan memperhatikan distribusi jumlah populasi blok sensus pada setiap kabupaten/kota.

Pada *Long Form SP2020* tidak memungkinkan untuk dilakukan pengambilan subsampel dari *Master Sampling Frame* (MSF) 40% yang sudah dibentuk sebelumnya. Hal ini dikarenakan kebutuhan jumlah sampel blok sensus *Long Form SP2020* yang cukup besar sehingga pada kabupaten/kota tertentu jumlah minimum sampel blok sensusnya melebihi jumlah blok sensus MSF.

Proses alokasi sampel dilakukan dengan *compromise allocation* dengan mengombinasikan antara jumlah sampel yang diperoleh dari hasil alokasi proporsional dengan jumlah sampel yang diperoleh dari hasil penghitungan minimum sampel pada masing-masing kabupaten/kota. Selain itu, untuk menjaga keseimbangan beban kerja BPS Kabupaten/Kota, proses smoothing juga memperhitungkan besarnya fraksi sampling blok sensus, yaitu dengan menentukan initial

With an estimated percentage margin of error for regency/municipality level TFR estimates of around 1.95%, the required number of samples for the Long Form SP2020 is 4,294,896 households. By determining the number of household samples in each census block of 16 households, the required number of census block samples is 268,431 census blocks.

Once the minimum sample size for each district is obtained, the next step is to adjust the sample size. Adjustment or smoothing is carried out in each regency/municipality, taking into account the distribution of the census block population in each regency/municipality.

In *Long Form SP2020* it is not possible to take subsamples from the 40% *Master Sampling Frame* (MSF) that was previously formed. This is due to the relatively large number of *Long Form SP2020* census block samples needed so that in certain regencies/municipalities the minimum number of census block samples exceeds the number of MSF census blocks.

The sample allocation is carried out with *compromise allocation* by combining the number of samples that obtained from the proportional allocation with the number of samples that obtained from the minimum sample calculation in each regency/municipality. In addition, to maintain the balance of the workload of BPS in regency/municipality level, the smoothing process also takes into account the magnitude of sampling fraction of the census block, namely by determining the initial cut-off of the



cut off dari proporsi jumlah sampel blok sensus terhadap jumlah populasi blok sensus di setiap kabupaten/kota.

c. Stratifikasi

Stratifikasi dilakukan untuk meningkatkan aspek keterwakilan (representativeness) kategori tertentu dalam populasi dalam menduga parameter. Pada *Long Form SP2020*, strata yang digunakan adalah strata klasifikasi wilayah untuk penarikan sampel blok sensus. Stratifikasi blok sensus dilakukan pada setiap kabupaten/kota dengan melakukan pengelompokan blok sensus menurut daerah perkotaan dan pedesaan.

Stratifikasi juga dilakukan pada level rumah tangga berdasarkan informasi ada tidaknya kasus kematian yang diperoleh dari hasil pemutakhiran. Hal ini digunakan untuk kebutuhan pemilihan sampel rumah tangga sehingga meningkatkan peluang tercakupnya kasus kematian dalam sampel terpilih. Populasi rumah tangga dalam blok sensus terpilih dari hasil pemutakhiran akan dibagi ke dalam 2 strata kematian, yaitu:

- 1) Strata 1 (strata rumah tangga kematian): rumah tangga yang mempunyai kasus kematian menurut hasil pemutakhiran
- 2) Strata 2 (strata rumah tangga non-kematian): rumah tangga yang tidak mempunyai kasus kematian menurut hasil pemutakhiran

proportion of number of census block samples to number of census block populations in each regency/municipality.

c. Stratification

Stratification is applied to increase the representativeness aspect of certain categories in the population to estimate parameters. In the Long Form SP2020, the strata used are regional classification strata for census block sampling. Census block stratification is carried out in each regency/municipality by grouping the census blocks according to urban and rural areas.

Stratification was also carried out at the household level based on information on the presence or absence of death cases obtained from field updates. This is used for the needs of household sample selection so as to increase the chances of including death cases in the selected sample. The household population in the selected census block from the update results will be divided into 2 death strata, namely:

- 1) *Strata 1 (death household strata): households that have a case of death according to the updating*
- 2) *Strata 2 (non-death household strata): households that have no death case according to the updating*

d. Alokasi sampel menurut daerah perkotaan dan perdesaan

Setelah jumlah sampel blok sensus menurut kabupaten/kota sudah diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan alokasi sampel ke strata perkotaan dan strata perdesaan secara proporsional.

Jika jumlah blok sensus dalam suatu strata (perkotaan/perdesaan) kurang dari 10 blok sensus, maka dilakukan pengambilan blok sensus secara take all untuk menjamin representasi sampel menurut strata perkotaan/perdesaan.

e. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam *Long Form* SP2020 diantaranya:

- 1) Daftar blok sensus pada Master Frame yang dilengkapi dengan informasi jumlah keluarga.
- 2) Daftar rumah tangga hasil pemutakhiran pada blok sensus terpilih yang memuat informasi strata kematian dan tingkat pendidikan kepala rumah tangga.

f. Prosedur Pemilihan Sampel

Teknik pemilihan sampel yang digunakan pada *Long Form* SP2020 adalah *Stratified Two Stage Sampling*. Rincian tahapan pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap 1: Pemilihan sampel blok sensus. Pada setiap kabupaten/kota dan strata perkotaan/perdesaan, dilakukan pemilihan sampel blok sensus secara *PPS-systematic sampling* dengan size jumlah keluarga

d. Allocation of samples by urban-rural

After the number of census block samples by regency/municipality has been obtained, the next step is to allocate samples to urban strata and rural strata proportionally.

If the number of census blocks in a stratum (urban/rural) is less than 10 census blocks, then a take all census block is taken to ensure sample representation according to urban/rural strata.

e. Sample Frame

Sample frame used in *Long Form* PC2020 include:

- 1) A list of census blocks on the Master Frame that comes with family number information
- 2) The updated household list on the selected census block contains information on death strata and the education level of the head of the household.

f. Sample Selection Procedure

The sample selection technique used in *Long Form* PC2020 is *Stratified Two-Stage Sampling*. The details of the sample selection stages are as follows:

- 1) Stage 1: Census block sample selection. In each regency/municipality and urban/rural strata, a *PPS-systematic sampling* of census block samples is carried out with the size of the number of families



yang tersedia pada Master Frame sesuai dengan alokasi yang sudah ditentukan.

- 2) Tahap 2: Memilih 16 rumah tangga di setiap blok sensus terpilih dengan implicit stratification menggunakan informasi tingkat pendidikan kepala rumah tangga dari hasil pemutakhiran. Pemilihan sampel rumah tangga dilakukan secara independent antara strata kematian dan strata non-kematian didasarkan pada strata kematian/non kematian.
- g. Prosedur Pemilihan Sampel Rumah Tangga

Pemilihan sampel rumah tangga *Long Form* SP2020 pada setiap blok sensus sampel menggunakan metode systematic sampling dengan implicit stratification menurut tingkat pendidikan kepala rumah tangga. Dari hasil pemutakhiran yang dilakukan pada setiap blok sensus, seluruh rumah tangga dapat dibagi ke dalam dua strata, yaitu strata kematian dan strata non-kematian. Mekanisme pemilihan sampel rumah tangga pada masing-masing strata sebagai berikut:

- a. Strata kematian (kelompok rumah tangga yang mempunyai kasus kematian)

Ada dua kemungkinan cara pengambilan sampel rumah tangga. Hal ini tergantung pada jumlah rumah tangga strata kematian dari hasil updating, yaitu

- a) Jika dalam suatu blok sensus terpilih, jumlah populasi rumah tangga yang mempunyai kasus kematian kurang dari atau sama dengan 8 rumah tangga, maka pengambilan sampel dilakukan secara *take all* sebanyak populasi tersebut
- b) Jika dalam suatu blok sensus terpilih, jumlah populasi rumah tangga yang mempunyai kasus

available on the Master Frame according to the predetermined allocation.

- 2) Phase 2: Select 16 households in each selected census block with implicit stratification using the head of household's education level information from the updating. The selection of household samples was carried out independently between the death strata and the non-death strata based on the death/non-death strata.

g. Household Sample Selection Procedure

The selection of LF PC2020 household samples in each sample census block uses a systematic sampling method with implicit stratification according to the level of education of the head of the household. From the updating made to each census block, the entire household can be divided into two strata, namely the death strata and the non-death strata. The mechanism for selecting household samples in each stratum are as follows:

- 1) Death Strata (group of households that have cases of death)

There are two possible mechanisms of household sampling. This depends on the number of households of the death strata from the updating, namely:

- a) If in a selected census block, the number of households that have a case of death is less than or equal to 8 households, then the sampling is carried out on the take all method as much as that population.
- b) If in a selected census block, the number of household populations that have deaths is more

kematian lebih dari 8 rumah tangga, maka pengambilan sampel dilakukan secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut tingkat pendidikan kepala rumah tangga. Seluruh rumah tangga strata kematian hasil pemutakhiran pada blok sensus terpilih diurutkan menurut tingkat pendidikan kepala rumah tangga, kemudian dilakukan pemilihan sampel sebanyak 8 rumah tangga.

- 2) Strata non-kematian (kelompok rumah tangga yang tidak mempunyai kasus kematian)

Penentuan jumlah sampel rumah tangga strata non-kematian dilakukan setelah jumlah sampel rumah tangga strata kematian telah ditetapkan, yaitu sebesar z_1 . Selanjutnya besarnya jumlah sampel rumah tangga strata non kematian adalah sebesar $z_2 = z - z_1$, dimana z adalah 16 rumah tangga. Cara pemilihannya juga dilakukan secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut tingkat pendidikan kepala rumah tangga. Seluruh rumah tangga strata non-kematian hasil pemutakhiran pada blok sensus terpilih diurutkan menurut tingkat pendidikan kepala rumah tangga, kemudian dilakukan pemilihan sampel sebanyak z_2 rumah tangga.

1.6 Manajemen Lapangan

Pelaksanaan kegiatan *Long Form SP2020* melibatkan berbagai unit kerja di BPS diantaranya adalah Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei, Direktorat Sistem Informasi Statistik, Direktorat Diseminasi Statistik, Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik, Biro

than 8 households, then sampling is carried out systematically sampling with implicit stratification according to the level of education of the head of the household. All households of the updated death strata in the selected census block were sorted according to the level of education of the head of household, then a sample selection of 8 households was carried out.

- 2) Non-death strata (groups of households that have no deaths cases)

The determination of the number of samples of the non-death strata households is carried out after the number of samples of the death strata households has been established, which is z_1 . Furthermore, the number of the non-death strata household samples was $z_2 = z - z_1$, where z was 16 households. The selection method is also carried out systematically sampling with implicit stratification according to the level of education of the head of the households. All non-death strata households updated in the selected census block were sorted according to the level of education of the head of household, then a sample selection of z_2 households was carried out.

1.6 Field Management

The implementation of *Long Form PC2020* involves various work units at BPS-Statistics Indonesia including Directorate of Population and Labour Statistics, Directorate of Census and Survey Methodology Development, Directorate of Statistical Information Systems, Planning Bureau, Finance Bureau, General Bureau, Public Relations



Perencanaan, Biro Keuangan, Biro Umum, Biro Humas dan Hukum, Inspektorat, dan unit kerja terkait lainnya.

Secara umum struktur organisasi pendataan *Long Form* SP2020 di pusat adalah sebagai berikut:

- a. Pengarah pendataan *Long Form* SP2020 adalah Kepala BPS, Sekretaris Utama, Deputi Bidang Statistik Sosial, Deputi Metodologi dan Informasi Statistik, Deputi Neraca dan Analisis Statistik, serta Inspektur Utama.
- b. Penanggung jawab teknis dan non teknis pelaksanaan pendataan *Long Form* SP2020 adalah Direktur Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, serta Direktur/Kepala Biro lainnya yang bertanggung jawab sesuai dengan bidangnya masing-masing

Penanggung jawab pendataan *Long Form* SP2020 di tingkat provinsi adalah Kepala BPS provinsi yang dibantu oleh Ketua Bidang Manajemen Pendataan, Ketua Bidang Keuangan, Logistik dan Hubungan Kelembagaan, Ketua Bidang Teknologi Informasi, Pengolahan, dan Diseminasi, Ketua Bidang Analisis dan Kualitas Data, Ketua Bidang Dokumentasi, Komunikasi, Publisitas, dan Manajemen Resiko.

Penanggung jawab secara keseluruhan di tingkat kabupaten/kota adalah Kepala BPS kabupaten/kota yang dibantu oleh Ketua Bidang Manajemen Pendataan, Ketua Bidang Keuangan, Logistik dan Hubungan Kelembagaan, Ketua Bidang Teknologi Informasi, Pengolahan, dan Diseminasi, Ketua Bidang Analisis dan Kualitas Data, Ketua Bidang Dokumentasi, Komunikasi, Publisitas, dan Manajemen Resiko.

and Legal Bureau, Inspectorate, and other related work units.

In general, the organizational structure of Long Form PC2020 data collection at BPS-Statistics Indonesia are as follows:

- a. *The director of Long Form PC2020 data collection is the Head of Statistics Indonesia, the Chief Secretary, the Deputy for Social Statistics, the Deputy for Statistical Methodology and Information, the Deputy for Balance Sheet and Statistical Analysis, and the Main Inspector.*
- b. *The person in charge of the technical and non-technical implementation of the Long Form PC2020 data collection is the Director of Population and Labour Statistics, as well as other Directors/Bureau Heads who are responsible according to their respective fields.*

The person in charge of Long Form PC2020 data collection at the provincial level is the Head of BPS at the province level who is assisted by the Head of the Data Management Division; Head of Finance, Logistics and Institutional Relation; Head of Information Technology, Processing, and Dissemination; Head of Data Analysis as well as Head of Quality, Documentation, Communication, Publicity, and Risk Management.

Person in charge at the regions/municipalities level is the Head of BPS regions/municipalities who is assisted by the Head of the Data Management Division; Head of Finance, Logistics and Institutional Relations; Head of Information Technology, Processing, and Dissemination; Head of Data Analysis and Quality; as well as Head of Documentation, Communication, Publicity, and Risk Management.

Petugas lapangan terdiri dari Koordinator Sensus Kecamatan (Koseka), Koordinator Tim (Kortim), dan Petugas Pendataan Lapangan (PPL). Koseka bertanggung jawab mengawasi seluruh tim pendataan *Long Form SP2020* di wilayah tugasnya. Satu orang Koseka membawahi sekitar 3 (tiga) orang Kortim. Koseka dapat bekerja lintas kecamatan.

Koseka diutamakan pegawai organik BPS kabupaten/kota yang ditugaskan menangani di kecamatan sampel. Satu Kortim membawahi sekitar 3 (tiga) orang PPL. Satu PPL bertugas pada sekitar 5 (lima) blok sensus (BS) dan masing-masing BS terdiri dari 16 rumah tangga sampel.

1.7 Penjelasan Tabel

Data yang disajikan dalam publikasi ini terdiri dari dua jenis, yaitu angka absolut dan indikator. Angka absolut merepresentasikan kondisi kependudukan di Indonesia pada tahun 2022. Adapun indikator kependudukan yang tersaji dalam publikasi ini merepresentasikan kondisi di tahun 2020.

Pada beberapa tabel, terdapat perbedaan antara nilai total yang ada di tabel dengan nilai total apabila dijumlahkan secara manual. Hal ini disebabkan karena faktor penimbang survei.

Field officers consist of the District Census Coordinator (Koseka), Team Coordinator (Kortim), and Field Data Collection Officer (PPL). Koseka is responsible for overseeing the entire Long Form PC2020 data collection team in its area of duty. One Koseka person is in charge at about 3 (three) Kortim. Koseka can work across sub-districts.

Koseka is prioritized from BPS'S organic employees of regencies/municipalities who are assigned to handle the sample sub-districts. One Kortim is in charge of on average 3 (three) PPL. One PPL served on about 5 (five) census blocks (BS) and each BS consisted of 16 sample households.

1.7 Table Explanation

The data presented in this publication consists of two types, namely absolute numbers and indicators. The absolute number represents population conditions in Indonesia in 2022. Whereas the population indicators presented In this publication represent conditions in 2020.

Due to weighting factor, the total value and the user's manually totaled up value might differ in some tables.





02

Konsep dan Definisi

*Concept and
Definition*

<https://sulteng.bps.go.id>

2.1 Konsep Kependudukan

a. Penduduk

Penduduk adalah Warga Negara Indonesia (WNI) dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.

b. Rumah Tangga

Rumah tangga merupakan seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan dan biasanya tinggal bersama serta makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan satu dapur adalah pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola menjadi satu.

c. Anggota Rumah Tangga

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga dan atau makan dari satu dapur, baik yang sedang berada di rumah pada waktu pendataan maupun yang sementara tidak berada di rumah.

Beberapa kasus untuk anggota rumah tangga yang bekerja, sekolah, dan kuliah.

- 1) Orang yang bekerja di luar Blok Sensus dan pulang minimal seminggu sekali secara rutin, maka dicatat di tempat tinggal rumah tangganya (berlaku untuk Kepala Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga), sedangkan untuk yang pulang lebih dari seminggu dicatat di tempat tinggal saat bekerja.

2.1 Concept and Definition of Population

a. Residents

Residents are Indonesian Citizens (WNI) and foreigners residing in Indonesia

b. Household

Ordinary household is a person or group of people living in part or whole building and usually live together and eat together from one kitchen. One kitchen is the maintenance of daily needs are managed together.

c. Household Member

Household members are all people who usually live in a household, both of which were in the house at the time of the update and that while not at home.

Several cases for household members who work, go to school, and study.

- 1) People who work outside the Census Block and return home at least once a week on a regular basis will be recorded at their household's residence (applies to the Head of Household and Household Members). Meanwhile, those who go home for more than a week are recorded at their place of residence while working.



- 2) Untuk anak-anak yang masih sekolah SD, SMP, SMA (atau sederajat) yang bersekolah di luar dan tidak tinggal bersama orang tuanya/rumahtangganya dicatat di tempat tinggal orang tuanya/rumahtangganya. Termasuk yang bersekolah di boarding school.
- 3) Bagi yang sedang kuliah (universitas maupun sekolah dengan tingkat pendidikan di atas SMA) di luar Blok Sensus dan tidak tinggal bersama dengan rumahtangganya, maka dicatat di tempat tinggalnya saat kuliah.

d. Blok Sensus (BS)

Blok Sensus (BS) adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang PPL. Kriteria Blok Sensus adalah sebagai berikut:

- 1) Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus.
- 2) Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS), seperti: RT, RW, dusun, lingkungan, jorong, dan sebagainya diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).

- 2) For children who attend school at elementary, junior high, high school (or equivalent) level outside census blocks and do not live with their parents, will be recorded at the place where the parents live. Including those who are in boarding schools.
- 3) For those who (United Nation, 1983) are currently studying (university or school with an education level above senior high school) outside the census blocks and do not live with their household, then it is recorded at the place where they lived during college.

d. Census Block (BS)

Census block is part of a village area which is a work area of an enumerator. Census block criteria are as follows:

- 1) Each village sub divided into several census blocks.
- 2) Census Block have easily recognizable boundaries, either natural boundaries or artificial. One census block may consist of a Local neighborhood Unit (SLS) or some SLS or part of one SLS. Local environmental unit boundaries (SLS), such as: RT, RW, hamlet, environment, jorong and so on are prioritized as census block boundaries if the SLS boundaries are distinct (natural or artificial boundaries).



- 3) Satu Blok Sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Blok Sensus yang digunakan dalam pendataan Long Form SP2020 adalah Blok Sensus biasa. Blok Sensus biasa (B) adalah blok sensus yang muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga, atau bangunan sensus tempat tinggal, atau bangunan sensus bukan tempat tinggal, atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

2.2 Konsep dan Definsi Variabel

a. Jenis Kelamin

Keterangan jenis kelamin diperoleh berdasarkan jawaban responden. Jenis kelamin Kepala Rumah Tangga (KRT) dan pasangannya, atau seorang Anggota Rumah Tangga (ART) dengan pasangannya harus berbeda

b. Umur

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah (menurut ulang tahun terakhir). Penghitungan umur didasarkan pada kalender Masehi.

c. Kesulitan/gangguan penglihatan

Penyandang disabilitas penglihatan adalah seseorang dengan gangguan penglihatan yang tidak awas/jelas sehingga obyek/benda yang dilihat hanya terlihat samar/berbayang atau bahkan tidak terlihat sama sekali. Jika seseorang mengalami kesulitan melihat tetapi tidak menggunakan kacamata/lensa kontak, maka dianggap mengalami kesulitan.

- 3) One BS is located in one plot.

The Census Block used in the Long Form PC2020 data collection is Reguler Census Block. Regular census block (B) is a census block which usually consist of between 80 to 120 households or residential census building or non-residential building census or a combination of both, and already saturated.

2.2 Variable Concept and Definition

a. Sex

Description of sex obtained based on respondents' answers. Head of the household's gender and his/her spouse, or someone with a partner should have different gender.

b. Age

Age is calculated in years rounded down or the age of the last birthday. Calculations are based on the age of the Roman calendar.

c. Difficulty in Seeing

Persons with difficulty in seeing is a person with a visual impairment, who do not see clearly so that the object seen faintly or even not able to see at all. If someone has difficulty seeing but does not use glasses/contact lenses, then they are considered to have difficulty.

d. Kesulitan/gangguan pendengaran

Responden dikategorikan mengalami disabilitas pendengaran jika mengalami kesulitan mendengar, baik dengan memakai alat bantu dengar ataupun tidak.

e. Kesulitan dalam memahami atau dipahami oleh orang lain ketika berbicara dengan bahasa yang sering digunakan

Gangguan komunikasi adalah situasi dimana seseorang mengalami gangguan atau kesulitan dalam memahami perkataan orang lain dan juga sebaliknya perkataannya sulit dipahami

f. Kesulitan/gangguan berjalan/naik tangga

Gangguan berjalan/naik tangga adalah responden mengalami kesulitan/gangguan dalam berjalan atau naik tangga

g. Kesulitan/gangguan menggunakan jari dan tangan, misalnya memungut benda kecil (seperti kancing atau pensil), atau membuka atau menutup wadah atau botol

Responden memiliki kesulitan dalam menggunakan jari dan tangan, misalnya memungut benda kecil (seperti kancing atau pensil), atau membuka atau menutup wadah atau botol.

h. Kesulitan/gangguan dalam hal mengingat atau berkonsentrasi

1) Gangguan mengingat adalah situasi dimana seseorang mengalami masalah dalam mengingat kembali hal-hal yang telah terjadi baik masa lalu maupun baru saja terjadi.

d. *Difficulty in Hearing*

Respondents were categorized as having a difficulty in hearing if have trouble to hear, despite wearing a hearing aid

e. *Difficulty in communicating using usual (customary) language*

Empairment to communicate is a situation where a person has a disorder or difficulty in understanding words of others and vice versa

f. *Difficulty in Walking or Climbing Steps*

Someone who has to use supporting apparatus for walking or climbing steps is categorized as having impairment

g. *Difficulty in using fingers and hands, for example picking up small objects (such as buttons or pencils), or opening or closing ontainers or bottles*

Respondents have difficulty using their fingers and hands, for example picking up small objects (such as buttons or pencils), or opening or closing containers or bottles

h. *Difficulty in Remembering or concentrating*

1) *Difficulty in remembering is a situation where someone is having trouble recalling things that had occurred in both the past and just happened.*



2) Gangguan konsentrasi adalah situasi dimana seseorang mengalami masalah dalam mencerahkan perhatian untuk menyelesaikan beban tugasnya akibat kemampuan mentalnya terganggu.

i. Kesulitan/gangguan dalam berpikir dan belajar dan/atau mengalami disabilitas intelektual

Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016, yang dimaksud dengan "Penyandang Disabilitas intelektual" adalah terganggunya fungsi pikir karena tingkat kecerdasan di bawah rata-rata, antara lain lambat belajar, disabilitas grahita dan down syndrome.

j. Kesulitan/gangguan perilaku dan/atau emosional

Gangguan perilaku dan/atau emosional adalah kesulitan atau ketidakmampuan seseorang dalam mengontrol perilaku dan/atau emosi yang merugikan diri sendiri dan orang lain. Contohnya: menyakiti diri sendiri, mengganggu orang lain, dsb

k. Kesulitan/gangguan untuk mengurus diri sendiri (seperti mandi, makan, berpakaian, buang air besar, dan buang air kecil)

Mengurus diri sendiri adalah kemampuan seseorang untuk merawat kesehatan diri dimulai mandi, makan, berpakaian, buang air besar (BAB), buang air kecil (BAK) tanpa bantuan orang lain.

Penyebab kesulitan/gangguan untuk mengurus diri sendiri

1) Keterbatasan fisik (misalnya lumpuh, jari/tangan tidak sempurna, kaki tidak sempurna, dsb.). Keterbatasan fisik terjadi karena terganggunya

2) *Difficulty in concentrating is a situation where someone is having trouble paying attention when completing a task.*

i. *Difficulty in thinking and learning and/or experiencing intellectual disability*

According to Law Number 8 of 2016, what is meant by "Persons with Intellectual Disabilities" are impaired thinking functions due to below average levels of intelligence, including slow learning, mental disabilities and Down syndrome

j. *Behaviour and/or Emotional Difficulties/Disorders*

Behaviour and emotional Difficulties/Disorders are impairment or difficulty or inability to control behavior and emotions that may harm themselves and others, such as self-harm and disturb others.

k. *Difficulty with self care such as washing all over or dressing*

Take care of themselves is the ability to care for their own health such as taking a bath, eat, get dress, defecate, urinate without the help of others.

Causes of difficulty with self care

1) *Physical limitations (eg paralysis, imperfect fingers/hands, imperfect legs, etc.). Physical limitations occur due to impaired movement*

fungsi gerak, antara lain amputasi, lumpuh layu atau kaku, paraplegi, cerebral palsy (CP), akibat stroke, akibat kusta, dan orang kecil/kerdil.

- b) Keterbatasan sensorik (misalnya gangguan penglihatan, gangguan berbicara, gangguan pendengaran, dsb.). Keterbatasan sensorik adalah terganggunya salah satu fungsi dari panca indera, antara lain terganggunya fungsi mata, telinga, atau indera yang lain.
- c) Keterbatasan intelektual (misalnya down syndrome, disabilitas grahita, dsb.) adalah terganggunya fungsi pikir karena tingkat kecerdasan di bawah rata-rata, antara lain lambat belajar, disabilitas grahita dan down syndrome, dsb.
- d) Gangguan mental (misalnya autis, hiperaktif, depresi, bipolar, skizofrenia, dsb.) Keterbatasan mental adalah terganggunya fungsi pikir, emosi, dan perilaku.

I. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki

Ijazah/STTB adalah lembaran atau tanda bukti kelulusan yang diberikan kepada seseorang yang sudah menyelesaikan semua persyaratan akademik pada suatu jenjang pendidikan tertentu.

- 1) Belum/tidak pernah sekolah, jika seseorang sama sekali belum pernah bersekolah, termasuk mereka yang sudah/belum tamat Taman Kanak-Kanak tetapi tidak atau belum melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD)
- 2) Belum/tidak tamat SD/SDLB/MI/Paket A adalah seseorang yang pernah bersekolah di Sekolah Dasar atau yang sederajat (antara lain Sekolah Luar Biasa tingkat dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar

function, including amputation, paralysis or stiffness, paraplegia, cerebral palsy (CP), due to stroke, due to leprosy, and small/dwarf people

- 2) *Sensory limitations (eg visual impairment, speech impairment, hearing impairment, etc.). Sensory limitations are disturbances in one of the functions of the five senses, including disturbances in the function of the eyes, ears or other senses.*
- 3) *Intellectual limitations are impaired thinking functions due to below average levels of intelligence, including slow learning, mental disabilities and Down syndrome, etc.*
- 4) *Mental disorders (eg autism, hyperactivity, depression, bipolar, schizophrenia, etc.) Mental limitations are disturbances in the functioning of thinking, emotions, and behavior.*

I. Educational Attainment

A diploma/certificate is a sheet or proof of graduation given to someone who has completed all academic requirements at a certain level of education.

- 1) *Never been to school is the status of those who have never been to school, including those who have graduated or have not completed kindergarten but did not/do not go to primary school.*
- 2) *Not yet/not finished SD/SDLB/MI/Package A is someone who has attended elementary school or the equivalent (among other things elementary level special schools, Islamic Elementary School, Pamong*



Pamong, Sekolah Dasar Kecil, paket A1-A100, Paket A Setara SD), tetapi tidak/belum tamat, atau seseorang yang saat ini masih bersekolah di Sekolah Dasar atau yang sederajat. Termasuk juga seseorang yang tamat sekolah dasar 3 tahun atau yang sederajat bukan karena akselerasi.

3) SD/SDLB/MI/Paket A

- a) SD, Sekolah Dasar adalah sekolah dasar atau yang sederajat; SDLB,
- b) Sekolah Dasar Luar Biasa adalah satuan pendidikan/sekolah pada tingkat Sekolah Dasar (SD) yang menyelenggarakan pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK);
- c) MI, Madrasah Ibtidaiyah adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri atas 6 (enam) tingkat pada jenjang pendidikan dasar (sederajat dengan SD)
- d) Paket A adalah satuan pendidikan nonformal yang setara atau sederajat dengan jenjang pendidikan dasar (SD). Program Paket A setara SD/MI disediakan untuk: 1. Penduduk yang belum selesai menempuh pendidikan (putus sekolah) di SD/sederajat. 2. Penduduk yang belum pernah menempuh pendidikan SD/sederajat atau tidak dapat bersekolah karena berbagai faktor, seperti faktor ekonomi, kendala waktu, geografi, dan masalah sosial/hukum, seperti: anak jalanan, korban napza, dan anak lapas

Elementary School, Small Elementary School, package A1-A100, Package A (Primary School Equivalency), but not/have not graduated, or someone who is currently still studying at Elementary School or its equivalent. This also includes someone who has completed 3 years of elementary school or the equivalent, not because of acceleration

3) SD/SDLB/MI/Package A (Primary School Equivalency)

- a) Graduate SD/MI/equivalent is completed Primary Schools or equivalent
- b) Special Elementary Schools are educational units/schools at the Elementary School (SD) level that provide education for Children with Special Needs
- c) Islamic Elementary School (MI) is a unit of formal education which organizes public education with the peculiarities of the religion of Islam which consists of six (6) levels in basic education (equivalent to elementary school)
- d) Package A (Primary School Equivalency) is a non-formal education unit that is equal or equal to the level of basic education (SD). The Package A program equivalent to SD/MI is provided for: 1. Residents who have not finished their education (dropouts) at SD/equivalent. 2. Residents who have never attended primary school/equivalent education or are unable to attend school due to various factors, such as economic factors, time constraints, geography, and social/legal issues,



4) SMP/SMPLB/MTs/Paket B

- a) SMP, Sekolah Menengah Pertama adalah sekolah menengah pertama atau yang sederajat;
- b) SMPLB adalah satuan pendidikan/sekolah pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang menyelenggarakan pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK);
- c) MTs, Madrasah Tsanawiyah adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri atas 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan dasar (sederajat dengan SMP) sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat;
- d) Paket B adalah satuan pendidikan nonformal yang setara atau sederajat dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Program Paket B setara SMP/MTs disediakan untuk:
 - i. Penduduk yang belum selesai menempuh pendidikan (putus sekolah) di SMP/sederajat dari kelompok usia 15-44 tahun dengan prioritas usia 16-18 tahun.
 - ii. Penduduk yang lulus SD/sederajat yang tidak melanjutkan pada SMP/sederajat karena berbagai faktor, seperti faktor ekonomi, kendala waktu, geografi, dan masalah sosial/hukum, seperti anak jalanan, korban napza, dan anak lapas.

such as: street children, drug victims, and children in prisons..

4) SMP/SMPLB/MTs/Package B (Junior High School Equivalency)

- a) Junior High School (SMP) is the Junior High School or equivalent
- b) SMPLB is an educational unit/school at the Junior High School (SMP) level that organizes education for Children with Special Needs (ABK)
- c) MTs (MTs) is a unit of formal education which organizes public education with the peculiarities of the religion of Islam which consists of three (3) levels in basic education as a continuation of the elementary school (SD), MI, or other equivalent form.
- d) Package B (Junior High School Equivalency) is a non-formal education unit that is equivalent or equal to the Junior High School (SMP) level. The SMP/MTs equivalent Package B program is provided for:
 - i. Residents who have not completed their education (dropouts) at junior high school/equivalent from the age group of 15-44 years with priority aged 16-18 years.
 - ii. Residents who graduated from elementary school/equivalent who did not continue on to junior high school/equivalent due to various factors, such as economic factors, time constraints, geography, and social/legal



issues, such as street children, drug victims, and children in prisons.

5) SMA/SMLB/MA/SMK/MAK/Paket C

- a) SMA, Sekolah Menengah Atas adalah sekolah menengah atas atau yang sederajat;
- b) SMLB adalah satuan pendidikan/sekolah pada tingkat Sekolah Menengah Atas yang menyelenggarakan pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK);
- c) MA, Madrasah Aliyah adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri atas 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan menengah (sederajat dengan SMA) sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat
- d) SMK, Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah kejuruan setingkat SMA, misalnya Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPS), Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI), Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Guru Olah Raga (SGO), Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa

- 5) SMA/SMLB/MA/SMK/MAK/Package C (Senior High School Equivalency)
 - a) Senior High School (SMA) is a high school (SMA), or its equivalent
 - b) SMLB is an educational unit/school at the senior high school level that organizes education for Children with Special Needs (ABK)
 - c) Madrasah Aliyah (MA) is a unit of formal education which organizes public education with the peculiarities of the religion of Islam which consists of three (3) levels in secondary education as a continuation of the SMP, MTs, or other equivalent form
 - d) Vocational High School (SMK) is vocational school at the high school level, for example, School of Social Work (SMPS), High School of Handicraft Industry, School of Fine Arts, School of Karawitan Indonesia (ISMS), School of Music, School of the Intermediate Technology Development, School Intermediate Economics (SMEA), School of Intermediate Technology, School of Agricultural Technology, School of Technology Shipping, School of Mining Technology, School of Technology Graphic, School Teacher Sports (SGO), the School Teachers Special Education (SGPLB), Teacher Education religion 6 years, School Kindergarten Teacher,



(SGPLB), Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru (KPG), Sekolah Menengah Analis Kimia, Sekolah Asisten Apoteker (SAA), Sekolah Bidan, dan Sekolah Penata Rontgen;

- e) MAK, Madrasah Aliyah Kejuruan adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Kemenag yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs;
 - f) Paket C adalah satuan pendidikan nonformal yang setara atau sederajat dengan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Program Paket C setara SMA/MA disediakan untuk: 1. Penduduk yang lulus (putus lanjut) SMP/sederajat; atau penduduk yang putus SMA/sederajat. 2. Penduduk yang lulus SMP/sederajat tidak melanjutkan pada SMA/Sederajat karena berbagai faktor, seperti faktor ekonomi, kendala waktu, geografi, dan masalah sosial/hukum, seperti anak jalanan, korban napza, dan anak lapas
- 6) DI/DII/DIII
- a) DI/DII adalah Program Diploma 1 atau 2 yang diselenggarakan/ dikelola oleh Perguruan Tinggi.

Teacher Education Course (KPG), School of Chemical Analysis, School of Pharmacy Assistant (SAA), the School of Midwives, School Playground Rontgen.

- e) MAK, Madrasah Aliyah Kejuruan is a form of formal education unit under the auspices of the Ministry of Religion which organizes vocational education with the specifics of the Islamic religion at the secondary education level as a continuation of SMP, MTs, or other forms of equivalent or continuation of learning outcomes that are recognized as equal/equivalent to SMP /MTs
 - f) Package C (Senior High School Equivalency) is a non-formal education unit that is equivalent or equal to the level of senior high school (SMA) education. The Package C program equivalent to SMA/MA is provided for: 1. Residents who have graduated (dropped out) SMP/equivalent; or residents who drop out of high school / equivalent. 2. Residents who graduate from junior high school/equivalent do not continue on to high school/equivalent due to various factors, such as economic factors, time constraints, geography, and social/legal issues, such as street children, drug victims, and children in prison
- 6) DI/DII/DIII
- a) DI/DII are Diploma 1 or 2 Programs organized/managed by universities;



b) DIII adalah program diselenggarakan/dikelola oleh akademi/ perguruan tinggi.

7) DIV/S1

- a) DIV adalah program pendidikan diploma 4 suatu perguruan tinggi;
- b) S1 adalah program pendidikan strata 1 pada suatu perguruan tinggi.

8) Profesi

Profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus. Pendidikan profesi dapat diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi dan bekerja sama dengan Kementerian, Kementerian lain, Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) dan/atau organisasi profesi yang bertanggungjawab atas mutu layanan profesi (Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 Pasal 17)

9) S2/S3

- a) S2 adalah program pendidikan pascasarjana (master), strata 2 pada suatu perguruan tinggi. Pendidikan spesialis 1 disetarakan dengan S2;
- b) S3 adalah program pendidikan pascasarjana (doktor), strata 3 pada suatu perguruan tinggi. Pendidikan spesialis 2 disetarakan dengan S3

b) *DIII is a Diploma 3 program organized/managed by academies/universities.*

7) *DIV/Undergraduate*

- a) Diploma IV is a Diploma IV program at a college*
- b) Undergraduate is a strata 1 education program at a college*

8) *Profession*

Profession is higher education after an undergraduate program that prepares students for jobs that require special skill requirements. Professional education can be organized by universities and in collaboration with ministries, other ministries, non-ministerial government agencies (LPNK) and/or professional organizations responsible for the quality of professional services (Law No. 12 of 2012 Article 17)

9) *Postgraduate*

- a) S2 is a postgraduate education program (master), strata 2 at a college. Specialist 1 education equivalent to Masters*
- b) S3 is a postgraduate (doctoral) education program, strata 3 at a college. Specialist education 2 is equivalent to S3*

m. Kemampuan berbahasa Indonesia

Seseorang dikatakan bisa berbahasa Indonesia apabila responden mengerti apa yang diucapkan orang (didengar oleh responden) dan dapat mengucapkan kata-kata yang dimengerti orang lain dalam bahasa Indonesia.

n. Bahasa pertama yang dikuasai

Bahasa yang pertama kali dikuasai adalah bahasa yang pertama dipakai oleh seseorang ketika pertama kali dapat berbicara.

o. Penggunaan bahasa daerah

Bahasa sehari-hari adalah salah satu variabel etnik dan kebudayaan masyarakat. Seperti halnya suku bangsa, data bahasa dapat menggambarkan keanekaragaman dan kekayaan budaya masyarakat.

Bahasa daerah yang digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari adalah bahasa daerah yang biasa dipakai dalam komunikasi di rumah antarsesama anggota rumah tangga dan di masyarakat. Bahasa sehari-hari dalam konteks ini adalah bahasa yang dipakai seseorang dalam proses interaksi sosial di rumah dan lingkungan sekitarnya dan tidak selalu didasarkan pada keturunan.

p. Anak Lahir Hidup

Anak lahir hidup adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas dan menangis.

m. Ability to Communicate in Bahasa

Someone is said to be able to communicate in Bahasa if the respondent understands what people are saying (the respondent hears) and can speak Bahasa that other people understand.

n. First Language Acquisition

First language acquisition refers to first language used by someone when they are able to talk for the first time..

o. Use of Local Language

Common language is one of the ethnic and cultural variables in society. As ethnic groups, local language describes the diversity and richness of the culture in a society.

The local language used in daily communication is the regional language that is commonly used in communication at home among household members and within the communities. Common local language in this context is the language a person used in the process of social interaction at home and in the environment, not always based on heredity.

p. Children Ever Born

Children ever born (CEB) to women in a particular age group is the mean number of children born alive to women in that age group. Stillbirth childcare not included.



Anak yang lahir mati (anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan) tidak dicakup di sini.

q. Kejadian kematian sejak 1 Januari 2017

Kematian mantan anggota rumah tangga yang meninggal dunia dalam 5 (lima) tahun terakhir atau sejak Januari 2017. Mantan ART yang dimaksud meliputi: istri, suami, anak, orang tua, famili lain, atau lainnya yang tadinya merupakan ART dan meninggal dunia pada kurun waktu tersebut.

r. Penyebab utama meninggal

- 1) Sakit karena penyakit menular: kejadian kematian terjadi karena mengidap penyakit yang menular misalnya TBC, demam berdarah, malaria, hepatitis B, HIV/AIDS, Covid-19 dll.
- 2) Sakit karena penyakit tidak menular: kejadian kematian terjadi karena penyakit tidak menular. Penyakit tidak menular ini misalnya: jantung, hipertensi, stroke, diabetes, kanker, gagal ginjal.
- 3) Keracunan: kejadian kematian terjadi karena keracunan misalnya disebabkan karena tertelan minuman atau makanan yang beracun. Bisa juga karena terhirup udara yang beracun.
- 4) Kecelakaan lalu lintas: kejadian kematian terjadi karena peristiwa kecelakaan lalu lintas misalnya, tertabrak motor, mobil atau truk; jatuh atau menabrak saat mengendarai kendaraan bermotor di jalan raya; dll.

q. Deaths since 1 January 2017

The death of a former household member who died in the last 5 (five) years or since January 2017. The former household member includes: wife, husband, children, parents, other relatives, or others who were household members and died during that period

r. Main Cause of Death

- 1) Communicable disease: death occurs due to a communicable disease, for example tuberculosis, dengue fever, malaria, hepatitis B, HIV/AIDS, Covid-19, etc.
- 2) Non-communicable diseases: death occurs due to non-communicable diseases. These non-communicable diseases, for example: heart disease, hypertension, stroke, diabetes, cancer, kidney disease.
- 3) Poison: death occurs due to poison, for example caused by ingesting a drink or poisoned food. It could also be due to inhaling toxic air.
- 4) Road injury: death occurs due to road injury, for example, being hit by a motorbike, car or truck; fall or crash while driving a motorized vehicle on the highway; etc



- 5) Kecelakaan lainnya: kecelakaan lainnya adalah selain kecelakaan lalu lintas yang terjadi dan mengakibatkan korban meninggal. Kejadian ini misalnya: terjatuh dari tangga, terpeleset di kamar mandi, tenggelam di sungai atau danau, tertimpa pohon atau balok, terbakar pada seluruh anggota badan atau sebagian anggota badan, dll.
- 6) Lainnya, jika kejadian kematian terjadi disebabkan di luar kejadian-kejadian yang sudah disebutkan sebelumnya, diantaranya adalah karena kekerasan atau kejahatan yang dilakukan orang lain (misalnya dipukul bagian kepala, atau kena tusuk pisau atau parang akibat kejahatan atau perampokan), dll.
- s. Penduduk Usia Kerja
Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas.
- t. Bekerja
Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam dalam seminggu terakhir. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tidak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
- u. Lapangan Usaha
Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja atau yang dihasilkan oleh perusahaan/kantor tempat responden bekerja
- 5) Other injury: injury caused by non traffic injury and caused the victim died. For example: falling from a ladder, slipping in the bathroom, drowning in a river or lake, being hit by a tree or block, burning all limbs or some limbs, etc.
- 6) Other: death occurs due to other than the events previously mentioned, including due to violence or crimes committed by other people (for example being hit in the head, or being stabbed with a knife or machete as a result of crime or robbery), etc
- s. Working Age Population
Working age population are persons of 15 years old and over.
- t. Working
Working is an activity performed by a person who work to earn money or assist others in earning income or obtaining profit for a duration at least one hour during the survey week, including unpaid worker who contribute to conducting economic activities.
- u. Industry
Industry is the activity of the place of work/company/office in which a person is employed.



v. Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan/jabatan adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja.

w. Status Pekerjaan

Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Mulai tahun 2001 status pekerjaan dibedakan menjadi 7 kategori yaitu:

- 1) Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- 2) Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 3) Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 4) Buruh/Karyawan/Pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap,

v. Occupation

Occupation is the type of work carried out by the respondent

w. Employment status

Employment status is the status of a person at the place where he/she works. There are seven different categories:

- 1) Own-account worker is a person who works at her/his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
- 2) Employer assisted by temporary worker/unpaid worker is a person who works at her/his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker
- 3) Employer assisted by permanent worker/paid worker is a person who does his/her business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
- 4) Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. A labourer who does not have a permanent employer is categorized as a casual worker, rather than a labourer/worker/employee. A labourer is generally

tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

- 5) Pekerja bebas di pertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.

- 6) Pekerja bebas di nonpertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha nonpertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Usaha nonpertanian meliputi usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/ bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan,

considered to have a permanent employer if they have been working for the same employer in the past month. In cases where the employer is an institution, it is allowed for the labourer to have more than one employer.

- 5) Casual agricultural worker: a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector either home industry or not home industry based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system. Agricultural industry covers food-based agricultural, plantation, forestry, livestock, fishery, hunting, including agricultural services.

Employer is a person who gives a job with an agreement payment.

- 6) Casual non-agricultural worker: a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the past 1 month) in non-agricultural sector and gets money or goods as wage/salary either based on daily or contract payment system.

Those sectors include non-agricultural sector: mining, manufactures, electricity, gas and water, construction, trade, transportation, storage, and communication, financing, insurance, real estate,



tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

- 7) Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang. Pekerja tak dibayar tersebut dapat terdiri dari:
 - a. Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri/anak yang membantu suaminya/ayahnya bekerja di sawah dan tidak dibayar.
 - b. Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung dan tidak dibayar.
 - c. Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya dan tidak dibayar.
- x. Status kepemilikan bangunan tempat tinggal yang ditempati
 - 1) Milik sendiri, status kepemilikan tempat tinggal dimana pada waktu pendataan rumah yang ditempati oleh rumah tangga merupakan milik KRT atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
 - 2) Kontrak/sewa
 - a) Kontrak adalah status kepemilikan tempat tinggal dimana tempat tinggal tersebut disewa

and business services, community, social, and personal services

- 7) Unpaid/contributing family worker: a person who works for other people without pay in cash or goods. Those unpaid workers could be:
 - a. Family member who works for another person in their family i.e: wife or child who help their husband or father work in field and unpaid.
 - b. Not a family member who works for another person but still having family relations, such as those who help their family relatives to sell in a minimarket and unpaid.
 - c. Other persons outside of family members nor family relatives who work for another person, such as a person who weaves hats for a neighbor's home industry and they are unpaid.

kk

- x. Ownership status of the dwelling unit
 - 1) Self-Owned, if the dwelling unit at the time of enumeration actually belongs to the head of household or any of the household member. House purchased in installments through a bank loan or lease purchase homes with status (KPR) are considered their own house.
 - 2) Contract/rent
 - b) Contract, if the dwelling unit was rented by the head of the household / household members

oleh kepala rumah tangga/anggota rumah tangga dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dan pemakai, misal 1 atau 2 tahun. Cara pembayaran biasanya sekaligus di muka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak. Pada akhir masa perjanjian pihak pengontrak harus meninggalkan tempat tinggal yang didiami dan bila kedua belah pihak setuju bisa diperpanjang kembali dengan mengadakan perjanjian kontrak baru.

- c) Sewa adalah status kepemilikan tempat tinggal dimana tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga dengan pembayaran sewanya secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.
- 3) Bebas sewa, status kepemilikan tempat tinggal dimana tempat tinggal tersebut diperoleh dari pihak lain (baik famili/bukan famili/orang tua yang tinggal di tempat lain) dan ditempati/didiami oleh rumah tangga tanpa mengeluarkan pembayaran apapun.
- 4) Dinas, Status kepemilikan tempat tinggal dimana tempat tinggal tersebut dimiliki dan disediakan oleh suatu instansi tempat bekerja salah satu anggota rumah tangga baik dengan membayar sewa maupun tidak. Jika kepala rumah tangga atau salah satu anggota rumah tangga tidak lagi bekerja pada instansi/perusahaan tersebut tetapi mereka masih tinggal di situ, maka bangunan tersebut berubah status menjadi bangunan sewa jika membayar sewa

within a certain period based on contractual agreements between the owner and the user, such as 1 or 2 years. Method of payment is usually in advance or can be paid in installments according to the agreement of both parties. At the end of the agreement contracting parties should leave the residence inhabited and if both sides agree could be rolled back by holding a new contract agreement.

- d) Rent, if the dwelling unit was rented by the head of household or a household member with payment of the rent regularly and continuously without a certain time limit.
- 3) Free Use, The dwelling unit was obtained from another party (both family/non-family/parents living elsewhere) and occupied by the household without making any payments.
- 4) Official housing, The dwelling unit is owned and provided by an agency where one of the household members works either by paying rent or not. If the head of the household or one of the household members no longer works for the agency/company but they still live there, then the building's status changes to a rental building if rent is paid or a rent-free building if rent is not paid.



atau bangunan bebas sewa jika tidak membayar sewa.

5) Lainnya, misalnya rumah adat

y. Status kepemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal yang ditempati

1) Milik sendiri, status kepemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal pada waktu pendataan merupakan milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Tanah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau tanah dengan status sewa beli dianggap tanah milik sendiri.

2) Kontrak/sewa

a) Kontrak adalah status kepemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal dimana tanah tersebut disewa oleh kepala rumah tangga/anggota rumah tangga dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dan pemakai, misal 1 atau 2 tahun. Cara pembayaran biasanya sekaligus di muka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak. Pada akhir masa perjanjian pihak pengontrak harus meninggalkan tanah dari bangunan tempat tinggal yang didiami dan bila kedua belah pihak setuju bisa diperpanjang kembali dengan mengadakan perjanjian kontrak baru.

b) Sewa adalah status kepemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal dimana tanah

5) Others, for example traditional houses

y. Occupied Residential Land Ownership Status

1) Self owned, if the land ownership status at the time of enumeration actually belongs to the head of household or any of the household member . Land purchased in installments through a bank loan or lease purchase land are considered their own land.

2) Leased

a) Contract, if the residential land was rented by the head of the household / household members within a certain period based on contractual agreements between the owner and the user, such as 1 or 2 years. Method of payment is usually in advance or can be paid in installments according to the agreement of both parties. At the end of the agreement contracting parties should leave the land of residence and if both sides agree could be rolled back by holding a new contract agreement.

b) Rent, if the residential land was rented by the head of household or a household member with

tersebut disewa oleh kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga dengan pembayaran sewanya secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.

- 3) Bebas sewa, status kepemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal dimana tanah tersebut diperoleh dari pihak lain (baik famili/bukan famili/orang tua yang tinggal di tempat lain) dan ditempati/didiami oleh rumah tangga tanpa mengeluarkan suatu pembayaran apapun.
 - 4) Dinas, Status kepemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal dimana tanah tersebut dimiliki dan disediakan oleh suatu instansi tempat bekerja salah satu anggota rumah tangga baik dengan membayar sewa maupun tidak. Jika kepala rumah tangga atau salah satu anggota rumah tangga tidak lagi bekerja pada instansi/perusahaan tersebut tetapi mereka masih tinggal di situ, maka tanah tersebut berubah status menjadi tanah sewa jika membayar sewa atau tanah bebas sewa jika tidak membayar sewa.
 - 5) Lainnya, misalnya tanah adat.
- z. Dasar penguasaan/pemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal yang ditempati
- 1) Sertifikat Hak Milik
- Sertifikat Hak Milik (SHM) merupakan surat tanda bukti hak atas tanah. Menurut Undang-Undang Pokok Agraria (UUPA) Nomor 5 tahun 1960 Pasal 20 ayat (1), hak milik adalah hak turun temurun, terkuat, dan terpenuh yang dipunyai orang atas tanah.

payment of the rent regularly and continuously without a certain time limit.

- 3) *Free rent, the residential land was obtained from another party (both family/non-family/parents living elsewhere) and occupied by the household without making any payments.*
 - 4) *Official, the residential land is owned and provided by an agency where one of the household members works either by paying rent or not. If the head of the household or one of the household members no longer works for the agency/company but they still live there, then the land's status changes to leased land if rent is paid or rent-free land if rent is not paid*
 - 5) *Others, for example customary land.*
- z. *Proof of Land Ownership of Occupied Residential Buildings*
- 1) *Freehold Title*
- Freehold Title is a proof of land rights. According to the Basic Agrarian Law (UUPA) Number 5 of 1960 Article 20 paragraph (1), property rights are hereditary, strongest and fullest rights that people have over land.*



SHM adalah jenis sertifikat yang pemiliknya memiliki hak penuh atas kepemilikan tanah pada kawasan dengan luas tertentu yang telah disebutkan dalam sertifikat tersebut. Status SHM adalah status yang paling kuat untuk kepemilikan lahan karena lahan sudah menjadi milik seseorang tanpa campur tangan ataupun kemungkinan pemilikan pihak lain. Status Hak Milik juga tidak terbatas waktunya.

2) Sertifikat Hak Guna Bangunan

Menurut UUPA Pasal 35 ayat (1), Hak Guna Bangunan adalah hak untuk mendirikan dan mempunyai bangunan-bangunan atas tanah yang bukan miliknya sendiri, dengan jangka waktu paling lama 30 tahun.

Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) adalah sertifikat dimana pemegang SHGB berhak mendirikan bangunan di atas tanah yang memiliki sertifikat jenis tersebut. Akan tetapi, kepemilikan tanah atau lahan menjadi milik negara. SHGB memiliki batas waktu tertentu, biasanya 20 tahun. Pemilik SHGB bisa saja meningkatkan status kepemilikan atas tanah yang mereka kuasai dalam bentuk SHM. Biasanya peningkatan status sertifikat dari SHGB ke SHM karena di atas tanah itu didirikan bangunan tempat tinggal. Sepanjang bidang tanah tersebut terdapat bangunan yang dipergunakan untuk rumah tinggal, dapat ditingkatkan menjadi hak milik.

3) Sertifikat Hak Guna Usaha

Berdasarkan UUPA Pasal 28 ayat (1), Hak Guna Usaha adalah hak untuk mengusahakan tanah yang

Freehold Title is a type of certificate whose owner has full rights over land ownership in an area with a certain area that has been stated in the certificate. SHM status is the strongest status for land ownership because the land already belongs to someone without interference or the possibility of other parties' ownership. Freehold status is also not limited in time.

2) Building Rights Title

According to UUPA Article 35 paragraph (1), Building Rights Title are rights to construct and own buildings on land that is not their own, with a maximum period of 30 years.

Building Rights Title (SHGB) is a certificate in which the SHGB holder has the right to build a building on land that has that type of certificate. However, land or land ownership belongs to the state. SHGB has a certain time limit, usually 20 years. SHGB owners may increase their status of ownership of the land they control in the form of SHM. Usually the status of the certificate increases from SHGB to SHM because residential buildings are built on the land. As long as the plot of land contains a building used for a residence, it can be upgraded to become a private property.

3) Cultivation Rights Title

Based on UUPA Article 28 paragraph (1), Cultivation Right is the right to cultivate land directly

dikuasai langsung oleh negara, dalam jangka waktu paling lama 25 tahun guna perusahaan pertanian, perikanan, atau peternakan.

4) Sertifikat Hak Pakai

Menurut UUPA Pasal 41 ayat (1), Hak pakai adalah hak untuk menggunakan dan/atau memungut hasil dari tanah yang dikuasai langsung oleh negara atau tanah milik orang lain, yang memberi wewenang dan kewajiban yang ditentukan dalam keputusan pemberiannya oleh pejabat yang berwenang.

5) Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun

Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun adalah bukti sah atas kepemilikan sebuah unit dalam suatu apartemen atau rumah susun.

6) Akta (Jual Beli/Waris/Hibah/Lelang)

Akta Jual Beli (AJB) merupakan dokumen yang membuktikan adanya peralihan hak atas tanah dari pemilik sebagai penjual kepada pembeli sebagai pemilik baru. AJB dibuat oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) jual beli tanah dibayar lunas.

AJB tidak dimasukkan didalam jenis sertifikat kepemilikan karena AJB hanya merupakan bukti hukum telah terjadi transaksi jual-beli antara dua belah pihak.

Akta Waris adalah akta yang dibuat oleh pejabat berwenang, yang isinya membuktikan kepemilikan tanah warisan.

controlled by the state, for a maximum period of 25 years for agricultural, fishery or livestock companies.

4) Right to Use

According to UUPA Article 41 paragraph (1), usufructuary rights are rights to use and/or collect produce from land that is directly controlled by the state or land belonging to another person, which gives the authority and obligations specified in the decision to grant it by the authorized official.

5) Right of Ownership over Stacked Units

Right of Ownership over Stacked Units is legal proof of ownership of a unit in an apartment or flat

6) Deed Certificates (Trading/heirs/grant/auction)

Deed of Sale and Purchase (AJB) is a document that proves the transfer of land rights from the owner as the seller to the buyer as the new owner. AJB is made by the Land Deed Making Officer (PPAT) where the sale and purchase of land is paid in full.

AJB is not included in the type of certificate of ownership because AJB is only legal evidence that a buying and selling transaction has taken place between two parties.

Inheritance deed is a deed drawn up by an authorized official, the contents of which prove ownership of inherited land.



Akta Hibah adalah akta yang dibuat untuk menerangkan bahwa tanah yang dimiliki merupakan tanah pemberian secara sukarela tanpa imbalan.

Akta Lelang atau Akta Risalah Lelang adalah berita acara yang dibuat oleh pejabat lelang yang merupakan akta autentik yang mempunyai kekuatan pembuktian sempurna atas tanah.

7) Leter C/Girik/Petok D/Sejenisnya

Leter C adalah tanda bukti kepemilikan atas tanah oleh seseorang yang berbentuk buku dan berfungsi sebagai catatan penarikan pajak dan keterangan mengenai identitas tanah pada zaman kolonial. Namun pada masa kini, Letter C masih kerap digunakan sebagai identitas kepemilikan tanah dan menjadi bukti transaksi jual beli tanah.

Girik adalah surat pertanahan yang menunjukkan penguasaan lahan untuk keperluan perpajakan. Di dalam surat ini dapat ditemui nomor, luas tanah, serta pemilik hak atas tanah karena jual-beli atau warisan. Kepemilikan tanah dengan surat girik ini sendiri harus ditunjang dengan bukti lain yaitu kepemilikan Akta Jual beli atau surat waris.

Petok D adalah alat bukti pembayaran pajak tanah oleh sang pengguna tanah. Surat ini sangat lemah jika difungsikan sebagai surat kepemilikan atas tanah.

8) Tanah Garapan/Tanah Gogol Gilir

Definisi tanah garapan menurut Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Nomor 2 Tahun 2003 tentang Norma dan Standar Mekanisme Ketatalaksanaan Kewenangan Pemerintah di Bidang

Deed of Grant is a deed made to explain that the land owned is land given voluntarily without compensation.

Deed of Auction or Deed of Minutes of Auction is an official report made by an auctioneer which is an authentic deed that has perfect evidentiary power over land

7) Leter C/Girik/Petok D/Etc

Letter C is proof of land ownership by a person in the form of a book and serves as a record of tax collection and information regarding land identity during the colonial era. But nowadays, Letter C is still often used as an identity for land ownership and as proof of a land sale and purchase transaction

Girik is a land certificate that shows land tenure for tax purposes. In this letter you can find the number, land area, and owner of land rights due to sale or inheritance. Ownership of land with a letter of girik itself must be supported by other evidence, namely the ownership of a deed of sale and purchase or a letter of inheritance.

Petok D is proof of payment of land tax by the land user. This letter is very weak if it functions as a letter of ownership of land.

8) Cultivated Land/Gogol rotation land

The definition of cultivated land according to the Decree of the Head of the National Land Agency (BPN) Number 2 of 2003 concerning Norms and Standards for Mechanisms for the Management of Government Authority

Pertanahan yang Dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota ("SK Kepala BPN") adalah sebidang tanah yang sudah atau belum dilekati dengan sesuatu hak yang dikerjakan dan dimanfaatkan oleh pihak lain baik dengan persetujuan atau tanpa persetujuan yang berhak dengan atau tanpa jangka waktu tertentu. Untuk tanah garapan yang sudah dilekati dengan sesuatu hak, jika hak tersebut adalah hak milik tentunya tidak bisa didaftarkan menjadi hak milik oleh penggarap. Karena sesuai dengan Pasal 20 Ayat (1) UUPA hak milik adalah hak terkuat dan terpenuh. Kecuali hak milik tanah tersebut sudah jatuh kepada negara sesuai dengan pasal 27 huruf a UUPA.

Tanah gogol gilir adalah tanah pertanian milik bersama dimana para warga dapat menggarapnya secara bergilir dengan syarat tertentu.

9) Lainnya

Jika dasar penguasaan/pemilikan tanah tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kode sebelumnya.

aa. Bahan Bangunan Atap Terluas

- 1) Atap adalah penutup bagian atas suatu bangunan sehingga kepala rumah tangga /anggota rumah tangga yang mendiaminya terlindung dari terik matahari, hujan, dan sebagainya. Pada bangunan bertingkat, atap adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.
- 2) Beton adalah atap yang terbuat dari campuran semen, kerikil, dan pasir yang dicampur dengan air.

in the Land Sector Executed by Regency/City Governments ("Decree of Head of BPN") is a plot of land that has or has not been attached with a right that is exercised and utilized by another party either with the consent or without the consent of the person entitled with or without a certain period of time. For arable land that has been attached with a right, if the right is a property right, of course it cannot be registered as the property of the cultivator. Because in accordance with Article 20 Paragraph (1) of the BAL, property rights are the strongest and fullest rights. Unless the land ownership rights have fallen to the state in accordance with Article 27 letter a UUPA.

Gogol rotation land is collectively owned agricultural land where residents can work it in rotation with certain conditions

9) Others

If the basis of land tenure/ownership cannot be classified according to the previous code.

aa. Main Materials of The Roof

- 1) *The roof is cover the top of a building to shelter from the sun, rain and so on. For multistory buildings, roof is the top part of the building.*
- 2) *Concrete is a roof made of a mixture of cement, gravel, and sand mixed with water.*



- 3) Genteng adalah atap yang terbuat dari tanah liat yang dicetak dan dibakar, termasuk genteng keramik, metal/logam, tanah liat, atau fiber/polycarbonate.
- 4) Seng adalah atap yang terbuat dari bahan seng yang dapat berbentuk seng rata, seng gelombang, termasuk genteng seng yang lazim disebut decrabond (seng yang dilapisi epoxy dan acrylic), dan garvalum.
- 5) Asbes adalah atap yang terbuat dari campuran serat asbes dan semen. Umumnya atap asbes berbentuk gelombang.
- 6) Bambu adalah tanaman jenis rumput-rumputan dengan rongga dan ruas di batangnya. Bambu memiliki banyak tipe. Nama lain dari bambu adalah buluh, aur, dan eru.
- 7) Kayu/Sirap adalah atap yang terbuat dari kayu/kepingan kayu yang tipis dan biasanya terbuat dari kayu ulin atau kayu besi.
- 8) Jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia adalah atap yang terbuat dari serat pohon aren/enau atau sejenisnya yang umumnya berwarna hitam.
- 9) Lainnya adalah jenis atap selain yang tersebut di atas, misalnya kardus, kaca, dll.

bb. Bahan bangunan Dinding Terluas

- 1) Dinding adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain
- 2) Tembok adalah dinding yang terbuat dari susunan bata merah atau batako biasanya dilapisi plesteran

- 3) Roof tiles are roofs made of printed and fired clay, including ceramic, metal/metal, clay, or fiber/polycarbonate tiles.
- 4) Zinc is a roof made of zinc material. Flat -shaped zinc roof, wave-shaped zinc roof, including decrabond (zinc coated with epoxy and acrylic), and garvalum
- 5) Asbestos is a mixture of asbestos fibers and cement. In general, asbestos wave-shaped roof.
- 6) Bamboo is a type of grass with cavity and vertebra in the trunk. Bamboo has many types. Another name of the bamboo is bulur, aur, and eru.
- 7) Wood/Irap are made of thin pieces of wood and are usually made of ulin wood or besi wood.
- 8) Thatch/Palm Leaf/Sod is roofs are made from palm tree fiber/enau or the like are usually black
- 9) Others are roof types other than those mentioned above, for example cardboard, glass, etc

bb. Main Materials of the Wall

- 1) Walls are the outside/border of a building or sealing with other physical building.
- 2) Brick is a wall made of red brick or hebel that is usually coated with cement. Included in this category

semen. Termasuk dalam kategori ini adalah dinding yang terbuat dari pasangan batu merah dan diplester namun dengan tiang kolom berupa kayu balok, biasanya berjarak 1-1,5 m.

- 3) Plesteran anyaman bambu/kawat adalah dinding dari anyaman bambu atau kawat dengan luas kurang lebih 1 (satu) m x 1 (satu) m yang dibingkai dengan balok, kemudian diplester dengan campuran semen dan pasir.
- 4) Kayu/papan adalah bagian dari pohon yang sudah berumur tua, biasanya berumur di atas 5 (lima) tahun. Bagian ini bisa berupa batang utama, cabang atau ranting yang merupakan batang pokok yang keras, yang biasa dipakai untuk bahan bangunan. Termasuk tripleks; dinding yang terbuat dari bahan GRC board (Glass-fiber Reinforced Cement); dan calsiboard.
- 5) Anyaman bambu merupakan bambu yang diiris tipis-tipis kemudian dirajut seperti kain dan berbentuk lebar.
- 6) Batang kayu adalah batang dari pohon langsung (masih bulat), tanpa dibelah terlebih dahulu.
- 7) Bambu adalah tanaman jenis rumput-rumputan dengan rongga dan ruas di batangnya. Bambu memiliki banyak tipe. Nama lain dari bambu adalah buluh, aur, dan eru.
- 8) Lainnya adalah jenis dinding selain yang disebutkan di atas seperti dari seng, kardus, dan sebagainya.

cc. Bahan bangunan Lantai terluas

are walls made of red brick masonry and plastered but with columns in the form of wooden beams, usually 1-1.5 m apart.

- 3) Plastering of woven bamboo/wire is a wall made of woven bamboo or wire with an area of approximately 1 (one) m x 1 (one) m framed with beams, then plastered with a mixture of cement and sand.
- 4) Wood/board is part of an old tree, usually over 5 (five) years old. This part can be in the form of the main stem, branches or twigs which are the main stem which is hard, which is usually used for building materials. Including plywood; walls made of GRC board (Glass-fiber Reinforced Cement); and calciboard
- 5) Woven bamboo is bamboo that is sliced thinly and then woven like cloth and is wide in shape.
- 6) Logs are straight stems from trees (still round), without being split first.
- 7) Bamboo is a type of grass with cavity and vertebra in the trunk. Bamboo has many types. Another name of the bamboo is bulur, aur, and eru
- 8) Others, types of walls other than those mentioned above such as zinc, cardboard, and so on.

cc. Main Material of the Floor



- 1) Lantai adalah bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan, baik terbuat dari marmer/keramik/granit, tegel/teraso, semen, kayu, tanah, dan lainnya
- 2) Marmer/granit
 - a) Marmer adalah batu gamping yang telah mengalami metamorfosis, dan dapat dipakai untuk lantai, dinding, dsb; marmer biasa juga disebut batu pualam.
 - b) Granit adalah batuan keras yg keputih-putihan, bila digunakan sebagai bahan lantai dapat bertahan lebih lama dari marmer/keramik.
- 3) Keramik adalah tanah liat yg dibakar dan dicampur dengan mineral lain.
- 4) Parket/vinil/karpet
 - a) Parket (parquettet) berarti menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.
 - b) Vinil adalah karpet yang berbahan dasar dari campuran karet dan plastik, yang di lapis dengan motif pada permukaannya.
 - c) Karpet adalah bahan yang digunakan sebagai penutup lantai, biasanya terbuat dari benang tebal yang dirajut/dianyam, dalam hal ini karpet yang tidak mudah di lepas/dipindah.
- 5) Ubin/tegel/teraso
 - a) Tegel adalah ubin yang dibuat dari semen.
 - b) Teraso adalah jenis lantai yang dibuat dari batu alam kecil-kecil, diaduk dulu adukan kapur pasir, dituang di atas dasar batu, lalu digiling.
- 6) Kayu/papan

- 1) The floor is the bottom/base/pedestal of a room, both made of marble/ceramic/granite, tile/traso, cement, wood, soil, and other
- 2) Marble/Granite
 - a) Marble is a limestone that has undergone a metamorphosis, and can be used for floors, walls, and so on; Marble is also called gravestones.
 - e) Granite is a hard rock which is whitish, when used as a flooring material can last longer than marble/ceramics. Ceramic is a baked clay, mixed with other minerals.
- 3) Ceramic is a baked clay, mixed with other minerals.
- 4) Parquet/vinyl/carpet
 - a) Parquet (parquettet) means arranging pieces of wood to be used as floor coverings.
 - b) Vinyl is a carpet made from a mixture of rubber and plastic, which is layered with motifs on the surface.
 - c) Carpet is a material used as a floor covering, usually made of thick yarn that is knitted/woven, in this case carpet that is not easily removed/moved.
- 5) Tile/Terrazzo
 - a) Tiles are tile made of cement.
 - b) Terrazzo is made from small pieces natural stones, stirring in lime mortar sand, poured on the foundation, and then milled
- 6) Wood

Kayu/papan adalah bagian dari pohon yang sudah berumur tua, biasanya berumur di atas 5 (lima) tahun. Bagian ini bisa berupa batang utama, cabang atau ranting yang merupakan batang pokok yang keras, yang biasa dipakai untuk bahan bangunan. Termasuk tripleks; dinding yang terbuat dari bahan GRC board (Glass-fiber Reinforced Cement); dan calsiboard.

- 7) Semen/bata merah
 - a) Lantai semen adalah lantai yang terbuat dari adukan semen tambah pasir atau semen saja.
 - b) Lantai bata merah adalah lantai yang tersusun dari bata merah.
- 8) Bambu, adalah tanaman jenis rumput-rumputan dengan rongga dan ruas di batangnya. Bambu memiliki banyak tipe. Nama lain dari bambu adalah buluh, aur, dan eru.
- 9) Tanah, adalah lantai langsung ke permukaan bumi tanpa ada alas lain diatasnya seperti pasir, tanah, atau batu.
- 10) Lainnya, adalah jenis lantai selain yang disebutkan di atas, misalnya lantai yang dibuat dari batang kayu pohon pinang yang dibelah

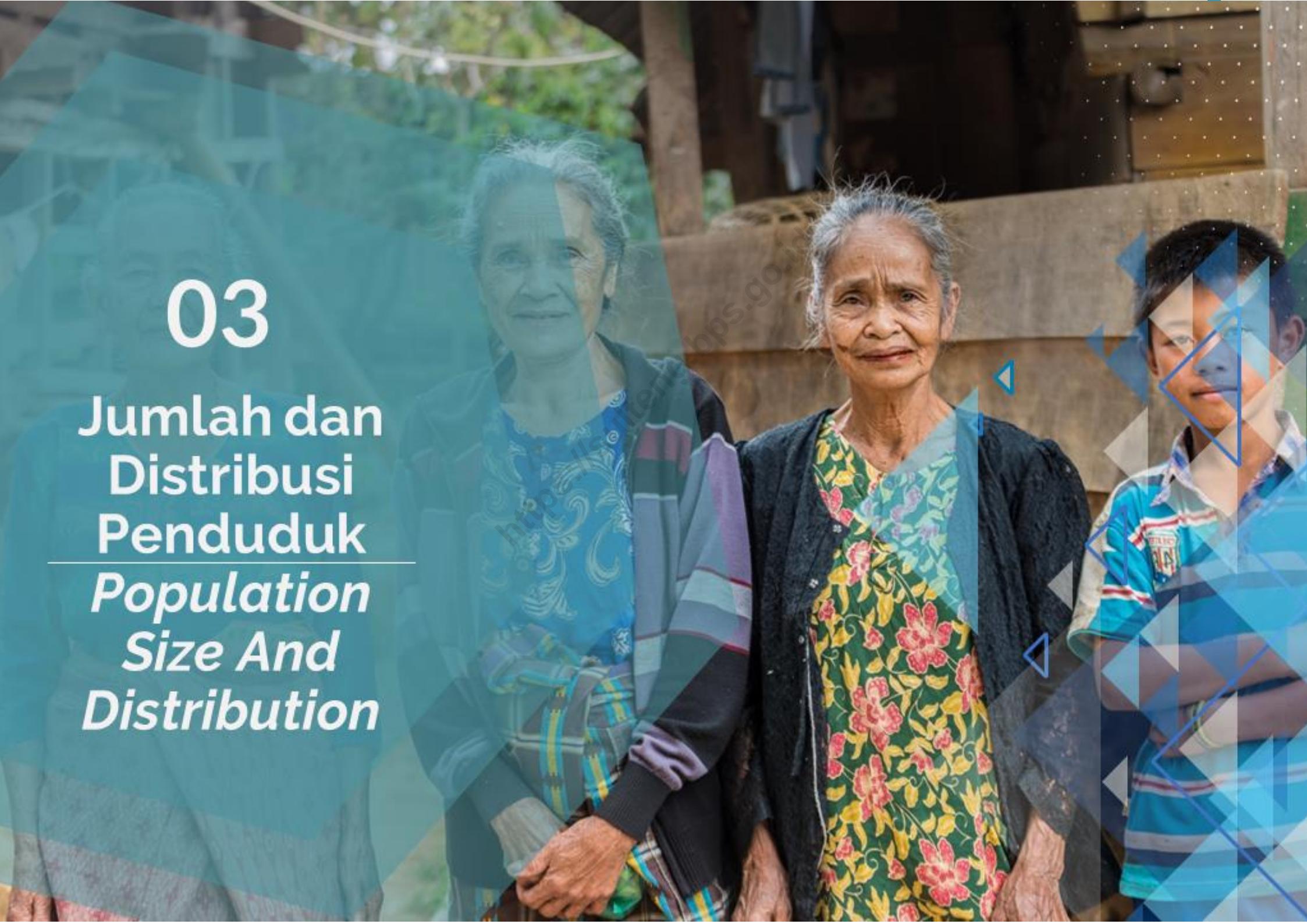
Wood/board is part of an old tree, usually over 5 (five) years old. This part can be in the form of the main stem, branches or twigs which are the main stem which is hard, which is usually used for building materials. Including plywood; walls made of GRC board (Glass-fiber Reinforced Cement); and calciboard.

- 7) Cement/Brick
 - a) Cement floor is a floor made of cement mortar plus sand or cement only.
 - b) Brick floor is a floor composed of red bricks
- 8) Bamboo is a type of grass with cavity and vertebra in the trunk. Bamboo has many types. Another name of the bamboo is bulur, aur, and eru.
- 9) Soil, is the floor directly to the surface of the earth without any other base on it such as sand, soil or stone.
- 10) Others, are types of floors other than those mentioned above, for example floors made from split areca tree logs



03

Jumlah dan Distribusi Penduduk *Population Size And Distribution*



Tabel 3.1 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur, Daerah Perkotaan/Perdesaan, dan Jenis Kelamin
Population by Age Group, Urban/Rural and Sex

Kelompok Umur Age Group	Daerah Perkotaan/Urban			Daerah Perdesaan/Rural			Daerah Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
0 - 4	45 375	45 106	90 481	96 743	91 245	187 988	142 118	136 351	278 469
5 - 9	42 439	42 452	84 891	95 961	91 003	186 964	138 400	133 455	271 855
10 - 14	40 983	40 128	81 111	95 367	89 028	184 395	136 350	129 156	265 506
15 - 19	40 285	39 701	79 986	93 886	85 642	179 528	134 171	125 343	259 514
20 - 24	41 692	42 163	83 855	94 297	85 022	179 319	135 989	127 185	263 174
25 - 29	42 192	42 195	84 387	92 729	84 002	176 731	134 921	126 197	261 118
30 - 34	40 148	39 859	80 007	87 364	80 963	168 327	127 512	120 822	248 334
35 - 39	36 599	36 481	73 080	82 282	76 417	158 699	118 881	112 898	231 779
40 - 44	33 864	33 946	67 810	77 019	71 728	148 747	110 883	105 674	216 557
45 - 49	30 428	31 040	61 468	69 833	64 532	134 365	100 261	95 572	195 833
50 - 54	26 297	26 850	53 147	59 256	54 571	113 827	85 553	81 421	166 974
55 - 59	21 662	21 948	43 610	48 678	44 917	93 595	70 340	66 865	137 205
60 - 64	16 322	16 523	32 845	37 388	34 556	71 944	53 710	51 079	104 789
65 - 69	11 365	11 593	22 958	26 896	25 045	51 941	38 261	36 638	74 899
70 - 74	6 822	7 387	14 209	17 072	16 149	33 221	23 894	23 536	47 430
75+	5 645	6 663	12 308	15 196	15 203	30 399	20 841	21 866	42 707
JUMLAH/TOTAL	482 118	484 035	966 153	1 089 967	1 010 023	2 099 990	1 572 085	1 494 058	3 066 143

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota, Daerah Perkotaan/Perdesaan, dan Jenis Kelamin
 Table 3.2 Population by Regency/Municipality, Urban/Rural and Sex

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Daerah Perkotaan/Urban			Daerah Perdesaan/Rural			Daerah Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	Male	Female	Total	Male	Female	Total	Male	Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency									
Banggai Kepulauan	55 692	56 764	112 456	133 281	125 234	258 515	188 973	181 998	370 971
Banggai	14 728	12 924	27 652	82 181	66 411	148 592	96 909	79 335	176 244
Morowali	36 104	36 034	72 138	94 190	86 322	180 512	130 294	122 356	252 650
Poso	25 464	25 620	51 084	131 728	123 078	254 806	157 192	148 698	305 890
Donggala	37 005	37 068	74 073	79 509	75 059	154 568	116 514	112 127	228 641
Toli-toli	18 768	18 733	37 501	57 182	53 563	110 745	75 950	72 296	148 246
Buol	37 480	37 936	75 416	191 209	180 087	371 296	228 689	218 023	446 712
Parigi Moutong	17 838	18 227	36 065	69 056	64 357	133 413	86 894	82 584	169 478
Tojo Una-una	26 817	27 079	53 896	109 860	103 056	212 916	136 677	130 135	266 812
Sigi	5 128	5 356	10 484	30 825	30 036	60 861	35 953	35 392	71 345
Banggai Laut	9 798	9 699	19 497	54 664	49 845	104 509	64 462	59 544	124 006
Morowali Utara	8 916	9 237	18 153	53 610	51 813	105 423	62 526	61 050	123 576
Kota/Municipality									
Palu	188 380	189 358	377 738	2 672	1 162	3 834	191 052	190 520	381 572
SULAWESI TENGAH	482 118	484 035	966 153	1 089 967	1 010 023	2 099 990	1 572 085	1 494 058	3 066 143



04

Kelahiran

Fertility



PENJELASAN TEKNIS

Indikator kelahiran yang dihasilkan dari *Long Form* SP2020 antara lain adalah Angka Kelahiran Total (*Total Fertility Rate/TFR*), Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (*Age Specific Fertility Rate/ASFR*) dan Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birth Rate/CBR*) hingga level Kabupaten/Kota.

Indikator fertilitas dapat diperkirakan secara langsung jika data kelahiran lengkap, akurat, dan dapat diandalkan serta terdapat informasi detail mengenai tanggal lahir (hari, bulan, dan tahun) dan jenis kelamin. Pada *Long Form* SP2020, indikator fertilitas dihitung dengan metode tidak langsung (*indirect method*). Penghitungan dengan metode tidak langsung dihitung dengan menggunakan informasi selain kelahiran, yaitu menggunakan informasi umur, jenis kelamin, dan jumlah anak. Metode tidak langsung digunakan ketika terdapat kasus kelahiran yang tidak dilaporkan. Salah satu metode tidak langsung yang digunakan untuk memperkirakan fertilitas adalah metode anak kandung (*Own Children*).

Estimasi indikator kelahiran total dan menurut umur yang dihitung dengan menggunakan metode anak kandung (*Own Children*) dapat menghasilkan estimasi angka kelahiran menurut umur dari 10 hingga 15 tahun sebelum pendataan yang diperoleh dari data jumlah anak kandung menurut umur ibu (Manual X, 1983).

Berikut cara menghitung *TFR* dan *ASFR* menggunakan Anak Sendiri:

- Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur Tertentu

TECHNICAL NOTES

The Long Form PC2020 generates fertility indicators such as the Total Birth Rate (TFR), Age Specific Fertility Rate, and Crude Birth Rate (CBR) down to the Regency/Municipality level.

Fertility indicators estimated directly if birth data is complete, accurate and reliable, especially when detailed information on the date of birth (day, month and year) and gender are available. The calculation of birth indicators from the Long Form SP2020 was obtained using the indirect method. In the indirect method, fertility is calculated using information other than birth, such as information on age, sex, and number of children born. This method can be used when the birth data collected indicates an underreported case. One of the indirect methods used to estimate fertility is the Own Children method.

The own-children approach is used to obtain estimates of the indicators for total births and by age. This approach can generate an estimate of the birth rate by age between 10 and 15 years before the enumeration from information on the number of biological offspring according to the mother's age (Manual X, 1983).

*The following is a method for calculating *TFR* and *ASFR* using Own Children:*

- Basic Data Calculation*

Angka kelahiran menurut kelompok umur tertentu merupakan banyaknya kelahiran selama setahun per 1.000 perempuan pada kelompok umur tertentu.

b. Angka Kelahiran Total

Angka kelahiran total merupakan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh seorang perempuan selama masa usia suburnya. Angka Kelahiran Total dapat diperoleh dari rumus berikut:

$$TFR = 5 \times \sum_{i=1}^7 ASFR_i$$

Dengan ASFR*i* menyatakan banyaknya kelahiran menurut kelompok umur wanita ke *i*.

c. Penghitungan Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/CBR)

Angka Kelahiran Kasar (CBR) merupakan ukuran fertilitas yang sangat kasar karena penduduk terpapar yang digunakan sebagai penyebut adalah penduduk dari semua jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) dan semua umur (anak-anak dan orang tua) yang tidak mempunyai potensi untuk melahirkan. CBR merupakan jumlah kelahiran per 1000 orang di dalam suatu jumlah penduduk tertentu. Rumus CBR adalah sebagai berikut.

$$CBR = \frac{\sum \text{Kelahiran dalam 1 tahun}}{\sum \text{Penduduk tengah tahun}} \times 1000$$

The birth rate according to a certain age group is the number of births in a year per 1,000 women in a certain age group.

b) Basic Data Calculation

The total fertility rate (TFR) is the average number of children born alive by a woman during her childbearing years. Total Birth Rate can be obtained from the following formula:

$$TFR = 5 \times \sum_{i=1}^7 ASFR_i$$

With ASFR*i* stating the number of births according to the age group of the *i*th woman.

c) Calculation of Crude Birth Rate (CBR)

The crude birth rate (CBR) is a very crude measure of fertility because the exposed population used as the denominator are people of all sexes (males and females) and all ages (children and the elderly) who do not have the potential to give birth. CBR is the number of births per 1000 people in a certain population. The CBR formula is as follows.

$$CBR = \frac{\sum \text{Kolahiran dalam 1 tahun}}{\sum \text{Penduduk tengah tahun}} \times 1000$$

Jumlah kelahiran hasil *Long Form* SP2020 diperoleh dari jumlah kelahiran menurut kelompok umur wanita. Kelahiran menurut umur wanita dapat diperoleh dari perkalian ASFR dan jumlah wanita pada kelompok umur yang sama. Dari jumlah kelahiran dan jumlah penduduk dari hasil *Long Form* SP2020i diperoleh estimasi angka kelahiran kasar.

The number of births resulting from the *Long Form* SP2020 was obtained from the number of births by age group of women. Births to women's age can be obtained by multiplying the ASFR and the number of women in the same age group. From the number of births and the total population from the results of the *Long Form* SP2020i, an estimate of the crude birth rate is obtained.

Tabel 4.1 Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup
Table 4.1 Number of Women 10-54 Years of Age-by-Age Group and Number of Children Ever Born

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Number of Children Ever Born												Jumlah Total
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		(13)
10 - 14	129 121	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	129 156
15 - 19	120 306	4 481	530	26*	0	0	0	0	0	0	0	0	125 343
20 - 24	86 513	27 937	10 953	1 533	176	71**	0	0	0	0	0	0	127 185
25 - 29	41 944	35 400	36 230	9 686	2 339	419	147	31*	0	0	0	0	126 196
30 - 34	17 042	24 487	45 879	23 298	7 253	2 048	526	161	25**	86**	16*	120 822	
35 - 39	9 131	13 795	40 737	28 767	13 143	4 793	1 565	596	249	67	55*	112 898	
40 - 44	7 380	13 348	31 342	28 200	14 838	5 966	2 849	1 019	299	271	162	105 674	
45 - 49	7 288	13 138	25 948	22 640	13 688	6 989	3 364	1 509	537	252	219	95 572	
50 - 54	7 491	11 335	20 584	19 390	10 992	5 808	2 802	1 598	736	311	374	81 421	
JUMLAH/TOTAL	426 217	143 955	212 203	133 540	62 429	26 095	11 254	4 916	1 846	986	826	1 024 268	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$



Tabel 4.2 Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Masih Hidup
Table 4.2 Number of Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Surviving

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Anak yang Masih Hidup Number of Children Surviving												Jumlah Total (13)
	0 (1)	1 (2)	2 (3)	3 (4)	4 (5)	5 (6)	6 (7)	7 (8)	8 (9)	9 (10)	10+ (11)	10+ (12)	
10 - 14	129 121	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	129 156
15 - 19	120 442	4 413	476	12	0	0	0	0	0	0	0	0	125 343
20 - 24	86 844	28 212	10 680	1 249	128	71**	0	0	0	0	0	0	127 185
25 - 29	42 273	36 018	36 366	9 055	2 036	301	144	3	0	0	0	0	126 196
30 - 34	17 228	25 361	46 502	22 588	6 784	1 696	403	160	22**	63**	16*	120 822	
35 - 39	9 342	14 410	42 182	28 610	12 126	4 265	1 251	453	189	37*	33*	112 898	
40 - 44	7 582	13 983	32 740	28 323	14 171	5 305	2 233	827	269	148*	94	105 674	
45 - 49	7 616	14 072	27 284	22 731	13 176	6 249	2 684	1 196	367	97	101	95 572	
50 - 54	7 800	12 185	21 736	19 788	10 646	5 203	2 219	967	594	178	106*	81 421	
JUMLAH/TOTAL	428 249	148 691	217 965	132 355	59 067	23 089	8 934	3 606	1 439	522	350	1 024 268	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel 4.3 Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup
 Table 4.3 Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Number of Children Ever Born												Jumlah Total (13)
	0 (1)	1 (2)	2 (3)	3 (4)	4 (5)	5 (6)	6 (7)	7 (8)	8 (9)	9 (10)	10+ (11)	10+ (12)	
10 - 14	748	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	129 156
15 - 19	4 384	4 481	530	26*	0	0	0	0	0	0	0	0	125 343
20 - 24	12 901	27 937	10 953	1 533	176	71**	0	0	0	0	0	0	127 185
25 - 29	12 806	35 400	36 230	9 686	2 339	419	147	31*	0	0	0	0	126 196
30 - 34	8 545	24 487	45 879	23 298	7 253	2 048	526	161	25**	86**	16*	120 822	
35 - 39	5 279	13 795	40 737	28 767	13 143	4 793	1 565	596	249	67	55*	112 898	
40 - 44	4 818	13 348	31 342	28 200	14 838	5 966	2 849	1 019	299	271	162	105 674	
45 - 49	5 409	13 138	25 948	22 640	13 688	6 989	3 364	1 509	537	252	219	95 572	
50 - 54	5 762	11 335	20 584	19 390	10 992	5 808	2 802	1 598	736	311	374	81 421	
JUMLAH/TOTAL	60 653	143 955	212 203	133 540	62 429	26 095	11 254	4 916	1 846	986	826	1 024 268	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$



Tabel 4.4 Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Masih Hidup
Table 4.4 Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Surviving

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Anak yang Masih Hidup Number of Children Surviving												Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
10 - 14	748	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	129 156
15 - 19	4 521	4 413	476	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	125 343
20 - 24	13 233	28 212	10 680	1 249	128	71**	0	0	0	0	0	0	0	127 185
25 - 29	13 135	36 018	36 366	9 055	2 036	301	144	3	0	0	0	0	0	126 196
30 - 34	8 731	25 361	46 502	22 588	6 784	1 696	403	160	22**	63**	16*	16*	120 822	
35 - 39	5 490	14 410	42 182	28 610	12 126	4 265	1 251	453	189	37*	33*	33*	112 898	
40 - 44	5 020	13 983	32 740	28 323	14 171	5 305	2 233	827	269	148*	94	94	105 674	
45 - 49	5 737	14 072	27 284	22 731	13 176	6 249	2 684	1 196	367	97	101	101	95 572	
50 - 54	6 071	12 185	21 736	19 788	10 646	5 203	2 219	967	594	178	106*	106*	81 421	
JUMLAH/TOTAL	62 685	148 691	217 965	132 355	59 067	23 089	8 934	3 606	1 439	522	350	350	1 024 268	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel 4.5 Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2017
Table 4.5 Number of Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2017

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup sejak 1 Januari 2017 Number of Children Ever Born since 1 January 2017						Jumlah Total (8)
	0 (1)	1 (2)	2 (3)	3 (4)	4 (5)	5 (6)	
10 - 14	129 121	35	0	0	0	0	129 156
15 - 19	120 447	4 452	433	12	0	0	125 343
20 - 24	89 233	29 538	7 998	414	2	0	127 185
25 - 29	59 632	50 466	14 843	1 216	40**	0	126 197
30 - 34	56 800	49 865	12 953	1 146	58*	0	120 822
35 - 39	67 435	38 070	6 715	610	46*	22**	112 898
40 - 44	81 336	21 718	2 485	133	2	0	105 674
45 - 49	88 520	6 612	404	36*	0	0	95 572
50 - 54	80 364	1 000	45*	12	0	0	81 421
JUMLAH/TOTAL	772 888	201 754	45 875	3 580	148	22**	1 024 268

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$



Tabel 4.6 Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 January 2017
Table 4.6 Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2017

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup sejak 1 Januari 2017 <i>Number of Children Ever Born since 1 January 2017</i>						Jumlah Total
	0	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10 - 14	748	35	0	0	0	0	783
15 - 19	4 525	4 452	433	12	0	0	9 421
20 - 24	15 622	29 538	7 998	414	2	0	53 573
25 - 29	30 494	50 466	14 843	1 216	40**	0	97 059
30 - 34	48 303	49 865	12 953	1 146	58*	0	112 325
35 - 39	63 583	38 070	6 715	610	46*	22**	109 046
40 - 44	78 775	21 718	2 485	133	2	0	103 112
45 - 49	86 641	6 612	404	36*	0	0	93 693
50 - 54	78 635	1 000	45*	12	0	0	79 692
JUMLAH/TOTAL	407 325	201 754	45 875	3 580	148	22**	658 704

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel 4.7 Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2021
 Table 4.7 Number of Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2021

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup sejak 1 Januari 2021 Number of Children Ever Born since 1 January 2021					Jumlah Total
	0	1	2	3		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
10 - 14	129 133	23	0	0	129 156	
15 - 19	121 726	3 412	205	0	125 343	
20 - 24	108 379	17 925	877	3	127 185	
25 - 29	99 152	25 617	1 404	23	126 197	
30 - 34	98 026	21 687	1 037	72	120 822	
35 - 39	99 016	13 276	555	52	112 898	
40 - 44	5 354	207	0	0	105 674	
45 - 49	94 514	995	63	0	95 572	
50 - 54	81 269	152	0	0	81 421	
JUMLAH/TOTAL	931 327	88 443	4 348	150	1 024 268	

Tabel 4.8 Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 January 2021
Table 4.8 Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup sejak 1 Januari 2021 <i>Number of Children Ever Born since 1 January 2021</i>					Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10 - 14	760	23	0	0	0	783
15 - 19	5 805	3 412	205	0	0	9 421
20 - 24	34 768	17 925	877	3	0	53 573
25 - 29	70 014	25 617	1 404	23	0	97 059
30 - 34	89 528	21 687	1 037	72	0	112 325
35 - 39	95 164	13 276	555	52	0	109 046
40 - 44	97 551	5 354	207	0	0	103 112
45 - 49	92 635	995	63	0	0	93 693
50 - 54	79 540	152	0	0	0	79 692
JUMLAH/TOTAL	565 763	88 443	4 348	150	0	658 704

Tabel 4.9 Angka Kelahiran Total, Angka Kelahiran menurut Kelompok Umur, dan Angka Kelahiran Kasar menurut Kabupaten/Kota/Kabupaten/Kota
Total Fertility Rate, Age-Specific Fertility Rate, and Crude Birth Rate by Regency/Municipality/Regency/Municipality

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Kelahiran Total Total Fertility Rate (TFR)		Angka Kelahiran menurut Kelompok Umur Age-Specific Fertility Rate (ASFR)							Angka Kelahiran Kasar Crude Birth Rate (CBR)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency										
Banggai Kepulauan	2,41	48,40	111,60	111,70	104,40	71,00	32,30	5,50	18,60	
Banggai	2,29	36,25	115,15	130,94	97,14	55,90	19,80	3,29	18,13	
Morowali	2,32	51,50	107,00	121,60	102,10	52,90	23,20	4,90	19,35	
Poso	2,20	26,30	102,90	123,20	108,00	54,30	22,70	2,50	16,82	
Donggala	2,34	28,10	113,80	150,20	94,20	57,90	15,50	8,80	17,99	
Toli-toli	2,40	37,83	109,22	141,00	99,09	63,67	25,36	4,77	18,82	
Buol	2,58	53,90	108,80	148,30	112,30	66,30	23,10	3,70	20,28	
Parigi Moutong	2,40	48,60	125,20	123,10	95,20	60,70	22,60	5,10	19,58	
Tojo Una-una	2,37	52,74	101,26	121,95	101,57	69,19	22,03	4,96	18,10	
Sigi	2,36	50,23	111,02	120,89	94,02	73,16	17,51	6,05	18,45	
Banggai Laut	2,47	47,90	119,30	111,60	108,50	69,80	32,70	5,00	19,85	
Morowali Utara	2,33	42,04	99,22	117,53	105,41	77,42	22,35	1,89	17,85	
Kota/Municipality										
Palu	2,11	15,30	79,90	138,30	109,50	58,30	18,30	1,50	18,38	
SULAWESI TENGAH	2,32	38,77	108,96	127,67	100,59	61,18	22,65	4,12	18,49	



05

Kematian

Mortality



PENJELASAN TEKNIS

Kematian menurut WHO didefinisikan sebagai peristiwa menghilangnya seluruh tanda-tanda kehidupan secara permanen, yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup. Indikator kematian yang dihasilkan dari *Long Form SP2020* antara lain Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Anak (AKABA), Angka Kematian Balita (AKBa), Angka Kematian Kasar, Angka Kematian Menurut Umur, dan Angka Kematian Ibu (AKI). AKB, AKABA, dan AKBa disajikan sampai level kabupaten/kota; AKI disajikan sampai level provinsi; Angka Kematian Kasar dan Angka Kematian Menurut Umur disajikan hanya sampai level nasional.

Beberapa indikator kematian hasil *Long Form SP2020* dihitung dengan metode langsung (*direct*) dan sebagian indikator dihitung dengan metode tidak langsung (*indirect*). Indikator kematian yang dihitung menggunakan metode tidak langsung antara lain Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Anak, dan Angka Kematian Balita. Sedangkan indikator kematian yang dihitung menggunakan metode langsung antara lain Angka Kematian Kasar, Angka Kematian Menurut Umur, dan Angka Kematian Ibu.

TECHNICAL NOTES

World Health Organization (WHO) defined death as the permanent disappearance of all evidence of life at any time after live birth has taken place. Mortality indicators generated from Long Form PC2020 include Infant Mortality Rate (IMR), Child Mortality Rate (CMR), Under Five Mortality Rate (U5MR), Crude Death Rate (CDR), Age Specific Death Rate (ASDR), and Maternal Mortality Ratio (MMR). IMR, CMR, and U5MR were calculated to regency/municipality; MMR was calculated to province level; CDR and ASDR were calculated only up to national level.

Mortality indicator calculation methods are divided into direct method and indirect method. Mortality indicators generated from Long Form PC2020 that were calculated with indirect method include Infant Mortality Rate, Child Mortality Rate, and Under Five Mortality Rate. Meanwhile, mortality indicators that were calculated using direct method include Crude Death Rate, Age-Specific Death Rate, and Maternal Mortality Ratio.



a. Angka Kematian Bayi (AKB)

Kematian bayi didefinikan sebagai banyaknya kematian bayi usia di bawah satu tahun per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Selain mencerminkan besarnya masalah kesehatan yang berhubungan langsung dengan kematian bayi, indikator AKB juga mencerminkan kesehatan ibu dan lingkungan tempat tinggal bayi tersebut.

Indikator AKB dihitung menggunakan metode tidak langsung yaitu Metode Trussel dengan menggunakan informasi data Anak Lahir Hidup dan Anak Masih Hidup. Selain AKB, *Long Form SP2020* juga menyajikan kematian neonatal. Kematian neonatal juga biasa disebut kematian bayi endogen, karena kematian yang diukur adalah kematian yang terjadi pada bayi sejak lahir sampai sebelum berusia satu bulan, di mana kematian pada usia ini kebanyakan disebabkan faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir.

b. Angka Kematian Anak (AKABA)

Angka Kematian Anak adalah jumlah kematian penduduk umur 1-4 tahun pada tahun tertentu per 1000 kelahiran hidup.

Kondisi kesehatan lingkungan dapat langsung memengaruhi tingkat kesehatan anak. Pada kondisi lingkungan yang tidak bersih, gizi buruk, tingginya prevalensi penyakit menular pada anak dan insiden kecelakaan di dalam atau di sekitar rumah akan menyebabkan tingginya angka kematian anak.

c. Angka Kematian Balita (AKBa)

a. *Infant Mortality Rate (IMR)*

Infant Mortality is defined as number of infant deaths under one year of age per 1000 live births in a given year. Beside reflecting number of health problems related directly to infant mortality, IMR also reflecting maternal health and health condition of the environment where infant live.

IMR indicator calculated use indirect method that is Trussel Method based on the data of Children Ever Born and Children Surviving. In addition, for IMR, the neonatal mortality rate is also calculated. Neonatal mortality rate is also commonly called endogenous mortality rate, because the deaths measured are occur to infants from birth to before one month old, where deaths at this age are mostly due to factors that the child was born with.

b. *Child Mortality Rate (CMR)*

Child Mortality Rate is number of death children aged 1-4 years during a given year per 1000 children of the same age.

Environmental health condition can directly affect children's health level. In unsanitary environmental condition, poor nutrition, high prevalence of infectious diseases in children and accidents in or around the house will lead to high child mortality rate.

c. *Under-Five Mortality Rate (U5MR)*



Angka Kematian Balita adalah jumlah kematian penduduk umur 0-4 tahun pada tahun tertentu per 1000 kelahiran hidup.

d. Angka Kematian Kasar

Angka Kematian Kasar adalah banyaknya kematian pada suatu tahun tertentu per 1.000 penduduk. Angka Kematian Kasar dapat memberikan gambaran mengenai keadaan kesejahteraan penduduk pada suatu tahun yang bersangkutan. Namun demikian, indikator ini masih sangat kasar karena tidak memperhitungkan struktur umur, dimana setiap kelompok umur memiliki tingkat kematian yang berbeda. Angka Kematian Kasar diperoleh dengan metode langsung dengan rumus sebagai berikut

$$\text{Angka Kematian Kasar} = \frac{D}{P} \times 1000$$

Keterangan

D : Jumlah kematian pada tahun tertentu

P : Jumlah penduduk pada pertengahan tahun tertentu

e. Angka Kematian Menurut Umur

Angka Kematian Menurut Umur adalah banyaknya kematian pada kelompok umur tertentu per 1.000 penduduk pada kelompok umur yang sama pada suatu tahun tertentu. Angka Kematian Menurut Umur dapat dibandingkan antar wilayah, terutama pada umur-umur tertentu.

Pada Long Form SP2020, kelompok umur kematian disajikan dalam 3 kelompok yaitu 0-14 tahun, 15-59 tahun, dan 60 tahun ke atas. Angka Kematian Menurut Umur diperoleh dengan metode langsung dengan rumus sebagai berikut

Under-Five Mortality Rate is number of death children aged 0-4 years during a given year per 1000 children of the same age (infant mortality included).

d. Crude Death Rate (CDR)

Crude Death Rate is number of death during a specific period per 1.000 population in the middle of same period. CDR can provide an overview of population welfare condition in a given year. However, this indicator is still very crude as it does not consider the age structure, where each age group have different mortality rate. The formula for calculating CDR is as follows

$$CDR = \frac{D}{P} \times 1000$$

Notes:

D : Number of death in a given year.

P : Number of population in the middle of a given year

e. Age Specific Death Rate (ASDR)

Age Specific Death Rate is number of death in specific age group per 1.000 population. ASDR can be compared across regions, especially at certain ages that become an issue.

In Long Form PC2020, age groups are presented in 3 groups, namely 0-14, 15-59, and 60+. ASDR calculated use direct method with formula as follows

$$ASDR_i = \frac{D_i}{P_i} \times 1000$$

Keterangan

ASDR_i: Angka Kematian pada kelompok umur i.

Di: Jumlah kematian pada tahun tertentu pada kelompok umur i.

Pi : Jumlah penduduk pada pertengahan tahun tertentu pada kelompok umur i.

f. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) didefinisikan sebagai jumlah kematian maternal selama periode waktu tertentu per 100.000 kelahiran hidup pada waktu yang sama. Menurut ICD 10, kematian maternal adalah kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilan atau penanganannya, dan bukan karena sebab-sebab lain, per 100.000 kelahiran hidup. Kematian yang berhubungan dengan kehamilan adalah kematian seorang wanita dalam masa kehamilan, saat melahirkan, atau dalam masa nifas (selama periode 42 hari setelah melahirkan), tanpa memperhatikan penyebab kematiannya. Secara kasar, hitungan AKI adalah sebagai berikut.

$$AKI = \frac{\sum \text{kematian maternal}}{\sum \text{kelahiran hidup}} \times 100.000$$

Indikator kematian ibu bermanfaat untuk pengembangan program:

- 1) Peningkatan Kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan membuat kehamilan yang aman bebas risiko tinggi,

$$ASDR_i = \frac{D_i}{P_i} \times 1000$$

Notes:

ASDR_i: Mortality rate in age group i.

D_i: Number of death in a given year in age group i.

P_i: Number of population in the middle of a given year in age group i.

f. Maternal Mortality Ratio (MMR)

The maternal mortality ratio (MMR) is defined as the number of maternal deaths during a given time period per 100.000 live births during the same time period. According to ICD 10, maternal death is the death of a woman while pregnant or within 42 days of the end of pregnancy, irrespective of the duration and site of the pregnancy, from any cause related to or aggravated by the pregnancy or its management, but not from accidental or incidental causes, per 100.000 live births. A pregnancy-related death is the death of a woman while pregnant, childbirth, or postpartum period (within 42 days of termination of pregnancy), irrespective of cause. Roughly, the MMR calculation is as follows.

$$MMR = \frac{\sum \text{maternal death}}{\sum \text{live birth}} \times 100.000$$

Mortality death indicator useful to program development:

- 1) Improved reproductive health, especially pregnancy care and making pregnancy free from high risks,



- 2) Program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga Kesehatan,
- 3) Penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan,
- 4) Penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran, yang semuanya bertujuan untuk mengurangi AKI dan meningkatkan derajat Kesehatan reproduksi.

Sebagai catatan, kematian maternal dalam penghitungan AKI hasil *Long Form* SP2020 didekati dengan menggunakan kematian terkait kehamilan. AKI dihitung dengan metode langsung yang dievaluasi menggunakan informasi completeness atau cakupan kematian dan P/F Ratio.

- 2) Program to increase the number of births assisted by health workers,
- 3) Setting up a referral system in the management of pregnancy complications,
- 4) Preparing families and husbands for birth, all of which aim to reduce MMR and improve reproductive health.

For the note, maternal deaths in Long Form PC2020 MMR calculation are approximated using pregnancy-related deaths. MMR was calculated with direct method and then evaluated with information on completeness or coverage of deaths and the P/F Ratio.

Tabel 5.1.1 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017
Households in Urban Area by Regency/Municipality and Number of Deaths since 1 January 2017

Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017/ Number of Deaths since 1 January 2017					Jumlah/ Total (7)
	0 (1)	1 (2)	2 (3)	3 (4)	4+ (5)	
Kabupaten/Regency						
Banggai Kepulauan	3 842	359	6	0	0	4 207
Banggai	24 262	2 773	92	0	0	27 127
Morowali	5 958	471	17*	0	0	6 446
Poso	14 731	2 048	152*	20*	0	16 951
Donggala	9 228	1 374	89	19**	2	10 712
Toli-toli	15 096	1 874	71	2	0	17 043
Buol	7 714	782	22	0	0	8 518
Parigi Moutong	15 002	2 026	69	0	0	17 097
Tojo Una-una	7 595	705	25	0	0	8 325
Sigi	10 935	1 532	109	10	0	12 586
Banggai Laut	2 101	313	14	2	0	2 430
Morowali Utara	4 074	430	35	6	0	4 545
Kota/Municipality						
Palu	78 988	10 119	601	97*	78*	89 883
SULAWESI TENGAH	199 526	24 805	1 303	155	80*	225 870

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$ ** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$ 

Tabel 5.1.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017
Table 5.1.2 Households in Rural Area by Regency/Municipality and Number of Deaths since 1 January 2017

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017/ Number of Deaths since 1 January 2017					Jumlah/ Total (7)
	0 (1)	1 (2)	2 (3)	3 (4)	4+ (5)	
Kabupaten/Regency						
Banggai Kepulauan	23 782	2 887	83	9**	0	26 761
Banggai	59 466	5 934	238	0	0	65 637
Morowali	32 535	2 915	51	0	0	35 501
Poso	38 019	4 905	302	5	0	43 231
Donggala	51 521	5 915	241	8	0	57 684
Toli-toli	33 218	3 172	131	4	0	36 525
Buol	22 178	2 485	71	7	0	24 740
Parigi Moutong	76 126	8 295	420	34*	3	84 879
Tojo Una-una	26 708	2 997	85	6	0	29 796
Sigi	44 405	5 452	265	29*	0	50 152
Banggai Laut	14 548	890	10	0	0	15 449
Morowali Utara	23 413	1 520	34	2	0	24 969
Kota/Municipality						
Palu	687	102*	4	0	0	793
SULAWESI TENGAH	446 607	47 468	1 936	103	3	496 117

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel 5.1.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017
Table 5.1.3 Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Total Death since 1 January 2017

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017/ Number of Deaths since 1 January 2017					Jumlah/ Total (7)
	0 (1)	1 (2)	2 (3)	3 (4)	4+ (5)	
Kabupaten/Regency						
Banggai Kepulauan	27 624	3 246	88	9**	0	30 968
Banggai	83 727	8 707	330	0	0	92 764
Morowali	38 493	3 386	68	0	0	41 947
Poso	52 750	6 953	455	25*	0	60 182
Donggala	60 749	7 289	330	27*	2	68 396
Toli-toli	48 314	5 045	203	6	0	53 568
Buol	29 892	3 266	93	7	0	33 258
Parigi Moutong	91 128	10 321	489	34*	3	101 976
Tojo Una-una	34 303	3 701	111	6	0	38 121
Sigi	55 340	6 984	375	40*	0	62 738
Banggai Laut	16 649	1 203	25	2	0	17 879
Morowali Utara	27 488	1 950	69	8**	0	29 514
Kota/Municipality						
Palu	79 676	10 220	605	97*	78*	90 676
SULAWESI TENGAH	646 134	72 273	3 239	258	83*	721 987

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$



Tabel 5.2 Jumlah Kematian menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Kematian Sejak 1 Januari 2017
Table 5.2 Number of Death by Regency/Municipality and Main Cause of Death since 1 January 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penyebab Utama Kematian / Main Cause of Death							Jumlah/ Total
	Sakit karena penyakit menular/ Sick due to Contagious Disease	Sakit karena penyakit tidak menular/ Sick due to Non- contagious Disease	Keracunan/ Poison	Kecelakaan lalu lintas/ Road Injury	Kecelakaan lainnya/ Injury	Lainnya/ Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Kabupaten/Regency								
Banggai Kepulauan	3 207	8	5	36	52	141	3 449	
Banggai	8 422	168	25*	184	124	444	9 366	
Morowali	2 950	0	19*	139	64*	350	3 522	
Poso	7 050	138	13	240	128	367	7 936	
Donggala	6 915	13	21*	143	126	818	8 035	
Toli-toli	4 770	40	10	155	73	421	5 469	
Buol	3 110	15	17*	64	91	177	3 473	
Parigi Moutong	10 092	50	19	227	179	848	11 415	
Tojo Una-una	3 533	19	3	87	46	251	3 940	
Sigi	6 669	38	27**	123	119	875	7 851	
Banggai Laut	1 100	2	4	12	30	110	1 257	
Morowali Utara	1 807	34	3	68	32	165	2 110	
Kota/Municipality								
Palu	9 785	231	31*	170	222*	1 725	12 163	
SULAWESI TENGAH	69 410	755	196	1 648	1 286	6 693	79 986	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

**Tabel 5.3 Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Anak, dan Angka Kematian Balita menurut Kabupaten/Kota/Kabupaten/Kota
Table 5.3 Infant Mortality Rate, Child Mortality Rate, and Under-Five Mortality Rate by Regency/Municipality/Regency/Municipality**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Kematian Bayi/ Infant Mortality Rate (IMR)	Angka Kematian Anak/ Child Mortality Rate (CMR)	Angka Kematian Balita/ Under-Five Mortality Rate (U5MR)	Angka Kematian Ibu/ Maternal Mortality Ratio (MMR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Banggai Kepulauan	41,74	11,11	52,85	
Banggai	21,94	3,97	25,92	
Morowali	25,51	5,03	30,54	
Poso	18,42	3,18	21,61	
Donggala	28,51	6,21	34,72	
Toli-toli	27,95	6,69	34,64	
Buol	27,96	5,76	33,72	
Parigi Moutong	34,44	8,08	42,52	
Tojo Una-una	28,01	6,07	34,08	
Sigi	25,95	5,13	31,09	
Banggai Laut	28,64	6,11	34,75	
Morowali Utara	21,95	3,97	25,92	
Kota/Municipality				
Palu	16,46	2,70	19,16	
SULAWESI TENGAH	27,72	5,72	33,44	325

06

Pendidikan

Education

<https://sulteng.bps.go.id>



Tabel 6.1 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas menurut Kelompok Umur, Kemampuan Berbahasa Indonesia, dan Jenis Kelamin
Population 5 Years and Over by Age Group, Ability to Speak Bahasa, and Sex

Kelompok Umur Age Group	Kemampuan Berbahasa Indonesia/Ability to Speak Bahasa						Jumlah/Total		
	Dapat Berbahasa Indonesia/ Able to Speak Bahasa			Tidak Dapat Berbahasa Indonesia/ Not Able to Speak Bahasa					
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5 - 9	136 687	131 618	268 305	1 713	1 837	3 550	138 400	133 455	271 855
10 - 14	135 132	127 936	263 068	1 218*	1 220*	2 438*	136 350	129 156	265 506
15 - 19	133 608	124 701	258 308	563	642*	1 206*	134 171	125 343	259 514
20 - 24	135 230	126 365	261 595	759	820*	1 579*	135 989	127 185	263 174
25 - 29	133 966	125 407	259 373	955*	790	1 745*	134 921	126 197	261 118
30 - 34	126 694	120 020	246 715	818	802*	1 619	127 512	120 822	248 334
35 - 39	118 115	112 373	230 488	766	525	1 291	118 881	112 898	231 779
40 - 44	110 060	104 997	215 058	823	677*	1 499	110 883	105 674	216 557
45 - 49	99 634	94 922	194 556	627	650	1 277	100 261	95 572	195 833
50 - 54	85 148	80 929	166 076	405	492	898	85 553	81 421	166 974
55 - 59	70 011	66 488	136 499	329*	377	706	70 340	66 865	137 205
60 - 64	53 324	50 634	103 958	386	445	831	53 710	51 079	104 789
65 - 69	38 013	36 080	74 093	248	558	806	38 261	36 638	74 899
70 - 74	23 665	22 957	46 622	229*	579	808	23 894	23 536	47 430
75+	20 420	20 832	41 252	421	1 034	1 455	20 841	21 866	42 707
JUMLAH/TOTAL	1 419 706	1 346 261	2 765 967	10 261	11 446	21 707	1 429 967	1 357 707	2 787 674

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel 6.2 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas menurut Kabupaten/Kota, Kemampuan Berbahasa Indonesia, dan Jenis Kelamin
Table 6.2 Population 5 Years and Over by Regency/Municipality , Ability to Speak Bahasa, and Sex

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kemampuan Berbahasa Indonesia/Ability to Speak Indonesian						Jumlah/Total		
	Dapat Berbahasa Indonesia/ Able to Speak Bahasa			Tidak Dapat Berbahasa Indonesia/ Not Able to Speak Bahasa					
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency									
Banggai Kepulauan	56 654	55 415	112 069	382	328*	710*	57 036	55 743	112 779
Banggai	174 074	165 528	337 602	560*	872*	1 432*	172 634	166 400	339 034
Morowali	87 040	69 849	156 889	53*	118*	171	87 093	69 967	157 060
Poso	119 638	112 457	232 095	178	171	349	119 816	112 628	232 444
Donggala	143 031	134 679	277 710	1 485*	1 570*	3 055*	144 516	136 249	280 765
Toli-toli	104 137	100 016	204 153	251	529	780	104 388	100 545	204 933
Buol	66 638	63 377	130 015	102*	50*	152	66 740	63 427	130 167
Parigi Moutong	206 711	196 486	403 197	5 569*	5 666*	11 235*	212 280	202 152	414 432
Tojo Una-una	77 532	73 499	151 030	666*	719*	1 386*	78 198	74 218	152 416
Sigi	124 145	118 006	242 151	532*	705	1 237	124 677	118 711	243 388
Banggai Laut	32 194	31 652	63 846	62*	37**	99*	32 256	31 689	63 945
Morowali Utara	58 155	53 404	111 559	333**	473**	806**	58 488	53 877	112 365
Kota/Municipality									
Palu	171 756	171 893	343 649	89**	208*	297*	171 845	172 101	343 946
SULAWESI TENGAH	1 419 706	1 346 261	2 765 967	10 261	11 446	21 707	1 429 967	1 357 707	2 787 674

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < \text{RSE} \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $\text{RSE} > 50\%$



Tabel 6.3 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur, Bahasa Pertama Kali Dikuasai, dan Jenis Kelamin
Population 5 Years and Over by Age Group, First Language Mastered, and Sex

Kelompok Umur Age Group	Bahasa yang Pertama Dikuasai/ First Language Mastered											
	Bahasa Indonesia/Bahasa			Bahasa Daerah/Local Language			Bahasa Asing/Regional Language			Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)			
5 - 9	121 323	116 463	237 786	16 740	16 843	33 583	21	31	52*			
10 - 14	115 767	109 421	225 188	20 321	19 455	39 777	58*	28*	86*			
15 - 19	111 849	105 008	216 856	22 104	20 066	42 170	36*	21	57*			
20 - 24	108 137	104 025	212 162	27 591	22 931	50 522	25**	11**	36*			
25 - 29	103 320	98 781	202 102	31 213	27 162	58 374	56*	40	96			
30 - 34	94 688	90 673	185 361	32 495	29 966	62 461	9*	38*	46*			
35 - 39	83 157	80 185	163 342	35 504	32 569	68 073	23	25	48			
40 - 44	74 727	72 741	147 467	35 995	32 823	68 817	10	10**	20*			
45 - 49	65 680	62 970	128 650	34 454	32 461	66 915	21	5	26			
50 - 54	54 030	51 612	105 643	31 454	29 701	61 155	15	23**	39*			
55 - 59	42 554	40 688	83 242	27 734	26 128	53 862	20	9	29*			
60 - 64	31 067	29 582	60 650	22 534	21 426	43 959	11	28*	40			
65 - 69	21 896	21 310	43 206	16 320	15 251	31 571	27	55**	81*			
70 - 74	12 627	12 298	24 925	11 172	11 144	22 315	76	31**	107			
75+	9 812	10 132	19 944	10 975	11 675	22 651	21**	43	63*			
JUMLAH/TOTAL	1 050 634	1 005 891	2 056 525	376 605	349 601	726 206	428	397	826			

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < \text{RSE} \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $\text{RSE} > 50\%$

Tabel 6.3 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur, Bahasa Pertama Kali Dikuasai, dan Jenis Kelamin (Lanjutan)
Population 5 Years and Over by Age Group, First language mastered, and Sex (Continued)

Kelompok Umur Age Group	Bahasa yang Pertama Dikuasai/ First Language Mastered			Jumlah/Total		
	Bahasa Isyarat/Sign Language			Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total			
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
5 - 9	316	118	434	138 400	133 455	271 855
10 - 14	204	251	455	136 350	129 156	265 506
15 - 19	182	248	430	134 171	125 343	259 514
20 - 24	236	218	454	135 989	127 185	263 174
25 - 29	331	214	545	134 921	126 197	261 118
30 - 34	320	145	465	127 512	120 822	248 334
35 - 39	197	119	316	118 881	112 898	231 779
40 - 44	152	100*	252	110 883	105 674	216 557
45 - 49	107	136	242	100 261	95 572	195 833
50 - 54	53	85*	138	85 553	81 421	166 974
55 - 59	32*	40*	72*	70 340	66 865	137 205
60 - 64	97*	43*	140	53 710	51 079	104 789
65 - 69	18*	22**	41*	38 261	36 638	74 899
70 - 74	19	63**	82**	23 894	23 536	47 430
75+	33	16	49*	20 841	21 866	42 707
JUMLAH/TOTAL	2 299	1 818	4 117	1 429 967	1 357 707	2 787 674

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$



Tabel 6.4 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Bahasa Pertama Kali Dikuasai, dan Jenis Kelamin
Population 5 Years and Over by Regency/Municipality, First language mastered, and Sex

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahasa yang Pertama Dikuasai/ First Language Mastered									
	Bahasa Indonesia/Bahasa			Bahasa Daerah/Regional Language			Bahasa Asing/Foreign Language			Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		(10)
Kabupaten/Regency										
Banggai Kepulauan	47 051	46 404	93 455	9 856	9 241	19 097	0	0		0
Banggai	114 700	110 679	225 379	57 602	55 402	113 004	61*	60		120
Morowali	55 004	43 290	98 294	31 997	26 620	58 617	2	0		2**
Poso	81 312	78 121	159 433	38 270	34 367	72 637	3	11		14**
Donggala	102 267	97 661	199 928	42 028	38 406	80 434	22	54*		76*
Toli-toli	78 585	75 346	153 931	25 413	24 868	50 281	127	100**		227*
Buol	51 826	49 750	101 576	14 746	13 571	28 317	11	9		20
Parigi Moutong	134 268	129 850	264 118	77 749	72 115	149 864	0	19		19
Tojo Una-una	64 257	62 134	126 391	13 886	12 033	25 919	2	0		2
Sigi	86 960	82 070	169 030	37 368	36 318	73 686	68*	30		98**
Banggai Laut	28 604	28 161	56 765	3 537	3 485	7 022	0	0		0
Morowali Utara	49 381	45 167	94 548	9 066	8 636	17 702	21	0		21
Kota/Municipality										
Palu	156 420	157 259	313 679	15 086	14 541	29 627	110*	116*		226
SULAWESI TENGAH	1 050 635	1 005 892	2 056 527	376604	349603	726 207	427	399		825

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel 6.4 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Bahasa Pertama Kali Dikuasai, dan Jenis Kelamin (Lanjutan)
Table 6.4 Population 5 Years and Over by Regency/Municipality, First language mastered, and Sex (Continued)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahasa yang Pertama Dikuasai/ First Language Mastered			Jumlah/Total		
	Bahasa Isyarat/Sign Language			Laki-laki Male (11)	Perempuan Female (12)	Jumlah Total (13)
	Laki-laki Male (11)	Perempuan Female (12)	Jumlah Total (13)			
Kabupaten/Regency						
Banggai Kepulauan	129	98*	227	57 036	55 743	112 779
Banggai	271	260	530	172 634	166 400	339 034
Morowali	90*	58*	148*	87 093	69 967	157 060
Poso	231	129	360	119 816	112 628	232 444
Donggala	200	129*	328	144 516	136 249	280 765
Toli-toli	263	232	495	104 388	100 545	204 933
Buol	157	97	254	66 740	63 427	130 167
Parigi Moutong	263	167	430	212 280	202 152	414 432
Tojo Una-una	53*	51*	104	78 198	74 218	152 416
Sigi	281	293	574	124 677	118 711	243 388
Banggai Laut	114	43*	158	32 256	31 689	63 945
Morowali Utara	19*	74*	93	58 488	53 877	112 365
Kota/Municipality						
Palu	229*	186	415	171 845	172 101	343 946
SULAWESI TENGAH	2 300	1 817	4 116	1 429 967	1 357 707	2 787 674

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < \text{RSE} \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $\text{RSE} > 50\%$



Tabel 6.5 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkommunikasi sehari-hari dalam Keluarga, dan Jenis Kelamin
Population 5 Years and Over by Age Group , Use Local Language for Daily Communication with Family, and Sex

Kelompok Umur Age Group	Penggunaan Bahasa Daerah/Use Regional Language						Jumlah/Total		
	Ya/Yes			Tidak/No			Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5 - 9	25 687	25 021	50 708	112 713	108 434	221 147	138 400	133 455	271 855
10 - 14	34 481	33 042	67 522	101 869	96 114	197 984	136 350	129 156	265 506
15 - 19	42 402	37 174	79 576	91 769	88 169	179 938	134 171	125 343	259 514
20 - 24	51 563	42 870	94 434	84 426	84 315	168 740	135 989	127 185	263 174
25 - 29	53 916	45 332	99 248	81 005	80 865	161 870	134 921	126 197	261 118
30 - 34	53 499	47 084	100 583	74 013	73 738	147 751	127 512	120 822	248 334
35 - 39	52 481	48 942	101 423	66 400	63 956	130 356	118 881	112 898	231 779
40 - 44	51 846	49 758	101 604	59 037	55 916	114 953	110 883	105 674	216 557
45 - 49	50 809	47 504	98 313	49 452	48 068	97 520	100 261	95 572	195 833
50 - 54	45 209	43 226	88 435	40 344	38 195	78 539	85 553	81 421	166 974
55 - 59	38 635	37 576	76 211	31 705	29 289	60 994	70 340	66 865	137 205
60 - 64	31 205	30 583	61 788	22 505	20 496	43 001	53 710	51 079	104 789
65 - 69	23 129	21 538	44 666	15 132	15 100	30 233	38 261	36 638	74 899
70 - 74	15 319	15 137	30 456	8 575	8 399	16 974	23 894	23 536	47 430
75+	13 970	14 708	28 678	6 871	7 158	14 029	20 841	21 866	42 707
JUMLAH/TOTAL	584 151	539 495	1 123 647	845 816	818 212	1 664 027	1 429 967	1 357 707	2 787 674

Tabel 6.6 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkommunikasi sehari-hari dalam Keluarga, dan Jenis Kelamin
Population 5 Years and Over by Regency/Municipality , Use Local Language for Daily Communication with Family , and Sex

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penggunaan Bahasa Daerah/Use Regional Language						Jumlah/Total		
	Ya/Yes			Tidak/No			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency									
Banggai Kepulauan	26 679	25 948	52 627	30 357	29 795	60 152	57 036	55 743	112 779
Banggai	79 428	75 181	154 610	93 206	91 219	184 424	172 634	166 400	339 034
Morowali	44 755	36 157	80 912	42 338	33 810	76 148	87 093	69 967	157 060
Poso	51 088	45 668	96 756	68 728	66 960	135 688	119 816	112 628	232 444
Donggala	69 937	63 725	133 662	74 579	72 524	147 103	144 516	136 249	280 765
Toli-toli	38 196	35 918	74 114	66 192	64 627	130 819	104 388	100 545	204 933
Buol	39 087	36 212	75 300	27 653	27 215	54 867	66 740	63 427	130 167
Parigi Moutong	94 794	88 746	183 540	117 486	113 406	230 892	212 280	202 152	414 432
Tojo Una-una	25 444	23 092	48 536	52 754	51 126	103 880	78 198	74 218	152 416
Sigi	62 832	57 819	120 651	61 845	60 892	122 737	124 677	118 711	243 388
Banggai Laut	6 640	6 836	13 476	25 616	24 853	50 469	32 256	31 689	63 945
Morowali Utara	17 263	16 571	33 834	41 225	37 306	78 531	58 488	53 877	112 365
Kota/Municipality									
Palu	28 007	27 620	55 628	143 838	144 481	288 318	171 845	172 101	343 946
SULAWESI TENGAH	584 150	539 493	1 123 646	845 817	818 214	1 664 028	1 429 967	1 357 707	2 787 674



Tabel 6.7 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkommunikasi Sehari-hari dengan Tetangga dan Warga Masyarakat
Population 5 Years of Age and Over by Age Group, Sex, and Use of Local Language for Daily Communication with Neighbors and Community Members

Kelompok Umur Age Group	Penggunaan Bahasa Daerah/Use Regional Language						Jumlah/Total		
	Ya/Yes			Tidak/No			Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5 - 9	21 111	20 581	41 692	117 289	112 874	230 163	138 400	133 455	271 855
10 - 14	27 308	26 038	53 346	109 042	103 118	212 160	136 350	129 156	265 506
15 - 19	33 343	28 433	61 777	100 828	96 910	197 737	134 171	125 343	259 514
20 - 24	40 302	33 472	73 774	95 687	93 713	189 400	135 989	127 185	263 174
25 - 29	43 787	38 600	82 387	91 134	87 597	178 731	134 921	126 197	261 118
30 - 34	46 453	40 814	87 267	81 059	80 008	161 067	127 512	120 822	248 334
35 - 39	47 488	43 990	91 478	71 393	68 908	140 301	118 881	112 898	231 779
40 - 44	46 831	43 989	90 820	64 052	61 685	125 737	110 883	105 674	216 557
45 - 49	44 748	41 744	86 492	55 513	53 828	109 341	100 261	95 572	195 833
50 - 54	38 742	37 048	75 790	46 811	44 373	91 184	85 553	81 421	166 974
55 - 59	32 892	31 890	64 782	37 448	34 975	72 423	70 340	66 865	137 205
60 - 64	26 189	26 654	52 843	27 521	24 425	51 946	53 710	51 079	104 789
65 - 69	19 386	18 873	38 259	18 875	17 765	36 640	38 261	36 638	74 899
70 - 74	13 068	13 125	26 193	10 826	10 411	21 237	23 894	23 536	47 430
75+	11 912	12 930	24 841	8 929	8 936	17 866	20 841	21 866	42 707
JUMLAH/TOTAL	493 560	458 182	951 742	936 407	899 525	1 835 932	1 429 967	1 357 707	2 787 674

Tabel
Table

Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkommunikasi sehari-hari dengan Tetangga dan Warga Masyarakat, dan Jenis Kelamin
Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality, Use of Local Language for Daily Communication with Neighbors and Community Members, and Sex

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penggunaan Bahasa Daerah/Use Regional Language						Jumlah/Total		
	Ya/Yes			Tidak/No			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency									
Banggai Kepulauan	27 807	26 562	54 369	29 229	29 181	58 410	57 036	55 743	112 779
Banggai	68 892	65 395	134 287	103 742	101 005	204 747	172 634	166 400	339 034
Morowali	25 344	20 553	45 896	61 749	49 414	111 164	87 093	69 967	157 060
Poso	39 737	36 094	75 831	80 079	76 534	156 613	119 816	112 628	232 444
Donggala	60 294	55 541	115 835	84 222	80 708	164 930	144 516	136 249	280 765
Toli-toli	30 597	29 465	60 063	73 791	71 080	144 870	104 388	100 545	204 933
Buol	36 535	33 807	70 341	30 205	29 620	59 826	66 740	63 427	130 167
Parigi Moutong	87 975	80 483	168 457	124 305	121 669	245 975	212 280	202 152	414 432
Tojo Una-una	20 761	18 980	39 741	57 437	55 238	112 675	78 198	74 218	152 416
Sigi	59 416	55 973	115 389	65 261	62 738	127 999	124 677	118 711	243 388
Banggai Laut	6 260	6 254	12 514	25 996	25 435	51 431	32 256	31 689	63 945
Morowali Utara	10 749	10 352	21 100	47 739	43 525	91 265	58 488	53 877	112 365
Kota/Municipality									
Palu	19 193	18 725	37 918	152 652	153 376	306 028	171 845	172 101	343 946
SULAWESI TENGAH	493 560	458 184	951 741	936 407	899 523	1 835 933	1 429 967	1 357 707	2 787 674



Tabel 6.9.1 Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
Men 5 Years and Over in Urban Area by Age Group and Highest Educational Attainment

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment										Jumlah/ Total		
	Belum/Tidak Pernah Sekolah		Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A		SD/SDLB/ MI/Paket A		SMP/SMPLB/ MTs/Paket B		SMA/SMLB/ SMK/Paket C		Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate	
	Never Attended School	Not Completed/Not Yet Completed Primary School	Primary School	Junior High School	Senior High School/ Vocational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ Undergraduate						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)			
5 - 9	12 492	29 947									42 439		
10 - 14	859	19 234	19 467	1 423							40 983		
15 - 19	390	1 193	5 906	19 045	13 669	59*	24				40 285		
20 - 24	270	957	3 199	4 600	30 530	338	1 771	28			41 692		
25 - 29	230	655	4 154	4 414	23 755	1 001	7 727	46	210		42 192		
30 - 34	191	957	5 828	5 152	18 181	1 192	8 239	73*	335		40 148		
35 - 39	386	1 135	6 579	5 892	14 870	1 169	6 047	4	516		36 599		
40 - 44	298	1 043	7 510	5 749	13 238	983	4 689	37*	316		33 864		
45 - 49	347	832	7 259	5 764	11 404	467	3 788	26**	540		30 428		
50 - 54	349	1 004	5 840	4 360	9 754	548	3 586	13*	844		26 297		
55 - 59	248	1 025	5 667	2 799	7 489	387	3 239	13	796		21 662		
60 - 64	185	1 229	4 926	2 296	4 643	544	1 907	13	579		16 322		
65 - 69	254*	662	4 104	1 647	3 105	282	1 130	4	177		11 365		
70 - 74	143	558	2 500	971	1 815	262	501		72		6 822		
75+	225	798	2 569	764	1 014	119	140		16		5 645		
JUMLAH/TOTAL	16 865	61 230	85 508	64 876	153 466	7 351	42 788	258	4 401	436 73			

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < \text{RSE} \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $\text{RSE} > 50\%$

Tabel 6.9.2 Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
Table 6.9.2 Women 5 Years and Over in Urban Area by Age Group and Highest Educational Attainment

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment										Perempuan/Female Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/ Vacational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ Undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5 - 9	12 959	29 493									42 452
10 - 14	882	18 008	19 541	1 697							40 128
15 - 19	185	894	4 276	18 961	15 316	17**	50				39 701
20 - 24	187	455	2 140	4 215	30 461	1 012	3 637	40**	17		42 163
25 - 29	139*	618	3 793	4 572	19 539	2 878	10 324	42*	290		42 195
30 - 34	177	501	4 715	5 858	15 280	3 416	9 178	143	591		39 859
35 - 39	251	960	6 377	6 596	12 549	2 217	6 980	16**	536		36 481
40 - 44	137	872	7 819	6 064	11 467	1 625	5 544	18**	401		33 946
45 - 49	419	1 327	7 313	6 234	10 062	1 028	4 118	25**	514		31 040
50 - 54	193	1 457	6 388	5 190	8 840	672	3 544	28**	537		26 850
55 - 59	492	1 562	6 769	3 455	5 763	675	2 713	6*	512		21 948
60 - 64	399	1 820	6 586	2 783	3 016	492	1 238		188		16 523
65 - 69	173	1 206	4 680	2 148	2 538	291	544		12*		11 593
70 - 74	332	1 266	3 024	751	1 513	117	358		25**		7 387
75+	677	1 007	3 212	884	731	75*	69*		9		6 663
JUMLAH/TOTAL	17 604	61 445	86 634	69 410	137 075	14 514	48 297	319	3 632	438 929	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$



Tabel 6.9.3 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
Table 6.9.3 Population 5 Years and Over in Urban Area by Age Group and Highest Educational Attainment

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment										Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/ Vocational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ Undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5 - 9	25 451	59 440									84 891
10 - 14	1 741	37 242	39 008	3 120							81 111
15 - 19	576	2 087	10 182	38 006	28 984	76	74				79 986
20 - 24	457	1 412	5 339	8 816	60 991	1 349	5 407	67*	17*		83 855
25 - 29	368	1 273	7 947	8 985	43 294	3 879	18 051	88*	500		84 387
30 - 34	368	1 458	10 543	11 011	33 461	4 608	17 417	216	926		80 007
35 - 39	636	2 095	12 956	12 487	27 419	3 386	13 027	21*	1 053		73 080
40 - 44	435	1 915	15 329	11 813	24 705	2 608	10 232	55*	717		67 810
45 - 49	766	2 160	14 572	11 997	21 466	1 495	7 906	51*	1 054		61 468
50 - 54	542	2 461	12 228	9 550	18 594	1 220	7 130	41*	1 381		53 147
55 - 59	740	2 586	12 436	6 254	13 252	1 062	5 952	20**	1 308		43 610
60 - 64	585	3 049	11 512	5 080	7 658	1 037	3 145	13	767		32 845
65 - 69	427	1 868	8 784	3 795	5 643	573	1 675	4	189		22 958
70 - 74	475	1 824	5 524	1 723	3 328	379	859		97		14 209
75+	902	1 805	5 781	1 647	1 745	194	209		25*		12 308
JUMLAH/TOTAL	34 469	122 675	172 142	134 286	290 540	21 865	91 085	576	8 033	875 672	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel 6.9.4 Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Derah Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
Table 6.9.4 Men 5 Years and Over in Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment

Perdesaan/Rural

Laki-laki/Male

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment										Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/ Vacational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ Undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5 - 9	25 225	70 736									95 961
10 - 14	2 103	47 743	44 051	1 470							95 367
15 - 19	1 359	4 443	20 720	45 620	21 694	37*	12				93 886
20 - 24	2 271	4 402	17 182	17 116	50 758	829	1 712	25**	2		94 297
25 - 29	2 133	4 128	22 041	16 622	39 205	1 199	7 209	56*	135*		92 729
30 - 34	1 924	3 857	28 795	16 597	27 346	1 862	6 698	22**	263		87 364
35 - 39	1 581	4 069	33 599	17 306	20 133	1 268	4 174	20**	132		82 282
40 - 44	2 545	4 541	34 094	16 449	15 799	997	2 435	9	149		77 019
45 - 49	1 775	4 378	32 023	14 415	14 500	548	2 055	11**	128		69 833
50 - 54	1 914	3 767	26 472	10 895	12 744	411	2 816	38	199		59 256
55 - 59	1 863	4 128	25 116	6 130	8 258	662	2 407	24**	89		48 678
60 - 64	1 563	4 447	21 509	4 468	3 973	355	1 060	3	11**		37 388
65 - 69	1 192	3 306	15 686	3 309	2 555	332	507		8		26 896
70 - 74	1 047	2 382	10 634	1 605	1 119	152	116*		16		17 072
75+	1 462	2 614	9 026	1 139	825	122	4		4		15 196
JUMLAH/TOTAL	49 959	168 942	340 946	173 142	218 909	8 773	31 206	208	1 137	993 224	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$ ** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$ 

Tabel

6.9.5

Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
Women 5 Years and Over in Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment

Perdesaan/Rural

Perempuan/Female

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment									
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B	SMA/SMLB/ SMK/Paket C	DI/DIII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ Undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5 - 9	23 987	67 016								91 003
10 - 14	1 933	42 962	42 562	1 571						89 028
15 - 19	1 111	3 218	14 712	44 133	22 349	90	29*			85 642
20 - 24	1 445	2 729	11 856	16 257	47 061	1 710	3 945	19*		85 022
25 - 29	1 362	2 937	18 332	15 588	32 615	3 422	9 601	44*	100*	84 002
30 - 34	1 498	4 203	25 903	17 359	20 826	3 089	7 905	90*	89*	80 963
35 - 39	1 728	4 057	31 723	17 225	13 922	2 024	5 563	32**	145	76 417
40 - 44	2 064	3 824	34 344	15 390	11 578	1 003	3 459		67	71 728
45 - 49	1 616	3 789	33 125	12 736	9 915	813	2 449	8	80	64 532
50 - 54	1 977	4 392	28 926	8 794	7 429	600	2 396	3	54**	54 571
55 - 59	1 933	5 155	27 358	4 627	3 532	483	1 737	28	64*	44 917
60 - 64	2 103	4 770	22 031	3 326	1 505	297	520		3	34 556
65 - 69	1 502	4 430	15 241	2 406	1 014	268	182	3	25 045	1 502
70 - 74	1 425	3 459	9 741	745	549	167	63*			16 149
75+	2 365	3 478	8 598	375	372	16*	2 365			15 203
JUMLAH/TOTAL	48 050	160 419	324 452	160 532	172 668	13 982	37 848	226	602	918 778

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$ ** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel 6.9.6 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
Table 6.9.6 Population 5 Years and Over di Daerah Perdesaan by Age Group and Highest Educational Attainment

Perdesaan/Rural

Laki-laki+Perempuan/Male+Female

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/Educational Attainment									Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/ Vocational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ Undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5 - 9	49 212	137 752								186 964
10 - 14	4 036	90 705	86 612	3 041						184 395
15 - 19	3 716	7 131	35 432	89 753	44 043	127	41*			179 528
20 - 24	3 495	7 065	29 038	33 373	97 819	2 539	5 657	44*	2	179 319
25 - 29	3 422	8 061	40 373	32 209	71 821	4 621	16 810	100*	235	176 731
30 - 34	3 309	8 125	54 698	33 956	48 173	4 951	14 603	112	352	168 327
35 - 39	3 309	8 125	65 322	34 531	34 055	3 292	9 737	52*	277	158 699
40 - 44	4 609	8 365	68 438	31 839	27 377	2 000	5 894	9	216	148 747
45 - 49	3 392	8 168	65 147	27 151	24 416	1 361	4 504	19*	208	134 365
50 - 54	3 891	8 160	55 398	19 689	20 173	1 011	5 211	41*	253	113 827
55 - 59	3 796	9 283	52 473	10 757	11 790	1 145	4 144	52*	153	93 595
60 - 64	3 666	9 217	43 540	7 794	5 478	652	1 580	3	14*	71 944
65 - 69	2 694	7 736	30 927	5 715	3 568	600	689	3	8	51 941
70 - 74	2 472	5 841	20 375	2 350	1 668	319	179		16	33 221
75+	3 827	6 092	17 623	1 515	1 196	138	4		4	30 399
JUMLAH/TOTAL	98 009	329 362	665 398	333 675	391 577	22 755	69 053	434	1 738	1 912 002

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$ ** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$ 

Tabel 6.9.7 Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
Table 6.9.7 Men 5 Years and Over in Urban and Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Laki-laki/Male

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment										Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/ Vocational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ Undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
5 - 9	37 717	100 683									138 400
10 - 14	2 962	66 977	63 518	2 893							136 350
15 - 19	1 750	5 636	26 626	64 665	35 362	95	36				134 171
20 - 24	2 540	5 359	20 381	21 716	81 288	1 166	3 483	52*	2		135 989
25 - 29	2 363	4 784	26 195	21 035	62 960	2 200	14 936	102	345		134 921
30 - 34	2 115	4 815	34 622	21 749	45 527	3 054	14 937	95*	598		127 512
35 - 39	1 966	5 203	40 178	23 198	35 003	2 437	10 221	25**	649		118 881
40 - 44	2 844	5 585	41 604	22 198	29 038	1 980	7 124	46	465		110 883
45 - 49	2 122	5 211	39 282	20 179	25 905	1 015	5 843	37*	668		100 261
50 - 54	2 263	4 771	32 312	15 255	22 498	959	6 401	51	1 042		85 553
55 - 59	2 111	5 153	30 782	8 929	15 747	1 049	5 647	37*	885		70 340
60 - 64	1 749	5 675	26 435	6 764	8 615	899	2 967	16**	590		53 710
65 - 69	1 446	3 968	19 790	4 957	5 659	614	1 638	4	185		38 261
70 - 74	1 190	2 940	13 134	2 577	2 934	414	617		88		23 894
75+	1 687	3 412	11 595	1 903	1 838	241	144		20**		20 841
JUMLAH/TOTAL	66 824	230 173	426 454	238 019	372 375	16 124	73 994	466	5 538	1 429 967	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$ ** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel 6.9.8 Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
Table 6.9.8 Women 5 Years and Over in Urban and Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Perempuan/Female

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment										Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/ Vocational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ Undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate		
	(1) 5 - 9	(2) 36 946	(3) 96 509	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11) 133 455
10 - 14	2 815	60 970	62 102	3 269							129 156
15 - 19	1 297	4 112	18 988	63 094	37 665	107	79				125 343
20 - 24	1 632	3 184	13 996	20 473	77 522	2 721	7 582	58*	17*		127 185
25 - 29	1 501	3 555	22 126	20 160	52 154	6 300	19 925	86*	391		126 197
30 - 34	1 675	4 704	30 618	23 218	36 107	6 505	17 083	233	680		120 822
35 - 39	1 978	5 016	38 100	23 821	26 470	4 241	12 542	48*	681		112 898
40 - 44	2 201	4 695	42 163	21 454	23 044	2 627	9 003	18**	468		105 674
45 - 49	2 036	5 117	40 438	18 970	19 977	1 841	6 567	33*	594		95 572
50 - 54	2 170	5 850	35 314	13 984	16 270	1 272	5 939	31**	591		81 421
55 - 59	2 426	6 717	34 127	8 082	9 295	1 158	4 450	34**	575		66 865
60 - 64	2 502	6 590	28 617	6 109	4 521	789	1 758		191		51 079
65 - 69	1 676	5 636	19 921	4 554	3 552	559	726	3	12*		36 638
70 - 74	1 757	4 725	12 765	1 496	2 062	283	421		25**		23 536
75+	3 042	4 485	11 809	1 259	1 102	92	69*		9		21 866
JUMLAH/TOTAL	65 653	221 865	411 086	229 942	309 742	28 496	86 145	544	4 234	1 357 707	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$ ** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$ 

Tabel 6.9.9 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
Table 6.9.9 Population 5 Years and Over in Urban and Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*Laki-laki+Perempuan/*Male+Female*

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ <i>Highest level of Educational Attainment</i>										Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/ Vocational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ Undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5 - 9	74 663	197 192	0	0	0	0	0	0	0	0	271 855
10 - 14	5 777	127 947	125 620	6 162	0	0	0	0	0	0	265 506
15 - 19	3 046	9 748	45 614	127 759	73 028	203	115	0	0	0	259 514
20 - 24	4 172	8 543	34 377	42 189	158 810	3 888	11 065	111*	19*	263 174	
25 - 29	3 864	8 338	48 321	41 195	115 115	8 500	34 862	188	735	261 118	
30 - 34	3 790	9 519	65 240	44 967	81 634	9 558	32 020	327	1 278	248 334	
35 - 39	3 945	10 220	78 279	47 018	61 473	6 678	22 764	73*	1 329	231 779	
40 - 44	5 045	10 280	83 767	43 652	52 082	4 608	16 126	64	933	216 557	
45 - 49	4 158	10 328	79 720	39 148	45 882	2 856	12 410	69*	1 262	195 833	
50 - 54	4 433	10 621	67 626	29 239	38 767	2 231	12 341	83	1 633	166 974	
55 - 59	4 536	11 869	64 909	17 012	25 042	2 207	10 097	72*	1 461	137 205	
60 - 64	4 251	12 266	55 052	12 873	13 136	1 689	4 725	16**	781	104 789	
65 - 69	3 122	9 604	39 711	9 511	9 211	1 173	2 364	7	197	74 899	
70 - 74	2 948	7 665	25 899	4 073	4 996	698	1 038	0	114	47 430	
75+	4 729	7 897	23 404	3 162	2 941	333	213	0	29*	42 707	
JUMLAH/TOTAL	132 478	452 037	837 540	467 961	682 117	44 621	160 139	1 010	9 772	2 787 674	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < \text{RSE} \leq 50\%$ ** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $\text{RSE} > 50\%$

Tabel 6.10.1 Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
Table 6.10.1 Men 5 Years Old and Over in Urban Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment

Perkotaan/Urban		Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment										Laki-laki/Male				
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School		SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School		SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School		SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/ Vocational		DI/DII/DIII DI/DII/DIII		DIV/S1 DIV/ Undergraduate		Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate	Jumlah/ Total
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)				
Kabupaten/Regency																
Banggai Kepulauan	390	1 312	2 648	963	1 873	87	819	0	40*	8 133						
Banggai	1 450	7 130	11 868	8 625	16 662	712	4 201	13*	215	50 877						
Morowali	331	1 481	2 222	2 002	6 150	209	796	5	40*	13 236						
Poso	962	3 964	5 974	5 342	12 272	915	3 537	21	214*	33 201						
Donggala	846	3 564	6 199	5 102	6 815	196	663	0	24**	23 410						
Toli-toli	1 556	4 246	7 876	5 257	9 968	420	3 521	24**	285	33 154						
Buol	732	3 059	3 367	2 647	4 721	208	1 678	26	54	16 492						
Parigi Moutong	1 626	5 723	8 641	5 384	10 425	663	2 153	0	176	34 791						
Tojo Una-una	423	2 403	3 782	2 894	4 619	351	1 466	41**	73*	16 053						
Sigi	636	3 413	4 518	3 708	9 372	504	2 082	9	222	24 463						
Banggai Laut	437	898	1 285	569	944	84	366	0	18	4 601						
Morowali Utara	348	1 263	2 280	1 325	2 775	147	717	0	35	8 890						
Kota/Municipality																
Palu	7 127	22 774	24 849	21 058	66 870	2 853	20 788	118	3 006	169 442						
SULAWESI TENGAH	16 865	61 230	85 508	64 876	153 466	7 351	42 788	258	4 401	436 743						

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < \text{RSE} \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $\text{RSE} > 50\%$



Tabel 6.10.2 Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
Table 6.10.2 Women 5 Years Old and Over in Urban Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment

Perkotaan/Urban		Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment										Perempuan/Female	
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School		SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/ Vocational	DIV/DII/DIII DI/II/III	DIV/S1 DIV/ Undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate	Jumlah/ Total		
		(1)	(2)									(10)	(11)
Kabupaten/Regency													
Banggai Kepulauan	417	1 259	3 022	1 210	1 644	189	671	2	22*	8 434			
Banggai	1 588	7 179	12 595	9 388	14 836	1 543	4 631	37*	101	51 899			
Morowali	322	1 591	2 497	1 723	4 322	298	632	2	11	11 398			
Poso	1 199	3 556	6 348	5 283	10 725	1 293	4 488	71*	207	33 169			
Donggala	933	3 809	6 480	4 786	6 130	424	907	0	7	23 475			
Toli-toli	1 470	4 499	7 855	5 533	8 646	960	4 163	14	100	33 239			
Buol	617	3 190	3 062	2 764	4 263	505	1 991	0	42	16 435			
Parigi Moutong	1 473	5 760	8 234	5 988	9 550	1 292	2 748	0	129*	35 174			
Tojo Una-una	736	2 335	3 799	2 825	4 384	750	1 499	16	37*	16 381			
Sigi	834	3 253	4 608	4 022	8 395	840	2 582	6	163	24 702			
Banggai Laut	452	933	1 311	663	896	139	397	0	6*	4 796			
Morowali Utara	376	1 307	2 386	1 373	2 335	230	748	9	12	8 776			
Kota/Municipality													
Palu	7 186	22 777	24 438	23 852	60 950	6 052	22 839	163	2 795	171 051			
SULAWESI TENGAH	17 604	61 445	86 634	69 410	137 075	14 514	48 297	319	3 632	438 929			

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < \text{RSE} \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $\text{RSE} > 50\%$

Tabel 6.10.3 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
Table 6.10.3 Population 5 Years Old and Over in Urban Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment									Laki-Laki+Perempuan/Male+Female	
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/ Vocational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ Undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate	Jumlah/ Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency											
Banggai Kepulauan	808	2 571	5 670	2 173	3 517	276	1 490	2	62*	16 567	
Banggai	3 038	14 310	24 463	18 014	31 498	2 255	8 833	50*	316	102 776	
Morowali	652	3 071	4 719	3 725	10 471	508	1 428	8	51	24 634	
Poso	2 161	7 519	12 322	10 625	22 996	2 208	8 025	92	421	66 370	
Donggala	1 779	7 373	12 678	9 887	12 945	620	1 570	0	32*	46 885	
Toli-toli	3 027	8 745	15 731	10 791	18 614	1 380	7 684	38*	384	66 393	
Buol	1 349	6 249	6 428	5 411	8 985	714	3 669	26	96	32 927	
Parigi Moutong	3 099	11 483	16 875	11 372	19 975	1 955	4 901	0	305	69 965	
Tojo Una-una	1 159	4 738	7 582	5 719	9 002	1 102	2 965	57*	111	32 434	
Sigi	1 470	6 665	9 127	7 730	17 767	1 343	4 664	14	384	49 165	
Banggai Laut	889	1 831	2 596	1 231	1 840	223	763	0	24	9 397	
Morowali Utara	724	2 569	4 665	2 698	5 110	377	1 465	9	47	17 666	
Kota/Municipality											
Palu	14 313	45 551	49 287	44 909	127 819	8 904	43 627	281	5 801	340 493	
SULAWESI TENGAH	34 469	122 675	172 142	134 286	290 540	21 865	91 085	576	8 033	875 672	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$



Tabel 6.10.4 Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Table 6.10.4 Men 5 Years Old and Over in Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment

Perdesaan/Rural		Laki-laki/Male									
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment									
		Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/ Vacational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ Undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Kabupaten/Regency											
Banggai Kepulauan	2 401	7 452	17 392	7 845	11 115	525	2 057	0	116*	48 903	
Banggai	3 775	17 485	43 572	23 630	27 589	985	4 576	42*	103*	121 757	
Morowali	2 799	8 889	21 208	13 504	23 007	1 012	3 286	18	134	73 857	
Poso	2 902	10 705	25 003	18 544	24 582	1 028	3 686	17**	147	86 615	
Donggala	6 712	23 506	44 592	20 748	22 626	721	2 159	0	42*	121 106	
Toli-toli	3 256	13 119	27 038	12 300	12 627	427	2 399	3	66*	71 234	
Buol	2 465	10 321	15 276	9 284	10 502	486	1 826	54*	33	50 248	
Parigi Moutong	13 928	37 205	62 683	26 676	31 181	1 224	4 359	46*	186	177 489	
Tojo Una-una	2 615	11 190	24 337	10 095	11 793	668	1 415	9	25*	62 145	
Sigi	3 711	16 645	37 420	16 675	22 707	782	2 109	0	165	100 214	
Banggai Laut	2 643	5 227	8 246	3 990	5 596	138	1 783	0	31*	27 655	
Morowali Utara	2 645	6 782	13 365	9 501	14 949	778	1 475	20	83	49 598	
Kota/Municipality											
Palu	108*	417	814	349	636	0	75*	0	4	2 403	
SULAWESI TENGAH	49 959	168 942	340 946	173 142	218 909	8 773	31 206	208	1 137	993 224	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel 6.10.5 Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
Table 6.10.5 Women 5 Years Old and Over in Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment

Perdesaan/Rural

Perempuan/Female

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment										Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/ Vacational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ Undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency											
Banggai Kepulauan	2 218	7 242	18 573	7 419	8 220	864	2 758	4	10	47 309	
Banggai	3 933	17 142	43 728	20 690	22 445	1 536	4 933	12	81	114 501	
Morowali	2 248	9 010	18 382	10 509	14 242	1 251	2 812	44	73	58 569	
Poso	3 005	9 652	23 846	16 129	19 926	1 858	4 944	18**	81*	79 459	
Donggala	6 571	22 779	41 308	19 756	18 251	1 084	2 973	3	50*	112 774	
Toli-toli	3 050	12 737	25 154	12 330	10 416	1 080	2 492	0	46*	67 306	
Buol	2 740	9 090	14 306	8 767	9 147	565	2 358	5	15**	46 992	
Parigi Moutong	12 482	34 894	58 236	26 596	28 086	1 568	4 978	59*	79	166 978	
Tojo Una-una	2 475	10 787	22 884	8 748	9 390	1 171	2 343	27*	12	57 837	
Sigi	4 194	15 099	35 619	16 841	17 708	1 506	2 892	31**	118*	94 009	
Banggai Laut	2 595	4 865	9 165	3 660	4 213	414	1 967	0	15	26 893	
Morowali Utara	2 522	6 909	12 869	8 910	10 422	1 051	2 375	21	21**	45 101	
Kota/Municipality											
Palu	17	213	382	178*	203*	35	22*	0	0	1 050	
SULAWESI TENGAH	48 050	160 419	324 452	160 532	172 668	13 982	37 848	226	602	918 778	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$ ** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$ 

Tabel 6.10.6 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
Table 6.10.6 Population 5 Years Old and Over in Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/Educational Attainment										Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/ Vacational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ Undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency											
Banggai Kepulauan	4 620	14 695	35 965	15 264	19 335	1 389	4 815	4	126*	96 212	
Banggai	7 708	34 627	87 300	44 320	50 034	2 521	9 510	55*	184	236 258	
Morowali	5 047	17 899	39 590	24 013	37 248	2 263	6 097	62	207*	132 426	
Poso	5 907	20 357	48 848	34 673	44 508	2 886	8 631	35*	228	166 074	
Donggala	13 283	46 285	85 900	40 504	40 876	1 804	5 132	3	93*	233 880	
Toli-toli	6 307	25 856	52 191	24 630	23 043	1 507	4 890	3	113	138 540	
Buol	5 204	19 410	29 583	18 051	19 649	1 052	4 184	59*	48	97 240	
Parigi Moutong	26 410	72 099	120 920	53 272	59 267	2 792	9 337	105*	265	344 467	
Tojo Una-una	5 090	21 977	47 221	18 843	21 183	1 839	3 758	36*	37*	119 982	
Sigi	7 905	31 745	73 040	33 516	40 415	2 289	5 001	31**	282	194 223	
Banggai Laut	5 237	10 092	17 411	7 650	9 810	552	3 750	0	46*	54 548	
Morowali Utara	5 167	13 691	26 234	18 411	25 371	1 828	3 850	42	105*	94 699	
Kota/Municipality											
Palu	125*	630	1 196	527	839	35	97**	0	4	3 453	
SULAWESI TENGAH	98 009	329 362	665 398	333 675	391 577	22 755	69 053	434	1 738	1 912 002	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < \text{RSE} \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $\text{RSE} > 50\%$

Tabel 6.10.7 Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
Table 6.10.7 Men 5 Years Old and Over in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Laki-laki/Male

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/Educational Attainment									
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/ Vocational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency										
Banggai Kepulauan	2 792	8 765	20 040	8 808	12 988	612	2 876	0	156	57 036
Banggai	5 225	24 615	55 440	32 256	44 250	1 697	8 778	55*	317	172 634
Morowali	3 130	10 369	23 430	15 507	29 156	1 221	4 082	23**	174*	87 093
Poso	3 864	14 669	30 977	23 887	36 854	1 943	7 224	38*	362	119 816
Donggala	7 558	27 071	50 791	25 849	29 441	917	2 822	0	67*	144 516
Toli-toli	4 812	17 365	34 913	17 557	22 595	847	5 919	27**	351	104 388
Buol	3 196	13 380	18 643	11 931	15 224	695	3 504	80	87	66 740
Parigi Moutong	15 554	42 928	71 325	32 060	41 607	1 887	6 512	46*	362	212 280
Tojo Una-una	3 038	13 594	28 119	12 989	16 411	1 019	2 881	49*	99*	78 198
Sigi	4 347	20 058	41 938	20 383	32 079	1 286	4 191	9	386	124 677
Banggai Laut	3 080	6 125	9 531	4 559	6 541	222	2 149	0	49*	32 256
Morowali Utara	2 993	8 044	15 645	10 827	17 724	925	2 192	20	118	58 488
Kota/Municipality										
Palu	7 235	23 190	25 663	21 407	67 506	2 853	20 863	118	3 010	171 845
SULAWESI TENGAH	66 824	230 173	426 454	238 019	372 375	16 124	73 994	466	5 538	1 429 967

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$ ** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$ 

Tabel 6.10.8 Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
Table 6.10.8 Women 5 Years Old and Over in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural		Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/Educational Attainment									Perempuan/Female	
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/ Vocational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate	Jumlah/ Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
Kabupaten/Regency												
Banggai Kepulauan	2 636	8 501	21 594	8 628	9 864	1 052	3 429	6	32*	55 743		
Banggai	5 521	24 321	56 323	30 078	37 282	3 079	9 565	49*	182	166 400		
Morowali	2 570	10 601	20 879	12 232	18 563	1 550	3 443	46*	84*	69 967		
Poso	4 204	13 208	30 193	21 412	30 650	3 151	9 432	89	288	112 628		
Donggala	7 503	26 587	47 788	24 542	24 381	1 507	3 881	3	57*	136 249		
Toli-toli	4 521	17 236	33 008	17 864	19 062	2 040	6 655	14	146	100 545		
Buol	3 357	12 279	17 368	11 531	13 410	1 070	4 349	5	57	63 427		
Parigi Moutong	13 955	40 654	66 470	32 584	37 635	2 860	7 727	59*	209	202 152		
Tojo Una-una	3 211	13 121	26 684	11 573	13 774	1 922	3 842	43*	49*	74 218		
Sigi	5 028	18 352	40 228	20 863	26 103	2 346	5 474	37**	280	118 711		
Banggai Laut	3 047	5 798	10 475	4 323	5 109	552	2 364	0	21**	31 689		
Morowali Utara	2 898	8 216	15 255	10 283	12 757	1 281	3 123	30	33*	53 877		
Kota/Municipality												
Palu	7 203	22 990	24 820	24 030	61 152	6 087	22 861	163	2 795	172 101		
SULAWESI TENGAH	65 653	221 865	411 086	229 942	309 742	28 496	86 145	544	4 234	1 357 707		

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel 6.10.9 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
Population Aged 5 Years Old and Over in Urban and Rural by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Laki-laki+Perempuan/Male+Female

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/Educational Attainment								Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate	Jumlah/ Total						
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/ Vacational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency																	
Banggai Kepulauan	5 428	17 266	41 634	17 436	22 851	1 665	6 305	6	188	112 779							
Banggai	10 746	48 937	111 763	62 334	81 532	4 776	18 343	104*	499	339 034							
Morowali	5 700	20 970	44 309	27 739	47 720	2 770	7 526	69**	258*	157 060							
Poso	8 068	27 876	61 170	45 299	67 504	5 094	16 656	127	650	232 444							
Donggala	15 062	53 658	98 579	50 391	53 822	2 425	6 703	3	124*	280 765							
Toli-toli	9 333	34 601	67 922	35 421	41 658	2 887	12 574	41*	497	204 933							
Buol	6 553	25 659	36 011	23 462	28 634	1 765	7 853	85	144	130 167							
Parigi Moutong	29 508	83 582	137 795	64 644	79 242	4 747	14 239	105*	571	414 432							
Tojo Una-una	6 249	26 715	54 803	24 562	30 185	2 940	6 722	92*	148	152 416							
Sigi	9 375	38 410	82 166	41 246	58 182	3 632	9 665	46*	667	243 388							
Banggai Laut	6 126	11 923	20 007	8 881	11 650	775	4 513	0	70*	63 945							
Morowali Utara	5 891	16 260	30 899	21 110	30 481	2 206	5 315	51	152	112 365							
Kota/Municipality																	
Palu	14 438	46 181	50 483	45 436	128 659	8 939	43 725	281	5 805	343 946							
SULAWESI TENGAH	132 478	452 037	837 540	467 961	682 117	44 621	160 139	1 010	9 772	2 787 674							

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$ ** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$ 

07

Disabilitas

Disability

<https://sulteng.bps.go.id>



Tabel 7.1 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Melihat
Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Seeing

Kelompok Umur/ Age Group	Tingkat Kesulitan Melihat/ Degree of Difficulty in Seeing					Jumlah/ Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty				Tidak mengalami kesulitan/None		
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
5 - 9	110	96*	439	271 210	271 855		
10 - 14	113*	109	291	264 993	265 506		
15 - 19	81*	102	553	258 778	259 514		
20 - 24	152	66*	615	262 341	263 174		
25 - 29	126	135	1 111	259 747	261 118		
30 - 34	114*	134*	1 533	246 553	248 334		
35 - 39	47*	153*	2 693	228 886	231 779		
40 - 44	194	361	6 622	209 381	216 557		
45 - 49	176	473	10 840	184 343	195 833		
50 - 54	291	675	14 293	151 716	166 974		
55 - 59	220	942	16 628	119 416	137 205		
60 - 64	215	1 242	17 043	86 289	104 789		
65 - 69	201	1 698	15 892	57 107	74 899		
70 - 74	215	1 763	12 838	32 614	47 430		
75+	472	3 463	14 913	23 859	42 707		
JUMLAH/TOTAL	2 725	11 412	116 303	2 657 233	2 787 674		

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < \text{RSE} \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $\text{RSE} > 50\%$

Tabel 7.2 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Melihat
 Table 7.2 Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Seeing

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Melihat/ Degree of Difficulty in Seeing				Jumlah/ Total
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Ada kesulitan/Have difficulty Banyak/Many	Sedikit/Some	Tidak mengalami kesulitan/None	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Banggai Kepulauan	202	494	5 615	106 469	112 779
Banggai	449	1 376	14 196	323 013	339 034
Morowali	135	351	3 359	153 215	157 060
Poso	282	1 218	9 852	221 092	232 444
Donggala	237	1 164	14 168	265 195	280 765
Toli-toli	161	789	9 286	194 697	204 933
Buol	87*	415	4 178	125 487	130 167
Parigi Moutong	461	3 123	23 718	387 129	414 432
Tojo Una-una	81*	561	6 319	145 456	152 416
Sigi	228	694	9 999	232 467	243 388
Banggai Laut	82*	151	1 210	62 502	63 945
Morowali Utara	89	238	2 477	109 561	112 365
Kota/Municipality					
Palu	232	838	11 925	330 951	343 946
SULAWESI TENGAH	2 725	11 412	116 303	2 657 233	2 787 674

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$



Tabel 7.3 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Mendengar
Table 7.3 Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Hearing

Kelompok Umur/ Age Group	Tingkat Kesulitan Mendengar/ Degree of Difficulty in Hearing					Jumlah/ Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty						
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some	Tidak mengalami kesulitan/None			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
5 - 9	181*	145	421	271 108	271 855		
10 - 14	185	134	386	264 802	265 506		
15 - 19	88*	122	286	259 018	259 514		
20 - 24	115	156	458	262 445	263 174		
25 - 29	131	214	742	260 031	261 118		
30 - 34	118	166	800	247 249	248 334		
35 - 39	139	199	892	230 549	231 779		
40 - 44	180	339	1 848	214 190	216 557		
45 - 49	114*	438	2 403	192 878	195 833		
50 - 54	103	323	2 919	163 629	166 974		
55 - 59	109*	420	4 563	132 113	137 205		
60 - 64	167	621	6 507	97 494	104 789		
65 - 69	54*	1 020	8 052	65 773	74 899		
70 - 74	85**	1 311	8 101	37 934	47 430		
75+	217	3 461	11 218	27 811	42 707		
JUMLAH/TOTAL	1 986	9 069	49 596	2 727 022	2 787 674		

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel 7.4 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Mendengar
 Table 7.4 Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Hearing

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Mendengar/ Degree of Difficulty in Hearing				Jumlah/ Total
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Ada kesulitan/Have difficulty	Sedikit/Some	Tidak mengalami kesulitan/None	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Banggai Kepulauan	81*	348	2 099	110 250	112 779
Banggai	444	1 064	5 548	331 978	339 034
Morowali	72*	296	1 606	155 086	157 060
Poso	216	860	5 031	226 337	232 444
Donggala	166*	915	5 575	274 108	280 765
Toli-toli	111	727	3 782	200 313	204 933
Buol	115	359	2 012	127 681	130 167
Parigi Moutong	292*	1 885	9 081	403 174	414 432
Tojo Una-una	38**	513	2 559	149 306	152 416
Sigi	148	975	5 655	236 610	243 388
Banggai Laut	46**	193	551	63 155	63 945
Morowali Utara	57*	348	1 640	110 320	112 365
Kota/Municipality					
Palu	200	587	4 456	338 703	343 946
SULAWESI TENGAH	1 986	9 069	49 596	2 727 022	2 787 674

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < \text{RSE} \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $\text{RSE} > 50\%$



Tabel 7.5 Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Memahami atau Dipahami orang Lain ketika Berbicara
Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty to Understand or Be Understood by Others when Speaking

Kelompok Umur/ Age Group	Tingkat Kesulitan Memahami atau Dipahami orang Lain ketika Berbicara/ Degree of Difficulty to Understand or Be Understood by Others when Speaking					Jumlah/ Total
	Ada kesulitan/ Have difficulty		Tidak mengalami kesulitan/ None			
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/ Many	Sedikit/ Some	(6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
5 - 9	425	281	1 681	269 468	271 855	
10 - 14	261	400	495	264 350	265 506	
15 - 19	319	314	654	258 227	259 514	
20 - 24	254	463	646	261 811	263 174	
25 - 29	337	556	672	259 553	261 118	
30 - 34	358	322	890	246 764	248 334	
35 - 39	280	410	778	230 310	231 779	
40 - 44	342	394	916	214 904	216 557	
45 - 49	254	263	910	194 407	195 833	
50 - 54	116	343	1 313	165 202	166 974	
55 - 59	75*	218	1 923	134 989	137 205	
60 - 64	66*	369	2 307	102 046	104 789	
65 - 69	67*	452	2 938	71 442	74 899	
70 - 74	105*	541	2 993	43 791	47 430	
75+	155	1 287	5 358	35 907	42 707	
JUMLAH/TOTAL	3 416	6 613	24 474	2 753 171	2 787 674	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel 7.6 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Memahami atau Dipahami Orang Lain ketika Berbicara
Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty to Understand or Be Understood by Others when Speaking

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Memahami atau Dipahami orang Lain ketika Berbicara/ Degree of Difficulty to Understand or Be Understood by Others when Speaking					Jumlah/ Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty				Tidak mengalami kesulitan/None		
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
Kabupaten/Regency							
Banggai Kepulauan	90	388	754	111 547	112 779		
Banggai	494	973	3 722	333 845	339 034		
Morowali	136*	265	1 378*	155 281	157 060		
Poso	250	601	1 686	229 907	232 444		
Donggala	442	460	2 356	277 507	280 765		
Toli-toli	237	580	2 562	201 554	204 933		
Buol	156	381	1 213	128 417	130 167		
Parigi Moutong	769	1 137	3 496	409 030	414 432		
Tojo Una-una	108	292	780	151 236	152 416		
Sigi	223	615	2 757	239 793	243 388		
Banggai Laut	126*	112	162	63 545	63 945		
Morowali Utara	106	228	802	111 229	112 365		
Kota/Municipality							
Palu	278	581	2 806	340 281	343 946		
SULAWESI TENGAH	3 416	6 613	24 474	2 753 171	2 787 674		

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$



Tabel 7.7 Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga
 Table 7.7 Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Walking or Climbing the Steps

Kelompok Umur/ Age Group	Tingkat Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga/ Degree of Difficulty in Walking or Climbing steps				Jumlah/ Total
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Ada kesulitan/ Have difficulty	Sedikit/ Some	Tidak mengalami kesulitan/ None	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5 - 9	401	170	512	270 772	271 855
10 - 14	235	215	251	264 805	265 506
15 - 19	218	192	366	258 739	259 514
20 - 24	159	178	284	262 553	263 174
25 - 29	144	251	553	260 170	261 118
30 - 34	196	179	707	247 253	248 334
35 - 39	179	135	895	230 571	231 779
40 - 44	162*	308	1 931	214 157	216 557
45 - 49	300	383	2 800	192 350	195 833
50 - 54	360	824	3 991	161 799	166 974
55 - 59	296	1 302	6 728	128 879	137 205
60 - 64	482	1 274	8 622	94 411	104 789
65 - 69	664	1 753	9 821	62 661	74 899
70 - 74	680	1 755	9 721	35 274	47 430
75+	1 160	4 138	12 537	24 873	42 707
JUMLAH/TOTAL	5 634	13 056	59 719	2 709 265	2 787 674

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel 7.8 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga
 Table 7.8 Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Walking or Climbing Steps

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga/ Degree of Difficulty in Walking or Climbing Steps				Jumlah/ Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None		
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
Banggai Kepulauan	242	787	3 270	108 480	112 779	
Banggai	1 098	2 132	7 038	328 766	339 034	
Morowali	218	369	2 236	154 237	157 060	
Poso	363	1 434	5 174	225 474	232 444	
Donggala	417	964	6 524	272 860	280 765	
Toli-toli	494	1 085	4 970	198 383	204 933	
Buol	234	380	2 150	127 404	130 167	
Parigi Moutong	822	1 943	9 544	402 124	414 432	
Tojo Una-una	230	447	2 368	149 370	152 416	
Sigi	426	1 484	6 990	234 488	243 388	
Banggai Laut	105*	288	617	62 935	63 945	
Morowali Utara	242	301	1 775	110 047	112 365	
Kota/Municipality						
Palu	743	1 444	7 062	334 697	343 946	
SULAWESI TENGAH	5 634	13 056	59 719	2 709 265	2 787 674	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < \text{RSE} \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $\text{RSE} > 50\%$



Tabel 7.9 Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Menggunakan Jari dan Tangan
 Table 7.9 Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Moving or Using fingers/hands

Kelompok Umur/ Age Group	Tingkat Kesulitan Menggunakan Jari dan Tangan/ Degree of Difficulty in Moving or Using fingers/hands					Jumlah/ Total	
	Ada kesulitan/ Have difficulty		Tidak mengalami kesulitan/ None	(5)	(6)		
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/ Many					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
5 - 9	243	167	815	270 631	271 855		
10 - 14	174	178	259	264 894	265 506		
15 - 19	89	85	341	258 999	259 514		
20 - 24	120*	103	434	262 516	263 174		
25 - 29	123	142*	372*	260 481	261 118		
30 - 34	106*	68	246	247 915	248 334		
35 - 39	73	165	547	230 993	231 779		
40 - 44	104*	54*	1 062	215 337	216 557		
45 - 49	122*	153	997	194 561	195 833		
50 - 54	207	409	1 724	164 634	166 974		
55 - 59	133	484	2 536	134 052	137 205		
60 - 64	183	470	2 624	101 512	104 789		
65 - 69	149	528	3 557	70 665	74 899		
70 - 74	117	696	3 593	43 024	47 430		
75+	265	1 816	6 349	34 278	42 707		
JUMLAH/TOTAL	2 207	5 518	25 456	2 754 492	2 787 674		

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel 7.10 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Menggunakan Jari dan Tangan
 Table 7.10 Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Moving or Using fingers/hands

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga/ Degree of Difficulty in in Moving or Using fingers/hands				Jumlah/ Total
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Ada kesulitan/Have difficulty Banyak/Many	Sedikit/Some	Tidak mengalami kesulitan/None	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Banggai Kepulauan	95*	261	869	111 554	112 779
Banggai	476	655	2 842	335 061	339 034
Morowali	106*	197	1 278*	155 478	157 060
Poso	93*	529	2 561	229 261	232 444
Donggala	83*	435	2 910	277 338	280 765
Toli-toli	158	605	1 941	202 229	204 933
Buol	95	189	1 158	128 725	130 167
Parigi Moutong	633*	936	4 097	408 766	414 432
Tojo Una-una	88*	168	836	151 324	152 416
Sigi	85*	579	2 965	239 759	243 388
Banggai Laut	12**	123	269	63 541	63 945
Morowali Utara	42*	234	683	111 406	112 365
Kota/Municipality					
Palu	242	608	3 046	340 051	343 946
SULAWESI TENGAH	2 207	5 518	25 456	2 754 492	2 787 674

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < \text{RSE} \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $\text{RSE} > 50\%$



Tabel 7.11 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Mengingat/Berkonsentrasi
Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Remembering or Concentrating

Kelompok Umur/ Age Group	Tingkat Kesulitan Mengingat atau Berkonsentrasi/ Degree of Difficulty in Remembering or Concentrating					Jumlah/ Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty		Sedikit/Some	Tidak mengalami kesulitan/None			
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
5 - 9	238	186	1 460	269 971	271 855		
10 - 14	206	292	667	264 341	265 506		
15 - 19	260	271	419	258 563	259 514		
20 - 24	295	346	704	261 829	263 174		
25 - 29	152*	439	946	259 581	261 118		
30 - 34	172	422	937	246 804	248 334		
35 - 39	182	484	1 074	230 039	231 779		
40 - 44	255	385	1 421	214 495	216 557		
45 - 49	251	311	1 712	193 558	195 833		
50 - 54	133	408	2 555	163 878	166 974		
55 - 59	47*	350	3 357	133 450	137 205		
60 - 64	153	289	4 479	99 868	104 789		
65 - 69	164*	570	5 083	69 082	74 899		
70 - 74	87	697	5 964	40 681	47 430		
75+	394	2 198	8 992	31 122	42 707		
JUMLAH/TOTAL	2 991	7 651	39 771	2 737 262	2 787 674		

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel 7.12 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Mengingat/Berkonsentrasi
Table 7.12 Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Remembering/Concentrating

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Mengingat atau Berkonsentrasi/ Degree of Difficulty in Remembering or Concentrating				Jumlah/ Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty		Sedikit/Some	Tidak mengalami kesulitan/None		
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
Banggai Kepulauan	170	243	1 640	110 726	112 779	
Banggai	598	739	4 408	333 289	339 034	
Morowali	145*	236	1 830*	154 849	157 060	
Poso	285	664	3 121	228 373	232 444	
Donggala	220	456	4 414	275 675	280 765	
Toli-toli	214	618	3 370	200 731	204 933	
Buol	70*	296	1 512	128 290	130 167	
Parigi Moutong	553	2 306	6 902	404 670	414 432	
Tojo Una-una	96	327	1 818	150 175	152 416	
Sigi	189	578	5 368	237 253	243 388	
Banggai Laut	48*	153	405	63 339	63 945	
Morowali Utara	107	269	1 146	110 842	112 365	
Kota/Municipality						
Palu	295	765	3 837	339 050	343 946	
SULAWESI TENGAH	2 991	7 651	39 771	2 737 262	2 787 674	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < \text{RSE} \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $\text{RSE} > 50\%$



Tabel 7.13 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Berpikir/Belajar
Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Thinking or Learning

Kelompok Umur/ Age Group	Tingkat Kesulitan Berpikir atau Belajar/ Degree of Difficulty in Thinking or Learning					Jumlah/ Total
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Ada kesulitan/Have difficulty	Sedikit/Some	Tidak mengalami kesulitan/None		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
5 - 9	299	205	1 094	270 257	271 855	
10 - 14	298	225	588	264 395	265 506	
15 - 19	366	254	452	258 442	259 514	
20 - 24	393	356	626	261 799	263 174	
25 - 29	368	204*	862	259 684	261 118	
30 - 34	236	288	677	247 134	248 334	
35 - 39	287	371	539	230 582	231 779	
40 - 44	374	267	743	215 173	216 557	
45 - 49	302	238	539	194 754	195 833	
50 - 54	118	229	757	165 871	166 974	
55 - 59	66*	96*	1 103	135 939	137 205	
60 - 64	129	168	1 477	103 015	104 789	
65 - 69	227	298	1 718	72 656	74 899	
70 - 74	80	368	1 877	45 105	47 430	
75+	272	1 101	4 083	37 252	42 707	
JUMLAH/TOTAL	3 813	4 666	17 137	2 762 057	2 787 674	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel 7.14 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Berpikir/Belajar
 Table 7.14 Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Thinking or Learning

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Berpikir atau Belajar/ Degree of Difficulty in Thinking or Learning				Jumlah/ Total
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Ada kesulitan/Have difficulty Banyak/Many	Sedikit/Some	Tidak mengalami kesulitan/None	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Banggai Kepulauan	193	224	580	111 782	112 779
Banggai	818	394	2 016	335 807	339 034
Morowali	118*	120*	930*	155 892	157 060
Poso	314	471	1 388	230 272	232 444
Donggala	213	294	2 146	278 112	280 765
Toli-toli	279	512	1 600	202 542	204 933
Buol	81*	279	799	129 008	130 167
Parigi Moutong	634	1 099	2 691	410 008	414 432
Tojo Una-una	129	240	935	151 112	152 416
Sigi	332	278	1 698	241 080	243 388
Banggai Laut	110*	17	236	63 582	63 945
Morowali Utara	177	200	703	111 284	112 365
Kota/Municipality					
Palu	417	540	1 414	341 575	343 946
SULAWESI TENGAH	3 813	4 666	17 137	2 762 057	2 787 674

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < \text{RSE} \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $\text{RSE} > 50\%$



Tabel 7.15 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Gangguan Perilaku dan/atau Emosional
Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Behavioral or difficulties/disorders

Kelompok Umur/ Age Group	Tingkat Kesulitan Gangguan Perilaku dan atau Emosional/ Degree of Behavioral or difficulties/disorders					Jumlah/ Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty		Sedikit/Some	Tidak mengalami kesulitan/None			
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
5 - 9	236	95	1 010	270 515	271 855		
10 - 14	122	154	594	264 635	265 506		
15 - 19	145	226	728	258 415	259 514		
20 - 24	141	264	909	261 860	263 174		
25 - 29	262	294	894	259 668	261 118		
30 - 34	167	367	1 056	246 745	248 334		
35 - 39	156	368	961	230 293	231 779		
40 - 44	220	402	1 400	214 535	216 557		
45 - 49	157*	322	1 276	194 078	195 833		
50 - 54	68*	226	1 170	165 510	166 974		
55 - 59	14	97*	1 195	135 898	137 205		
60 - 64	62*	121*	1 325	103 282	104 789		
65 - 69	117*	119*	1 167	73 497	74 899		
70 - 74	24**	161	1 341	45 905	47 430		
75+	69*	527	2 251	39 860	42 707		
JUMLAH/TOTAL	1 959	3 743	17 276	2 764 696	2 787 674		

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel 7.16 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Gangguan Perilaku dan/atau Emosional
Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Behavioral or difficulties/disorders

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Gangguan Perilaku dan atau Emosional/ Degree of Behavioral or difficulties/disorders				Jumlah/ Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty		Tidak mengalami kesulitan/None			
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
Banggai Kepulauan	105	201	677	111 796	112 779	
Banggai	516	277*	1 516	336 724	339 034	
Morowali	87*	48*	565	156 359	157 060	
Poso	111*	338	1 768*	230 227	232 444	
Donggala	72*	185	1 871	278 638	280 765	
Toli-toli	140	231	1 377	203 185	204 933	
Buol	52*	166	652	129 297	130 167	
Parigi Moutong	517	1 353	3 106	409 457	414 432	
Tojo Una-una	40*	195	802	151 379	152 416	
Sigi	74*	221	2 716	240 378	243 388	
Banggai Laut	42*	8	195	63 700	63 945	
Morowali Utara	36*	105	493	111 731	112 365	
Kota/Municipality						
Palu	167*	415	1 539	341 825	343 946	
SULAWESI TENGAH	1 959	3 743	17 277	2 764 696	2 787 674	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$



Tabel 7.17 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Mengurus Diri Sendiri
Table 7.17 Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty with self-care

Kelompok Umur/ Age Group	Tingkat Kesulitan Mengurus Diri Sendiri/ Degree of Difficulty with self care					Jumlah/ Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty		Tidak mengalami kesulitan/None	(5)	(6)		
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
5 - 9	353	278	3 128	268 096	271 855		
10 - 14	242	265	538	264 461	265 506		
15 - 19	191	251	621	258 451	259 514		
20 - 24	251	366	523	262 034	263 174		
25 - 29	228	189	754	259 947	261 118		
30 - 34	120	244	506	247 463	248 334		
35 - 39	117	143	600	230 920	231 779		
40 - 44	131	277	477	215 672	216 557		
45 - 49	237	281	517	194 798	195 833		
50 - 54	306	325	622	165 722	166 974		
55 - 59	175	450	1 344	135 236	137 205		
60 - 64	357	402	1 437	102 592	104 789		
65 - 69	554	396	1 539	72 410	74 899		
70 - 74	499	471	2 205	44 255	47 430		
75+	819	1 040	4 497	36 352	42 707		
JUMLAH/TOTAL	4 578	5 380	19 307	2 758 409	2 787 674		

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel 7.18 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Mengurus Diri Sendiri
Table 7.18 Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty with self care

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Mengurus Diri Sendiri/ <i>Degree of Difficulty with self care</i>					Jumlah/ Total
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
Banggai Kepulauan	217	305	631	111 625	112 779	
Banggai	944	609	2 556	334 925	339 034	
Morowali	145*	210	1 067*	155 638	157 060	
Poso	385	586	1 298	230 175	232 444	
Donggala	322	413	2 229	277 801	280 765	
Toli-toli	428	441	1 972	202 092	204 933	
Buol	216	231	949	128 772	130 167	
Parigi Moutong	670	1 109	2 617	410 036	414 432	
Tojo Una-una	185	178	805	151 249	152 416	
Sigi	273	536	1 603	240 976	243 388	
Banggai Laut	77*	106	291	63 472	63 945	
Morowali Utara	202	169	715	111 279	112 365	
Kota/Municipality						
Palu	514	488	2 575	340 369	343 946	
SULAWESI TENGAH	4 578	5 381	19 308	2 758 409	2 787 674	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < \text{RSE} \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $\text{RSE} > 50\%$



Tabel 7.19 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur yang Mengalami Kesulitan Mengurus Diri Sendiri dan Sebab Kesulitan Mengurus Diri Sendiri
Table 7.19 Population 5 Years of Age and Over by Age Group who have Difficulty in Taking Care of Own Self and The Cause of Difficulty

Kelompok Umur/ Age Group	Sebab Kesulitan Mengurus Diri Sendiri/ The Cause of Difficulty in Taking Care of Own Self					Jumlah/ Total
	Keterbatasan Fisik/ Physical limitation	Keterbatasan Sensorik/ Sensory Limitation	Keterbatasan Intelektual/ Intellectual Limitation	Gangguan Mental/ Mental Disorder		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
5 - 9	277	86*	224	44*	631	
10 - 14	249	65	99	93	507	
15 - 19	124	42*	138	138	442	
20 - 24	236	24**	164	193	617	
25 - 29	160	52*	65*	140*	417	
30 - 34	125	80*	22*	138	365	
35 - 39	130	5	31**	93	259	
40 - 44	170*	61*	44	133	408	
45 - 49	312	51*	20**	134*	518	
50 - 54	490	86	9	46*	631	
55 - 59	417*	175	16**	18*	625	
60 - 64	520	191	0	49*	759	
65 - 69	676	156	0	117*	950	
70 - 74	536	375	22*	37**	970	
75+	1 172	608	24*	54*	1 858	
JUMLAH/TOTAL	5 595	2 058	877	1 427	9 958	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel 7.20 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota yang Mengalami Kesulitan Mengurus Diri Sendiri dan Sebab Kesulitan Mengurus Diri Sendiri
Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality who have Difficulty in Taking Care of Own Self and The Cause of Difficulty

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sebab Kesulitan Mengurus Diri Sendiri/ The Cause of Difficulty in Taking Care of Own Self					Jumlah/ Total
	Keterbatasan Fisik/ Physical limitation	Keterbatasan Sensorik/ Sensory Limitation	Keterbatasan Intelektual/ Intellectual Limitation	Gangguan Mental/ Mental Disorder		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
Banggai Kepulauan	251	107	21**	144*	523	
Banggai	917	286	99*	251	1 553	
Morowali	163	121	53*	17	355	
Poso	484	279	92	117*	971	
Donggala	400	137*	49*	149	735	
Toli-toli	596	66	119*	89	869	
Buol	230	87	22**	107*	446	
Parigi Moutong	1 104	387	39**	249	1 779	
Tojo Una-una	183	94	31*	54*	362	
Sigi	403	207	140	59*	809	
Banggai Laut	102	14*	35*	31*	183	
Morowali Utara	196	73	37	65	371	
Kota/Municipality						
Palu	566	198	140*	97*	1 002	
SULAWESI TENGAH	5 595	2 056	877	1 429	9 958	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < \text{RSE} \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $\text{RSE} > 50\%$



08

Ketenagakerjaan

Employment



Tabel 8.1 Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, kegiatan bekerja seminggu yang lalu, dan jenis kelamin
Table 8.1 Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality, Working activity in the last week, and Sex

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bekerja/ Working (economically active)			Lainnya/ Others (unemployment and not labor force)			Jumlah/ Total		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempua n	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	Male	Female	Total	Male	Female	Total	Male	Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency									
Banggai Kepulauan	36 999	22 498	59 498	8 558	21 878	30 435	45 557	44 376	89 933
Banggai	130 350	107 397	237 747	10 821	29 163	39 984	141 171	136 560	277 731
Morowali	51 989	12 671	64 660	21 191	44 094	65 285	73 180	56 765	129 945
Poso	78 339	40 532	118 871	19 986	52 028	72 014	98 325	92 560	190 885
Donggala	88 179	28 967	117 146	26 219	78 382	104 601	114 398	107 349	221 747
Toli-toli	75 245	56 437	131 682	8 744	24 620	33 364	83 989	81 057	165 046
Buol	41 881	17 878	59 759	11 012	32 104	43 116	52 893	49 982	102 875
Parigi Moutong	142 780	73 298	216 078	29 434	90 076	119 510	172 214	163 374	335 588
Tojo Una-una	48 346	22 082	70 429	13 662	36 476	50 137	62 008	58 558	120 566
Sigi	91 527	69 555	161 082	8 986	26 397	35 383	100 513	95 952	196 465
Banggai Laut	19 211	7 940	27 151	5 757	16 737	22 494	24 968	24 677	49 645
Morowali Utara	36 419	17 350	53 769	10 420	25 397	35 817	46 839	42 747	89 586
Kota/Municipality									
Palu	120 636	103 202	223 839	18 526	37 937	56 462	139 162	141 139	280 301
SULAWESI TENGAH	961 902	579 810	1 541 712	193 315	515 286	708 601	1 155 217	1 095 096	2 250 313

Tabel 8.2 Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja menurut kabupaten/kota dan lapangan usaha
Table 8.2 Population 15 Years of Age and Over Who Worked by Regency/Municipality and Main Industry

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pertanian/ Agriculture (2)	Lapangan Usaha/ Main Industry			Jumlah/ Total (5)
		Manufaktur/ Manufactures (3)	Jasa-jasa/ Service (4)		
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)
Kabupaten/Regency					
Banggai Kepulauan	29 829	11 668	18 001		59 498
Banggai	94 372	32 374	111 001		237 747
Morowali	29 836	13 853	20 971		64 660
Poso	65 086	15 164	38 621		118 871
Donggala	68 474	17 516	31 156		117 146
Toli-toli	42 511	16 379	72 791		131 682
Buol	29 463	9 012	21 285		59 759
Parigi Moutong	122 557	29 270	64 251		216 078
Tojo Una-una	36 329	10 523	23 577		70 429
Sigi	71 889	18 973	70 220		161 082
Banggai Laut	12 729	5 060	9 361		27 151
Morowali Utara	28 265	10 421	15 083		53 769
Kota/Municipality					
Palu	9 230	35 976	178 632		223 839
SULAWESI TENGAH	640 570	226 190	674 951		1 541 712



Tabel 8.3 Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja menurut kabupaten/kota dan jenis pekerjaan
 Table 8.3 Population 15 Years of Age and Over Who Worked by Regency/Municipality and Main Occupation

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Pekerjaan/ Main Occupation						Jumlah/ Total (9)	
	1 (1)	2 (2)	3 (3)	4 (4)	5 (5)	6 (6)		
Kabupaten/Regency								
Banggai Kepulauan	1 194	4 086	1 126	2 605	5 743	24 929	19 813	59 498
Banggai	2 201	16 094	1 784	20 466	63 688	77 460	56 055	237 747
Morowali	901	3 948	1 061	4 256	4 922	26 311	23 259	64 660
Poso	3 648	9 161	1 371	6 771	15 988	58 526	23 407	118 871
Donggala	1 020	5 400	769	4 157	11 628	53 692	40 480	117 146
Toli-toli	1 636	9 294	959	15 213	45 468	30 786	28 325	131 682
Buol	251	4 351	1 240	5 040	8 748	27 942	12 187	59 759
Parigi Moutong	3 761	10 456	1 580	8 436	32 476	81 765	77 604	216 078
Tojo Una-una	679	5 298	890	4 256	7 723	31 636	19 946	70 429
Sigi	978	8 785	1 834	16 236	37 106	60 156	35 987	161 082
Banggai Laut	600	2 940	323	1 949	2 813	10 253	8 273	27 151
Morowali Utara	1 093	3 796	666	3 075	3 796	23 754	17 589	53 769
Kota/Municipality								
Palu	7 909	29 592	4 796	37 563	57 288	5 080	81 609	223 839
SULAWESI TENGAH	25 870	113 200	18 401	130 027	297 388	512 291	444 534	1 541 711

Tabel 8.4 Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja menurut kabupaten/kota dan status pekerjaan
Table 8.4 Population 15 Years of Age and Over Who Worked by Regency/Municipality and Main Employment Status

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Pekerjaan/ Main Employment Status						Jumlah/ Total
	1 (1)	2 (2)	3 (3)	4 (4)	5/6 (5)	7 (6)	
Kabupaten/Regency							
Banggai Kepulauan	16 044	13 061	1 761	12 575	3 124	12 932	59 498
Banggai	49 534	42 586	11 078	67 488	19 921	47 141	237 747
Morowali	26 295	2 568	1 784	26 701	3 555	3 757	64 660
Poso	30 140	22 075	5 379	28 997	9 550	22 732	118 871
Donggala	45 048	12 849	5 998	27 215	11 258	14 779	117 146
Toli-toli	54 127	9 847	3 981	47 293	6 377	10 057	131 682
Buol	18 161	9 197	1 937	18 762	2 776	8 928	59 759
Parigi Moutong	54 780	42 456	8 315	40 235	25 553	44 740	216 078
Tojo Una-una	23 364	10 179	3 611	18 301	4 126	10 848	70 429
Sigi	53 317	21 625	6 950	42 641	14 436	22 113	161 082
Banggai Laut	11 855	1 847	1 282	8 547	1 587	2 032	27 151
Morowali Utara	17 347	5 433	1 559	20 162	1 770	7 498	53 769
Kota/Municipality							
Palu	79 981	3 588	7 509	122 650	6 138	3 972	223 839
SULAWESI TENGAH	479 993	197 311	61 144	481 567	110 171	211 527	1 541 712



09

Perumahan *Housing*

https://iluminasi.id



Tabel 9.1 Jumlah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Wilayah
Table 9.1 Number of Households by Regency/Municipality and Regional Classification

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Wilayah/ Households by Regency/Municipality and Regional Classification		
	Daerah Perkotaan/ Urban	Daerah Perdesaan/ Rural	Daerah Perkotaan+Perdesaan/ Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
Banggai Kepulauan	4 207	26 761	30 968
Banggai	27 127	65 637	92 764
Morowali	6 446	35 501	41 947
Poso	16 951	43 231	60 182
Donggala	10 712	57 684	68 396
Toli-toli	17 043	36 525	53 568
Buol	8 518	24 740	33 258
Parigi Moutong	17 097	84 879	101 976
Tojo Una-una	8 325	29 796	38 121
Sigi	12 586	50 152	62 738
Banggai Laut	2 430	15 449	17 879
Morowali Utara	4 545	24 969	29 514
Kota/Municipality			
Palu	89 883	793	90 676
SULAWESI TENGAH	225 870	496 117	721 987

**Tabel 9.2.1 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang ditempati
Table 9.2.1 Number of Households in Urban Area by Regency/Municipality and Ownership Status of Residential Building**
Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Status Kepemilikan Bangunan/ Ownership Status of Residential Building				Jumlah/ Total
	Milik Sendiri/ Self Owned	Kontrak/sewa/ Leased	Bebas sewa/ Free Rent	Lainnya/ Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Banggai Kepulauan	3 769	169	257	13*	4 207
Banggai	20 969	1 991	4 125	43*	27 127
Morowali	3 613	2 496	304	33*	6 446
Poso	12 730	1 573	2 488	160	16 951
Donggala	8 901	281	1 411	119	10 712
Toli-toli	12 968	1 320	2 612	143	17 043
Buol	7 056	370	1 075	17**	8 518
Parigi Moutong	13 762	1 581*	1 752	3	17 097
Tojo Una-una	6 409	428	1 440	49*	8 325
Sigi	10 758	496	1 099	233	12 586
Banggai Laut	2 144	66	212	8	2 430
Morowali Utara	3 757	120	631	38	4 545
Kota/Municipality					
Palu	61 278	14 344	13 947	313	89 883
SULAWESI TENGAH	168 113	25 234	31 351	1 172	225 870

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$



**Tabel 9.2.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang ditempati
Table 9.2.2 Number of Households in Rural Area by Regency/Municipality and Ownership Status of Residential Building**

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Status Kepemilikan Bangunan/ Ownership Status of Residential Building				Jumlah/ Total
	Milik Sendiri/ Self Owned	Kontrak/sewa/ Leased	Bebas sewa/ Free Rent	Lainnya/ Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Banggai Kepulauan	25 375	144	257	83	26 761
Banggai	59 200	421	4 125	126	65 637
Morowali	31 430	734	304	451	35 501
Poso	38 727	521	2 488	315*	43 231
Donggala	52 796	247*	1 411	544	57 684
Toli-toli	33 189	254	2 612	81*	36 525
Buol	22 166	140	1 075	47*	24 740
Parigi Moutong	77 012	545	1 752	184	84 879
Tojo Una-una	26 863	427	1 440	158	29 796
Sigi	47 032	220	1 099	423	50 152
Banggai Laut	14 447	30*	212	182	15 449
Morowali Utara	21 570	456	631	386	24 969
Kota/Municipality					
Palu	649	28	116	0	793
SULAWESI TENGAH	450 456	4 167	38 513	2 981	496 117

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel 9.2.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang ditempati
Table 9.2.3 Number of Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Ownership Status of Residential Building
 Perkotaan/Urban+Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality (1)	Status Kepemilikan Bangunan/ Ownership Status of Residential Building				Jumlah/ Total (6)
	Milik Sendiri/ Self Owned (2)	Kontrak/sewa/ Leased (3)	Bebas sewa/ Free Rent (4)	Lainnya/ Others (5)	
Kabupaten/Regency					
Banggai Kepulauan	29 143	314	1 416	96	30 968
Banggai	80 169	2 412	10 015	168	92 764
Morowali	35 043	3 229	3 190	485	41 947
Poso	51 457	2 094	6 156	475	60 182
Donggala	61 697	527	5 508	663	68 396
Toli-toli	46 157	1 574	5 613	224	53 568
Buol	29 222	510	3 462	64*	33 258
Parigi Moutong	90 774	2 126*	8 889	187	101 976
Tojo Una-una	33 272	854	3 788	207	38 121
Sigi	57 790	717	3 576	655	62 738
Banggai Laut	16 592	96	1 001	191	17 879
Morowali Utara	25 326	576	3 187	424	29 514
Kota/Municipality					
Palu	61 928	14 372	13 947	313	90 676
SULAWESI TENGAH	618 568	29 401	69 864	4 154	721 987

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$



**Tabel 9.3.1 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal
Table 9.3.1 Number of Households in Urban Area by Regency/Municipality and Land Ownership Status of Residential Building**
Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Status Kepemilikan Bangunan/ Ownership Status of Residential Building				Jumlah/ Total
	Milik Sendiri/ Self Owned	Kontrak/sewa/ Leased	Bebas sewa/ Free Rent	Lainnya/ Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Banggai Kepulauan	3 249	179	465	314*	4 207
Banggai	19 551	2 055	4 929	593**	27 127
Morowali	3 500	2 551	354	40*	6 446
Poso	11 854	1 524	3 372	201	16 951
Donggala	8 743	253	1 518	198	10 712
Toli-toli	11 945	1 367	3 547	185	17 043
Buol	6 600	389	1 487	42*	8 518
Parigi Moutong	13 081	1 619*	2 374	23**	17 097
Tojo Una-una	5 934	436	1 881	74*	8 325
Sigi	10 375	551	1 347	312	12 586
Banggai Laut	2 008	72	316	34*	2 430
Morowali Utara	3 717	130	639	59*	4 545
Kota/Municipality					
Palu	59 192	14 654	15 094	943	89 883
SULAWESI TENGAH	159 749	25 780	37 323	3 018	225 870

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel 9.3.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal Perdesaan/Rural
Table 9.3.2 Number of Households in Rural Area by Regency/Municipality and Land Ownership Status of Residential Building

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Status Kepemilikan Bangunan/ Ownership Status of Residential Building				Jumlah/ Total
	Milik Sendiri/ Self Owned	Kontrak/sewa/ Leased	Bebas sewa/ Free Rent	Lainnya/ Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Banggai Kepulauan	23 955	119*	2 394	293	26 761
Banggai	55 395	491	9 110	640	65 637
Morowali	30 902	713*	3 311	575	35 501
Poso	37 852	506	4 540	332*	43 231
Donggala	50 961	294*	5 547	883	57 684
Toli-toli	28 831	420	6 777	497*	36 525
Buol	21 111	120	3 393	116	24 740
Parigi Moutong	68 369	806	15 187	517	84 879
Tojo Una-una	23 956	383	3 709	1 749	29 796
Sigi	45 875	239	3 274	765	50 152
Banggai Laut	13 446	96	1 611	296	15 449
Morowali Utara	20 795	469	2 984	720	24 969
Kota/Municipality					
Palu	615	31	147	0	793
SULAWESI TENGAH	422 063	4 687	61 984	7 384	496 117

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$



Tabel 9.3.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal
Table Number of Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Land Ownership Status of Residential Building
 Perkotaan/Urban+Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Status Kepemilikan Bangunan/ Ownership Status of Residential Building					Jumlah/ Total
	Milik Sendiri/ Self Owned	Kontrak/sewa/ Leased	Bebas sewa/ Free Rent	Lainnya/ Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
Banggai Kepulauan	27 203	298	2 860	607	30 968	
Banggai	74 946	2 546	14 039	1 234*	92 764	
Morowali	34 402	3 264	3 665	616	41 947	
Poso	49 706	2 030	7 913	533	60 182	
Donggala	59 703	547	7 065	1 081	68 396	
Toli-toli	40 776	1 787	10 324	682	53 568	
Buol	27 711	509	4 880	159	33 258	
Parigi Moutong	81 450	2 425*	17 561	540	101 976	
Tojo Una-una	29 890	819	5 590	1 822	38 121	
Sigi	56 250	790	4 621	1 077	62 738	
Banggai Laut	15 455	168	1 926	330	17 879	
Morowali Utara	24 512	599	3 623	779	29 514	
Kota/Municipality						
Palu	59 807	14 685	15 241	943	90 676	
SULAWESI TENGAH	581 811	30 466	99 308	10 402	721 987	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel 9.4.1 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati
Table 9.4.1 Number of Households in Urban Area by Regency/Municipality and Basis of Land Ownership/control of Residential Buildings

Perkotaan/Urban

Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati/ Basis of Land Ownership/control of Residential Buildings						
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sertifikat Hak Milik/ Susun (SHSRS) Freehold Title	Sertifikat Selain SHM Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Guna Usaha / Building Rights Title Right of Ownership over Stacked Units Right to Use Cultivation Rights Title	Surat Bukti dan Lainnya Akta (Jual Beli/Waris/Hibah/ Lelang Tanah Garapan/ Tanah Gogol Gilir Leter C/Girik/Petok D/ Sejenisnya/ Deed Certificates (trading/heirs/grant/auction) Cultivated Land Letter C/ Girik/ Petok D/Etc/	Tidak Ada Bukti Kepemilikan/ Have No Proof of Ownership	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
Banggai Kepulauan	2 003	16**	360	869	3 249	
Banggai	14 894	88*	4 171	398*	19 551	
Morowali	2 745	18	322	415	3 500	
Poso	9 602	186	1 670	396	11 854	
Donggala	6 751	128	695	1 168	8 743	
Toli-toli	10 113	57	1 287	489	11 945	
Buol	5 485	51*	646	418	6 600	
Parigi Moutong	10 038	96**	1 519	1 427	13 081	
Tojo Una-una	4 803	233*	615	283*	5 934	
Sigi	8 664	40*	1 132	539	10 375	
Banggai Laut	1 386	171	452	2 008	1 386	
Morowali Utara	2 144	25*	1 092	456	3 717	
Kota/Municipality						
Palu	50 943	783*	5 736	1 731	59 192	
SULAWESI TENGAH	129 571	1 721	19 416	9 041	159 749	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$



Tabel 9.4.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati
Table 9.4.2 Total Households in Rural Area by Regency/Municipality and Basis of Land Ownership/control of Residential Buildings

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati/ Basis of Land Ownership/control of Residential Buildings					Jumlah/ Total
	Sertifikat Hak Milik/ Freehold Title	Sertifikat Selain SHM Bangunan (SHGB)	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHSRS)	Sertifikat Hak Pakai Sertifikat Hak Guna Usaha / Building Rights Title Right of Ownership over Stacked Units Right to Use Cultivation Rights Title	Surat Bukti dan Lainnya Akta (Jual Beli/ Waris/Hibah/ Lelang Tanah Garapan/ Tanah Gogol Gilir Leter C/Girik/ Petok D/ Sejenisnya/ Deed Certificates (trading/heirs/grant/auction) Cultivated Land Letter C/ Girik/ Petok D/Etc/	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
Banggai Kepulauan	17 082	16*	1 689	5 168	23 955	
Banggai	36 761	573	14 759	3 302	55 395	
Morowali	23 107	100	2 246	5 448	30 902	
Poso	29 907	1 200	6 075	670	37 852	
Donggala	30 090	172	6 165	14 534	50 961	
Toli-toli	22 625	89*	3 839	2 278	28 831	
Buol	18 370	90	1 537	1 114	21 111	
Parigi Moutong	33 371	149	15 940	18 909	68 369	
Tojo Una-una	14 767	51	5 042	4 096	23 956	
Sigi	24 359	242*	8 179	13 094	45 875	
Banggai Laut	11 438	14**	542	1 453	13 446	
Morowali Utara	15 190	572	3 750	1 284	20 795	
Kota/Municipality						
Palu	554	16**	28	17**	615	
SULAWESI TENGAH	277 621	3 284	69 791	71 367	422 063	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel 9.4.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati
Table 9.4.3 Total Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Basis of Land Ownership/control of Residential Buildings

Perkotaan/Urban+Perdesaan/Rural

Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati/ Basis of Land Ownership/control of Residential Buildings					
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sertifikat Hak Milik/ Freehold Title	Sertifikat Selain SHM Bangunan (SHGB) Rumah Susun (SHSRS)	Sertifikat Hak Guna Rumah Atas Satuan Sertifikat Hak Pakai Sertifikat Hak Guna Usaha / Building Rights Title Right of Ownership over Stacked Units Right to Use Cultivation Rights Title	Surat Bukti dan Lainnya Akta (Jual Beli/ Waris/Hibah/ Lelang Tanah Garapan/ Tanah Gogol Gilir Leter C/Girik/ Petok D/ Sejenisnya/ Deed Certificates (trading/heirs/grant/auction) Cultivated Land Letter C/ Girik/ Petok D/Etc/	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Banggai Kepulauan	19 085	32*	2 049	6 037	27 203
Banggai	51 656	661	18 930	3 699	74 946
Morowali	25 853	118*	2 568	5 863	34 402
Poso	39 509	1 387	7 744	1 066	49 706
Donggala	36 841	300	6 860	15 702	59 703
Toli-toli	32 738	146	5 126	2 767	40 776
Buol	23 855	141	2 182	1 532	27 711
Parigi Moutong	43 409	245	17 459	20 336	81 450
Tojo Una-una	19 570	283*	5 657	4 379	29 890
Sigi	33 023	282*	9 312	13 633	56 250
Banggai Laut	12 824	14**	712	1 904	15 455
Morowali Utara	17 333	597	4 842	1 740	24 512
Kota/Municipality					
Palu	51 496	799	5 764	1 748	59 807
SULAWESI TENGAH	407 192	5 005	89 207	80 407	581 811

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$ ** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$ 

**Tabel 9.5.1 Jumlah Rumah Tangga Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati
Table 9.5.1 Number of Households in Urban Area by Regency/Municipality and The land area of the Residential Buildings**

Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati (m ²) / The land area of the Residential Buildings (m ²)					Jumlah/ Total
	< 30 (2)	30 - 49 (3)	50 - 99 (4)	100 - 149 (5)	150+ (6)	
(1)						(7)
Kabupaten/Regency						
Banggai Kepulauan	3	398*	677	667	1 504	3 249
Banggai	241	1 931	5 627	2 086	9 665	19 551
Morowali	25*	250	698	278	2 249	3 500
Poso	32	281	943	1 090	9 507	11 854
Donggala	171	1 729	2 087	1 050	3 705	8 743
Toli-toli	168	988	2 337	1 929	6 523	11 945
Buol	101	280*	918	920	4 381	6 600
Parigi Moutong	74*	504*	1 282	2 334	8 887	13 081
Tojo Una-una	75*	547	1 211	957	3 143	5 934
Sigi	172	979	1 898	2 622	4 705	10 375
Banggai Laut	54*	432	583	395	544	2 008
Morowali Utara	19*	185	517	468	2 527	3 717
Kota/Municipality						
Palu	846	5 370	12 490	14 724	25 761	59 192
SULAWESI TENGAH	1 981	13 874	31 268	29 520	83 101	159 749

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel 9.5.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati
Table 9.5.2 Number of Households in Rural Area by Regency/Municipality and The land area of the Residential Buildings

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati (m ²) / The land area of the Residential Buildings (m ²)					Jumlah/ Total
	< 30 (2)	30 - 49 (3)	50 - 99 (4)	100 - 149 (5)	150+ (6)	
(1)						(7)
Kabupaten/Regency						
Banggai Kepulauan	278*	1 051	3 042	3 484	16 099	23 955
Banggai	423	2 550	4 307	4 204	43 911	55 395
Morowali	175	2 091	9 168	1 722	17 746	30 902
Poso	5	10*	596	2 095	35 147	37 852
Donggala	2 769	7 655	9 783	5 881	24 873	50 961
Toli-toli	364	1 193	3 099	2 914	21 261	28 831
Buol	45*	156	1 456	2 609	16 845	21 111
Parigi Moutong	772*	2 520	6 179	8 219	50 680	68 369
Tojo Una-una	323	3 509	4 087	2 110	13 927	23 956
Sigi	1 203	7 096	11 368	5 981	20 227	45 875
Banggai Laut	316	1 658	3 451	1 899	6 122	13 446
Morowali Utara	67	668	1 598	1 003	17 459	20 795
Kota/Municipality						
Palu	0	17**	102*	164	332	615
SULAWESI TENGAH	6 740	30 174	58 236	42 285	284 629	422 063

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$



Tabel 9.5.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati
Table Number of Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and The land area of the Residential Buildings
 Perkotaan/Urban + Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati (m²) / The land area of the Residential Buildings (m²)					Jumlah/ Total
	< 30	30 - 49	50 - 99	100 - 149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
Banggai Kepulauan	281*	1 448	3 719	4 152	17 603	27 203
Banggai	664	4 482	9 934	6 291	53 576	74 946
Morowali	200	2 342	9 866	2 000	19 995	34 402
Poso	37*	292	1 539	3 185	44 654	49 706
Donggala	2 940	9 385	11 869	6 931	28 578	59 703
Toli-toli	532	2 181	5 435	4 844	27 784	40 776
Buol	145	436	2 375	3 529	21 226	27 711
Parigi Moutong	845*	3 024	7 461	10 552	59 567	81 450
Tojo Una-una	398	4 057	5 298	3 067	17 070	29 890
Sigi	1 375	8 075	13 266	8 603	24 932	56 250
Banggai Laut	370	2 090	4 034	2 294	6 667	15 455
Morowali Utara	87	853	2 115	1 471	19 986	24 512
Kota/Municipality						
Palu	846	5 388	12 591	14 888	26 093	59 807
SULAWESI TENGAH	8 720	44 053	89 502	71 807	367 731	581 811

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel 9.6.1 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Rumah Terluas
Table 9.6.1 Number of Households in Urban Area by Regency/Municipality and Main Floor Material

Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Lantai Terluas / Main Floor Material								Jumlah Total (9)
	Marmer/Granit Marble/Granite (2)	Keramik Ceramic (3)	Parket/Vinil/Karpet Parket/Vinyl/Carpets (4)	Kayu/Papan Wood (5)	Semen/Bata Merah Cement (6)	Tanah Soil (7)	Lainnya Others (8)		
(1)									
Kabupaten/Regency									
Banggai Kepulauan	3	1 322	93*	1 507	1 268	12**	1	4 207	
Banggai	127*	11 569	2 951	1 196*	10 900	370*	14**	27 127	
Morowali	81	3 746	641	455	1 514	6	3	6 446	
Poso	34*	8 210	186*	530	7 821	170*	0	16 951	
Donggala	23**	4 006	1 450	437	4 759	28*	10*	10 712	
Toli-toli	5	6 590	2 164	3 759	4 466	60	0	17 043	
Buol	14	3 261	189	1 389	3 584	81*	0	8 518	
Parigi Moutong	70*	6 461	1 295	368	8 850	54*	0	17 097	
Tojo Una-una	0	3 394	464	851	3 555	43*	19	8 325	
Sigi	16	3 227	3 582	125	5 593	33*	11	12 586	
Banggai Laut	0	670	302	578	847	27	7*	2 430	
Morowali Utara	17*	487	1 051	1 072	1 821	90**	8**	4 545	
Kota/Municipality									
Palu	146	58 296	9 470	1 073	20 619	175	103**	89 883	
SULAWESI TENGAH	536	111 239	23 838	13 340	75 597	1 149	176	225 870	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$ ** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$ 

Tabel 9.6.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Rumah Terluas
Table 9.6.2 Number of Households in Rural Area by Regency/Municipality and Main Floor Material

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Lantai Terluas / Main Floor Material								Jumlah Total
	Marmer/Granit Marble/Granite	Keramik Ceramic	Parket/Vinil/Karpet Parket/Vinyl/Carpets	Kayu/Papan Wood	Semen/Bata Merah Cement	Tanah Soil	Lainnya Others	(9)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Kabupaten/Regency									
Banggai Kepulauan	32*	5 944	1 505	2 685	15 040	1 050	505	26 761	
Banggai	414*	16 597	5 130	3 450	37 540	2 325	181*	65 637	
Morowali	905*	9 065	3 133	4 899	17 399	92*	9	35 501	
Poso	95	10 000	930	2 418	28 743	1 045	0	43 231	
Donggala	156*	10 931	5 188	6 529	32 630	515	1 734	57 684	
Toli-toli	16**	9 001	663	14 210	12 329	236	69*	36 525	
Buol	27**	5 547	1 505	3 843	13 562	256	0	24 740	
Parigi Moutong	532	14 813	3 742	8 360	52 982	1 294	3 156*	84 879	
Tojo Una-una	177*	4 613	1 472	5 434	16 702	1 291	107*	29 796	
Sigi	193	5 686	3 826	4 402	34 579	1 120	346	50 152	
Banggai Laut	254	4 037	346*	2 636	7 348	435*	392	15 449	
Morowali Utara	190	3 632	3 480	5 373	11 584	654	55	24 969	
Kota/Municipality									
Palu	7	315	5	15	449	2	0	793	
SULAWESI TENGAH	2 998	100 181	30 925	64 254	280 887	10 315	6 554	496 117	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$ ** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel 9.6.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Rumah Terluas
Table 9.6.3 Number of Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Main Floor Material

Perkotaan/Urban + Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Lantai Terluas / Main Floor Material								Jumlah Total
	(2) Marmer/Granit Marble/Granite	(3) Keramik Ceramic	(4) Parket/Vinil/Karpet Parket/Vinyl/Carpets	(5) Kayu/Papan Wood	(6) Semen/Bata Merah Cement	(7) Tanah Soil	(8) Lainnya Others		
(1)									(9)
Kabupaten/Regency									
Banggai Kepulauan	34*	7 266	1 598	4 192	16 308	1 062	507	30 968	
Banggai	541*	28 167	8 081	4 646	48 440	2 694	195*	92 764	
Morowali	987*	12 811	3 774	5 354	18 912	97*	12**	41 947	
Poso	130	18 210	1 115	2 948	36 564	1 215	0	60 182	
Donggala	179*	14 937	6 638	6 966	37 389	543	1 744	68 396	
Toli-toli	22**	15 591	2 827	17 969	16 795	296	69*	53 568	
Buol	41*	8 808	1 693	5 233	17 146	338	0	33 258	
Parigi Moutong	602	21 274	5 036	8 727	61 833	1 348	3 156*	101 976	
Tojo Una-una	177*	8 007	1 936	6 284	20 256	1 335	126*	38 121	
Sigi	209	8 913	7 408	4 527	40 172	1 152	357	62 738	
Banggai Laut	254	4 707	648	3 214	8 195	462*	399	17 879	
Morowali Utara	207	4 119	4 530	6 446	13 405	744	63	29 514	
Kota/Municipality									
Palu	153*	58 611	9 474	1 088	21 068	178	103**	90 676	
SULAWESI TENGAH	3 536	211 421	54 758	77 594	356 483	11 464	6 731	721 987	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$ ** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$ 

Tabel 9.7.1 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Rumah Terluas
Table 9.7.1 Number of Households in Urban Area by Regency/Municipality and Wall Main Material

Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Dinding Terluas/ Wall Main Material				Jumlah Total (9)
	Tembok Wall (2)	Plesteran anyaman bambu/kawat Plaster of Woven Bamboo/Wire (3)	Kayu/Papan Wood/Board (4)	Lainnya Others (8)	
Kabupaten/Regency					
Banggai Kepulauan	1 787	29*	2 374	16**	4 207
Banggai	17 874	23	9 204	26	27 127
Morowali	5 174	17*	1 242	13*	6 446
Poso	13 036	12**	3 863	39*	16 951
Donggala	9 099	23	1 485	104	10 712
Toli-toli	11 363	42*	5 589	49*	17 043
Buol	5 710	0	2 709	98*	8 518
Parigi Moutong	13 293	91**	3 657	55*	17 097
Tojo Una-una	6 126	2	2 146	52*	8 325
Sigi	10 777	0	1 746	63	12 586
Banggai Laut	1 484	4	910	33	2 430
Morowali Utara	2 192	18*	2 314	21	4 545
Kota/Municipality					
Palu	78 616	57*	10 840	370*	89 883
SULAWESI TENGAH	176 531	318	48 079	939	225 870

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$ ** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel 9.7.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Rumah Terluas
Table 9.7.2 Number of Households in Rural Area by Regency/Municipality and Wall Main Material

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Dinding Terluas/ Wall Main Material				Jumlah Total (9)
	Tembok Wall (2)	Plesteran anyaman bambu/kawat Plaster of Woven Bamboo/Wire (3)	Kayu/Papan Wood/Board (4)	Lainnya Others (8)	
Kabupaten/Regency	(1)	(2)	(3)	(4)	(9)
Kabupaten/Regency					
Banggai Kepulauan	14 765	191*	11 169	635	26 761
Banggai	40 323	31	25 118	165*	65 637
Morowali	23 843	90	10 843	726*	35 501
Poso	28 754	43*	14 311	124	43 231
Donggala	38 714	123*	16 735	2 112	57 684
Toli-toli	17 921	26	18 355	223	36 525
Buol	15 701	49	8 933	57	24 740
Parigi Moutong	47 567	173	33 801	3 338	84 879
Tojo Una-una	16 430	166*	13 029	171	29 796
Sigi	30 606	390*	17 538	1 617	50 152
Banggai Laut	9 352	46	5 768	283	15 449
Morowali Utara	12 710	55*	11 949	255	24 969
Kota/Municipality					
Palu	691	0	102*	0	793
SULAWESI TENGAH	297 377	1 383	187 651	9 706	496 117

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$ ** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$ 

Tabel 9.7.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Rumah Terluas
Table 9.7.3 Number of Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Wall Main Material

Perkotaan/Urban + Pedesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Jenis Dinding Terluas/ Wall Main Material				Jumlah Total (9)
	Tembok Wall (2)	Plesteran anyaman bambu/kawat Plaster of Woven Bamboo/Wire (3)	Kayu/Papan Wood/Board (4)	Lainnya Others (8)	
Kabupaten/Regency					
Banggai Kepulauan	16 553	220*	13 544	652	30 968
Banggai	58 196	55	34 322	191*	92 764
Morowali	29 017	106	12 085	738*	41 947
Poso	41 790	55*	18 174	163	60 182
Donggala	47 813	146	18 220	2 216	68 396
Toli-toli	29 284	68	23 944	272	53 568
Buol	21 411	49	11 643	155	33 258
Parigi Moutong	60 860	264	37 458	3 394	101 976
Tojo Una-una	22 556	168*	15 175	223	38 121
Sigi	41 383	390*	19 284	1 681	62 738
Banggai Laut	10 836	50*	6 678	315	17 879
Morowali Utara	14 902	73	14 263	276	29 514
Kota/Municipality					
Palu	79 307	57*	10 943	370*	90 676
SULAWESI TENGAH	473 908	1 701	235 733	10 646	721 987

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$ ** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel
Table

9.8.1

Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Rumah Terluas
Number of Households in Urban Area by Regency/Municipality and Roof Main Material

Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Atap Terluas / Roof Main Material							Jumlah/ Total
	Beton Concrete	Genteng Tile	Seng Zinc	Asbes Asbestos	Bambu Kayu/Sirap Jerami/Ijuk/daun- daunan Bamboo Wood/ Shingle rumbia/ Straw/Leaves	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Kabupaten/Regency								
Banggai Kepulauan	34*	7	3 618	18**	15	515	4 207	
Banggai	169	118	26 010	204	46	579	27 127	
Morowali	287*	87	6 036	6	5	25*	6 446	
Poso	116	95	16 538	18**	0	184*	16 951	
Donggala	161	129	10 354	21*	8	39	10 712	
Toli-toli	201*	50	16 661	30	50	52*	17 043	
Buol	40*	121	8 107	47	29*	174	8 518	
Parigi Moutong	138	230	16 554	0	47*	128	17 097	
Tojo Una-una	153*	130	7 583	43	0	417	8 325	
Sigi	20	52*	12 382	52*	7	73	12 586	
Banggai Laut	32*	2	2 248	9*	21**	118	2 430	
Morowali Utara	70	16*	4 364	4	0	91	4 545	
Kota/Municipality								
Palu	528	2 773	85 937	443	57*	143*	89 883	
SULAWESI TENGAH	1 949	3 810	216 392	895	285	2 538	225 870	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$ ** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$ 

Tabel 9.8.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Rumah Terluas
Table 9.8.2 Number of Households in Rural Area by Regency/Municipality and Roof Main Material

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Atap Terluas / Roof Main Material						Lainnya Others	Jumlah/ Total
	Beton Concrete	Genteng Tile	Seng Zinc	Asbes Asbestos	Bambu Kayu/Sirap Jerami/Ijuk/daun- daunan Bamboo Wood/ Shingle rumbia/ Straw/Leaves			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Kabupaten/Regency								
Banggai Kepulauan	136	150	23 999	7	19	2 450	26 761	
Banggai	133*	547	61 184	591	39**	3 143	65 637	
Morowali	845	546	33 759	133	90**	128	35 501	
Poso	248	328	41 958	59*	52*	587	43 231	
Donggala	808	432	52 108	216	80*	4 040	57 684	
Toli-toli	133	82	34 726	134	79*	1 372	36 525	
Buol	282	113	23 213	171*	54	906	24 740	
Parigi Moutong	495	1 554	76 618	75*	323	5 815	84 879	
Tojo Una-una	342*	282	25 420	207*	122	3 423	29 796	
Sigi	33*	64*	48 157	259*	83	1 556	50 152	
Banggai Laut	79	119*	13 161	242*	74	1 773	15 449	
Morowali Utara	275	826	22 754	101*	28	985	24 969	
Kota/Municipality								
Palu	0	0	788	0	0	5	793	
SULAWESI TENGAH	136	150	23 999	7	19	2 450	26 761	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$ ** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel 9.8.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Rumah Terluas
Table 9.8.3 Number of Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Roof Main Material

Perkotaan/Urban + Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Atap Terluas / Roof Main Material							Jumlah/ Total
	Beton Concrete	Genteng Tile	Seng Zinc	Asbes Asbestos	Bambu Kayu/Sirap Jerami/ljuk/daun- daunan	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Kabupaten/Regency								
Banggai Kepulauan	170	157	27 617	25**	35	2 965	30 968	
Banggai	302	666	87 195	795	85*	3 722	92 764	
Morowali	1 131	633	39 795	139	96**	153	41 947	
Poso	364	423	58 496	76*	52*	771	60 182	
Donggala	969	561	62 462	237	88*	4 079	68 396	
Toli-toli	334*	132	51 387	164	128*	1 424	53 568	
Buol	322	234	31 321	218	83	1 081	33 258	
Parigi Moutong	633	1 784	93 172	75*	370	5 943	101 976	
Tojo Una-una	495*	412	33 003	250*	122	3 839	38 121	
Sigi	53*	116	60 540	311*	90	1 629	62 738	
Banggai Laut	111	121*	15 409	250*	96	1 891	17 879	
Morowali Utara	345	842	27 118	105*	28	1 076	29 514	
Kota/Municipality								
Palu	528	2 773	86 726	443	57*	148*	90 676	
SULAWESI TENGAH	5 757	8 854	674 241	3 088	1 330	28 721	721 987	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$ ** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$ 

Tabel 9.9.1 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki
Table 9.9.1 Total Household in Urban Area by Regency/Municipality and Number of Agricultural Land Area Controlled

Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Bidang Tanah yang Dikuasai/Dimiliki Number of Agricultural Land Area Controlled			
	0 (1)	1-2 (2)	3-5 (3)	6+ (4)
Kabupaten/Regency				
Banggai Kepulauan	3 052	1 021	134	0
Banggai	22 549	4 201	377	0
Morowali	5 438	930	78	0
Poso	9 552	6 523	876	0
Donggala	7 343	3 043	326	0
Toli-toli	11 910	4 691	443	0
Buol	5 984	2 319	215	0
Parigi Moutong	11 419	4 931	747	0
Tojo Una-una	5 883	2 177	265	0
Sigi	10 093	2 364	128	0
Banggai Laut	1 679	662	88*	0
Morowali Utara	2 782	1 622*	140	0
Kota/Municipality				
Palu	83 171	6 347	366	0
SULAWESI TENGAH				
	180 855	40 830	4 185	

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$ ** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel 9.9.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki
Table 9.9.2 Total Household in Rural Area by Regency/Municipality and Number of Agricultural Land Area Controlled

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Bidang Tanah yang Dikuasai/Dimiliki Number of Agricultural Land Area Controlled			
	0 (1)	1-2 (2)	3-5 (3)	6+ (4)
Kabupaten/Regency				
Banggai Kepulauan	6 102	15 443	5 217	0
Banggai	27 729	33 093	4 745	70*
Morowali	21 125	13 398	978	0
Poso	6 196	29 702	7 332	0
Donggala	18 712	35 451	3 521	0
Toli-toli	18 409	16 308	1 808	0
Buol	7 201	15 357	2 182	0
Parigi Moutong	24 648	50 886	9 345	0
Tojo Una-una	10 624	16 566	2 606	0
Sigi	19 204	27 809	3 139	0
Banggai Laut	7 104	7 140	1 205	0
Morowali Utara	7 936	15 049	1 984	0
Kota/Municipality				
Palu	504	256	33*	0
SULAWESI TENGAH	175 496	276 457	43 390	70*

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$ ** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$ 

Tabel 9.9.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki
Table 9.9.3 Total Household in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Number of Agricultural Land Area Controlled
 Perkotaan/Urban + Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Bidang Tanah yang Dikuasai/Dimiliki Number of Agricultural Land Area Controlled			
	0 (2)	1-2 (3)	3-5 (4)	6+ (5)
Kabupaten/Regency				
Banggai Kepulauan	9 153	16 464	5 351	0
Banggai	50 278	37 294	5 122	70*
Morowali	26 563	14 328	1 056	0
Poso	15 748	36 226	8 208	0
Donggala	26 055	38 494	3 847	0
Toli-toli	30 319	20 999	2 251	0
Buol	13 185	17 676	2 397	0
Parigi Moutong	36 067	55 816	10 092	0
Tojo Una-una	16 507	18 742	2 871	0
Sigi	29 298	30 173	3 267	0
Banggai Laut	8 784	7 802	1 293	0
Morowali Utara	10 719	16 671	2 124	0
Kota/Municipality				
Palu	83 675	6 602	399	0
SULAWESI TENGAH	356 352	317 287	48 279	70*

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

**Tabel
9.10.1 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Non Pertanian yang
Dikuasai/Dimiliki**
Table 9.10.1 Total Household in Urban Area by Regency/Municipality and Number of Non Agricultural Land Area Controlled
 Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Bidang Tanah yang Dikuasai/Dimiliki Number of Agricultural Land Area Controlled			
	0 (2)	1-2 (3)	3-5 (4)	6+ (5)
Kabupaten/Regency				
Banggai Kepulauan	3 464	660	83	0
Banggai	25 246	1 827	55	0
Morowali	5 803	599	44	0
Poso	13 035	3 620	297	0
Donggala	9 432	1 265	15	0
Toli-toli	14 748	2 180	116	0
Buol	7 216	1 218	84	0
Parigi Moutong	15 387	1 589*	121	0
Tojo Una-una	7 073	1 185	66*	0
Sigi	11 334	1 212	40	0
Banggai Laut	2 108	276	47	0
Morowali Utara	3 208	1 295*	42	0
Kota/Municipality				
Palu	79 771	9 483	629	0
SULAWESI TENGAH	197 824	26 408	1 638	0

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$



Tabel 9.10.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Non Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki
Table 9.10.2 Total Household in Rural Area by Regency/Municipality and Number of Non Agricultural Land Area Controlled

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Bidang Tanah yang Dikuasai/Dimiliki Number of Agricultural Land Area Controlled			
	0 (1)	1-2 (2)	3-5 (3)	6+ (4)
Kabupaten/Regency				
Banggai Kepulauan	21 742	4 874	145	0
Banggai	56 802	8 439	397	0
Morowali	31 448	3 608	445	0
Poso	34 628	8 391	212	0
Donggala	51 165	6 430	89**	0
Toli-toli	32 608	3 779	138	0
Buol	20 932	3 618	190	0
Parigi Moutong	76 629	7 972	278	0
Tojo Una-una	22 588	6 925	283	0
Sigi	45 821	4 243	88*	0
Banggai Laut	14 313	1 066	70	0
Morowali Utara	19 146	5 645	177	0
Kota/Municipality				
Palu	779	14		0
SULAWESI TENGAH	428 601	65 226	2 511	0

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$

Tabel 9.10.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Non Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki
Table 9.10.3 Total Household Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Number of Non Agricultural Land Area Controlled
Perkotaan/Urban + Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Bidang Tanah yang Dikuasai/Dimiliki Number of Agricultural Land Area Controlled			
	0 (1)	1-2 (2)	3-5 (3)	6+ (4)
Kabupaten/Regency				
Banggai Kepulauan	17 109	5 534	220	0
Banggai	34 797	10 325	451	0
Morowali	12 675	4 234	430	0
Poso	34 486	12 011	509	0
Donggala	36 862	7 696	82	0
Toli-toli	19 971	6 001	254	0
Buol	17 047	4 836	242	0
Parigi Moutong	57 853	9 564	381	0
Tojo Una-una	15 024	8 110	349	0
Sigi	30 068	5 571	128	0
Banggai Laut	8 209	1 342	117	0
Morowali Utara	12 892	6 950	210	0
Kota/Municipality				
Palu	5 658	9 644	629	0
SULAWESI TENGAH				
	302 651	91 818	4002	0

Catatan : * Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $25\% < RSE \leq 50\%$

** Memiliki nilai Relative standard Error (RSE): $RSE > 50\%$



Estimasi Sampling Error

Sampling Error Estimation

<https://sulfeng.bogor.ac.id>



Tabel 10.1 Estimasi Sampling Error
Table 10.1 Sampling Error Estimation

Variabel/ Variable	(1)	Estimasi/ Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95%/ Confidence Interval 95%		Deff
					Batas Bawah/ Lower Bond	Batas Atas/ Upper Bond	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Jumlah dan Distribusi Penduduk/ Number and Distribution Population							
a. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur/ Population by Age Group							
1) 0 - 4	278 469	2 500	0,90	273 569	283 369	1,28	
2) 5 - 9	271 855	2 365	0,87	267 219	276 491	1,17	
3) 10 - 14	265 506	2 189	0,82	261 217	269 795	1,03	
4) 15 - 19	259 514	2 063	0,79	255 470	263 558	0,94	
5) 20 - 24	263 174	2 480	0,94	258 313	268 035	1,33	
6) 25 - 29	261 118	2 574	0,99	256 074	266 162	1,45	
7) 30 - 34	248 334	2 467	0,99	243 499	253 169	1,40	
8) 35 - 39	231 779	2 141	0,92	227 582	235 976	1,13	
9) 40 - 44	216 557	1 912	0,88	212 810	220 304	0,96	
10) 45 - 49	195 833	1 810	0,92	192 286	199 380	0,95	
11) 50 - 54	166 974	1 642	0,98	163 756	170 192	0,92	
12) 55 - 59	137 205	1 532	1,12	134 203	140 207	0,98	
13) 60 - 64	104 789	1 390	1,33	102 064	107 514	1,05	
14) 65 - 69	74 899	1 216	1,62	72 515	77 283	1,13	
15) 70 - 74	47 430	955	2,01	45 557	49 303	1,10	
16) 75+	42 707	901	2,11	40 942	44 472	1,08	
b. Jumlah Penduduk di Wilayah Perkotaan/ Population in Urban Area	966 153	8 566	0,89	949 364	982 942	4,52	
c. Jumlah Penduduk di Wilayah Perdesaan/ Population in Rural Area	2 099 990	9 505	0,45	2 081 361	2 118 619	2,37	
d. Jumlah Penduduk Laki-laki/ Male Population	1 572 085	6 913	0,44	1 558 535	1 585 635	1,74	
e. Jumlah Penduduk Perempuan/ Female Population	1 494 058	6 669	0,45	1 480 987	1 507 129	1,71	
2. Kelahiran/ Fertility							
a. Perempuan Berumur 10-54 Tahun/ Women 10 - 54 Years of Age	1 024 268	4 928	0,48	1 014 608	1 033 928	1,36	
b. Perempuan Pernah Kawin Berumur/ 10 - 54 Tahun/ Ever Married Women 10 -54 Years of Age	658 704	3 065	0,47	652 697	664 712	0,82	
c. Anak yang Dilahirkan Hidup/ Children Ever Born							
1) 0	426 217	3 044	0,71	420 251	432 183	1,24	
2) 1	143 955	1 537	1,07	140 943	146 968	0,94	
3) 2	212 203	1 832	0,86	208 612	215 794	0,90	
4) 3	133 540	1 397	1,05	130 802	136 279	0,83	
5) 4	62 429	968	1,55	60 532	64 327	0,86	
6) 5	26 095	619	2,37	24 881	27 309	0,84	
7) 6	11 254	404	3,59	10 462	12 045	0,83	
8) 7	4 916	271	5,51	4 385	5 447	0,86	

Variabel/ Variable	(1)	Estimasi/ Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95%/ Confidence Interval 95%		Deff
					Batas Bawah/ Lower Bond	Batas Atas/ Upper Bond	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
9) 8	1 846	155	8.40	1 541	2 150	0.76	
10) 9	986	125	12.68	741	1 232	0.93	
11) 10+	826	110	13.32	611	1 042	0.86	
d. Anak Masih Hidup/ Children Still Alive	428 249	3 045	0.71	422 280	434 217	1.24	
1) 0	148 691	1 561	1.05	145 632	151 749	0.93	
2) 1	217 965	1 843	0.85	214 352	221 578	0.89	
3) 2	132 355	1 409	1.06	129 594	135 117	0.86	
4) 3	59 067	935	1.58	57 234	60 900	0.84	
5) 4	23 089	585	2.53	21 942	24 236	0.85	
6) 5	8 934	365	4.09	8 219	9 649	0.85	
7) 6	3 606	227	6.30	3 161	4 051	0.83	
8) 7	1 439	141	9.80	1 163	1 715	0.80	
9) 8	522	97	18.51	333	711	1.04	
10) 9	350	71	20.26	211	489	0.84	
11) 10+	428 249	3 045	0.71	422 280	434 217	1.24	
e. Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2017/ Children Ever Born Since 1 January 2017							
1) 0	772 888	4 375	0.57	764 314	781 463	1.42	
2) 1	201 754	1 818	0.90	198 191	205 318	0.93	
3) 2	45 875	905	1.97	44 101	47 650	1.02	
4) 3	3 580	246	6.87	3 097	4 062	0.97	
f. Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2021/ Children Ever Born Since 1 January 2021							
1) 0	931 596	4 696	0.50	922 393	940 800	1.35	
2) 1	88 175	1 274	1.44	85 677	90 673	1.05	
3) 2	4 346	262	6.03	3 832	4 860	0.90	
4) 3	150	50	33.60	51	249	0.91	
3. Kematian/ Mortality							
a. Jumlah Rumah Tangga yang terdapat kematian/ Number of Household with Death							
1) 0	646 134	2 665	0.41	640 911	651 356	0.71	
2) 1	72 273	751	1.04	70 802	73 745	0.50	
3) 2	3 239	132	4.08	2 981	3 497	0.34	
4) 3	258	45	17.52	169	346	0.49	
5) 4+	83.20	39.50	47.48	5.73	161.00	1.06	
b. Penyebab Utama Kematian/ Main Cause of Death							
1) Sakit karena Penyakit Menular/ Sick from Communicable Disease	1 344	93	6.94	1 161	1 527	1.37	
2) Sakit karena Penyakit Tidak Menular/ Sick from Non-Communicable Diseases	68 821	737	1.07	67 377	70 265	1.68	
3) Keracunan / Poisoning	196	35	17.76	128	264	1.28	
4) Kecelakaan Lalu Lintas/ Traffic Accident	1 648	87	5.28	1 477	1 818	0.97	
5) Kecelakaan Lainnya/ Other Injury	1 286	107	8.32	1 076	1 497	1.89	



Variabel/ Variable	(1)	Estimasi/ Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95%/ Confidence Interval 95%		Deff
					Batas Bawah/ Lower Bond	Batas Atas/ Upper Bond	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
6) Lainnya/ Others	6 693	344	5.14	6 018	7 367	3.73	
4. Pendidikan/ Education							
a. Kemampuan Berbahasa Indonesia / Able to Speak Indonesian							
1) Ya/ Yes	2 765 967	10 998	0.40	2 744 411	2 787 523	2.52	
2) Tidak/ No	21 707	3 339	15.38	15 162	28 252	29.20	
b. Bahasa Pertama Kali Dikuasai/ First Language Spoken							
1) Bahasa Indonesia/ Indonesian Language	2 056 525	12 438	0.60	2 032 147	2 080 904	4.32	
2) Bahasa Daerah/ Local Language	726 206	10 160	1.40	706 292	746 120	8.12	
3) Bahasa Asing/ Foreign Language	826	127	15.38	576	1 075	1.11	
4) Bahasa Isyarat/ Sign Language	4 117	261	6.34	3 606	4 628	0.94	
c. Penggunaan Bahasa Daerah dalam Keluarga/ Use of Local Language in the Family							
1) Ya/ Yes	1 123 647	10 582	0.94	1 102 907	1 144 387	5.70	
2) Tidak/ No	1 664 027	11 599	0.70	1 641 294	1 686 761	4.64	
d. Penggunaan Bahasa Daerah dalam Tetangga dan Warga Masyarakat/ Use of Local Language in the Neighbors and Community Members							
1) Ya/ Yes	951 742	10 430	1.10	931 298	972 185	6.54	
2) Tidak/ No	1 835 932	12 053	0.66	1 812 308	1 859 557	4.54	
e. Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/ highest level of education completed							
1) Belum/Tidak Pernah Sekolah/ Never Attended School	132 478	3 084	2.33	126 434	138 522	4.09	
2) Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/Paket A/ Not yet / did not finish primary school	452 037	4 002	0.89	444 194	459 880	2.02	
3) SD/SDLB/MI/Paket A/ Primary School	837 540	5 231	0.62	827 287	847 793	1.87	
4) SMP/SMPLB/MTs/Paket B/ Junior High School	467 961	3 229	0.69	461 631	474 290	1.27	
5) SMA/SMLB/MA/SMK/MAK/Paket C/ Senior High School	682 117	4 605	0.68	673 092	691 142	1.78	
6) DI/DII/DIII/ Diploma/Academy	44 621	988	2.21	42 684	46 557	1.25	
7) DIV/S1/ Undergraduate	160 139	2 305	1.44	155 621	164 656	1.89	
8) Profesi/ Profession	1 010	123	12.18	769	1 251	0.84	
9) S2/S3/ Postgraduate	9 772	590	6.04	8 616	10 927	2.03	
5. Disabilitas/ Disability							
a. Tingkat Kesulitan Melihat/ Degree of Difficulty in Seeing							
1) Sama sekali tidak/ Severe	2 725	224	8.22	2 286	3 165	1.05	
2) Banyak/ Many	11 412	526	4.61	10 381	12 442	1.38	
3) Sedikit/ Some	116 303	2 098	1.80	112 191	120 415	2.16	
4) Tidak Mengalami Kesulitan/ None	2 657 233	10 986	0.41	2 635 702	2 678 765	2.61	
b. Tingkat Kesulitan Mendengar/ Degree of Difficulty in Listening (Hearing)							
1) Sama sekali tidak/ Severe	1 986	201	10.12	1 592	2 381	1.16	
2) Banyak/ Many	9 069	412	4.54	8 262	9 877	1.07	
3) Sedikit/ Some	49 596	1 105	2.23	47 430	51 763	1.40	
4) Tidak Mengalami Kesulitan/ None	2 727 022	11 053	0.41	2 705 358	2 748 686	2.58	

Variabel/ Variable	Estimasi/ Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95%/ Confidence Interval 95%		Deff
				Batas Bawah/ Lower Bond	Batas Atas/ Upper Bond	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
c. Tingkat Kesulitan Tingkat Kesulitan Memahami atau Dipahami orang lain ketika berbicara / Difficulty to Understand or Be Understood by / Others when Speaking						
1) Sama sekali tidak/ Severe	3 416	278	8.14	2 871	3 961	1.29
2) Banyak/ Many	6 613	353	5.34	5 921	7 305	1.07
3) Sedikit/ Some	24 474	847	3.46	22 814	26 133	1.67
4) Tidak Mengalami Kesulitan/ None	2 753 171	10 982	0.40	2 731 647	2 774 696	2.52
d. Tingkat Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga/ Degree of Difficulty in Walking or Climbing the Stairs						
1) Sama sekali tidak/ Severe	5 634	330	5.86	4 988	6 281	1.10
2) Banyak/ Many	13 056	502	3.84	12 072	14 041	1.10
3) Sedikit/ Some	59 719	1 234	2.07	57 299	62 138	1.45
4) Tidak Mengalami Kesulitan/ None	2 709 265	11 018	0.41	2 687 669	2 730 861	2.58
e. Tingkat Kesulitan Menggunakan Jari dan Tangan/ Degree of Difficulty in Using Hands and Fingers						
1) Sama sekali tidak/ Severe	2 207	233	10.56	1 751	2 663	1.39
2) Banyak/ Many	5 518	300	5.44	4 931	6 106	0.93
3) Sedikit/ Some	25 456	800	3.14	23 889	27 024	1.43
4) Tidak Mengalami Kesulitan/ None	2 754 492	11 068	0.40	2 732 799	2 776 186	2.56
f. Tingkat Kesulitan Mengingat/Berkonsentrasi// Degree of Difficulty in Remembering/Concentrating						
1) Sama sekali tidak/ Severe	2 991	236	7.89	2 529	3 453	1.06
2) Banyak/ Many	7 651	435	5.69	6 797	8 504	1.41
3) Sedikit/ Some	39 771	1 100	2.77	37 615	41 926	1.73
4) Tidak Mengalami Kesulitan/ None	2 737 262	11 235	0.41	2 715 242	2 759 282	2.65
g. Tingkat Kesulitan Berpikir/Belajar/ Degree of Difficulty in Thinking/Learning						
1) Sama sekali tidak/ Severe	3 813	261	6.85	3 302	4 325	1.02
2) Banyak/ Many	4 666	301	6.45	4 077	5 256	1.10
3) Sedikit/ Some	17 137	626	3.65	15 910	18 364	1.30
4) Tidak Mengalami Kesulitan/ None	2 762 057	11 274	0.41	2 739 960	2 784 154	2.65
h. Tingkat Kesulitan Gangguan Perilaku/Emosional/ Degree of Difficulty in Interpersonal Interactions						
1) Sama sekali tidak/ Severe	1 959	205	10.46	1 557	2 362	1.22
2) Banyak/ Many	3 743	312	8.34	3 131	4 354	1.48
3) Sedikit/ Some	17 276	808	4.68	15 693	18 859	2.15
4) Tidak Mengalami Kesulitan/ None	2 764 696	11 271	0.41	2 742 605	2 786 787	2.65
i. Tingkat Kesulitan Mengurus Diri Sendiri/ Degree of Difficulty inTaking Care of Themselves						
1) Sama sekali tidak/ Severe	4 578	290	6.33	4 010	5 147	1.05
2) Banyak/ Many	5 380	324	6.02	4 745	6 014	1.11
3) Sedikit/ Some	19 307	630	3.26	18 072	20 542	1.17
4) Tidak Mengalami Kesulitan/ None	2 758 409	11 244	0.41	2 736 372	2 780 447	2.64



Variabel/ Variable	(1)	Estimasi/ Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95%/ Confidence Interval 95%		Deff
					Batas Bawah/ Lower Bond	Batas Atas/ Upper Bond	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
j. Tingkat Kesulitan Mengalami Kesulitan Diri Sendiri dan Sebab Mengurus Diri Sendiri / The Cause of Difficulty in Taking Care of Themselves							
1) Keterbatasan Fisik/ Physical limitation	5 595	338	6.04	4 934	6 257	1.16	
2) Keterbatasan sensorik/ Sensory Limitation	2 058	185	8.99	1 696	2 419	0.94	
3) Keterbatasan intelektual/ Intellectual Limitation	877	125	14.25	632	1 123	1.01	
4) Gangguan mental/ Mental Disorder	1 427	160	11.21	1 113	1 742	1.02	
6. Ketenagakerjaan/ Labor Force							
a. Bekerja/ Working							
1) Ya/ Yes	1 541 712	7 125	0.46	1 527 747	1 555 676	1.89	
2) Tidak/ No	708 601	4 187	0.59	700 395	716 808	1.41	
b. Lapangan Pekerjaan Utama/ Main Industry							
1) Pertanian/ Agriculture	640 570	5 217	0.81	630 344	650 796	2.43	
2) Manufaktur/ Manufactures	226 190	2 367	1.05	221 550	230 830	1.41	
3) Jasa-jasa/ Service	674 951	5 065	0.75	665 025	684 878	2.17	
c. Jenis Pekerjaan Utama/ Main Occupation							
1) 1	25 870	733	2.83	24 433	27 307	1.18	
2) 2	113 200	1 640	1.45	109 985	116 415	1.36	
3) 3	18 401	599	3.26	17 228	19 574	1.11	
4) 4	130 027	1 803	1.39	126 492	133 562	1.43	
5) 5	297 388	3 000	1.01	291 508	303 268	1.73	
6) 6	512 291	4 576	0.89	503 321	521 261	2.33	
7) 0/7/8/9	444 534	3 798	0.85	437 091	451 978	1.85	
d. Status Pekerjaan Utama/ Main Employment Status							
5) Berusaha Sendiri/ Own Account Worker	479 993	3 643	0.76	472 853	487 134	1.58	
6) Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar/ Employment Assisted by Temporary Worker /Unpaid Worker	197 310	2 439	1.24	192 530	202 089	1.72	
7) Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar/ Employment Assisted by Permanent Worker /Paid Worker	61 144	1 167	1.91	58 858	63 431	1.27	
4) Buruh/Karyawan/Pegawai/ Employee	481 568	4 012	0.83	473 704	489 433	1.91	
5) Pekerja Bebas di Pertanian dan non Pertanian/ Casual Agriculture Worker and Casual Non Agriculture Worker	110 169	1 956	1.78	106 334	114 003	1.98	
6) Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar/ Unpaid/Contributing Family Worker	211 527	3 018	1.43	205 612	217 442	2.46	
7. Perumahan/ Housing							
a. Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati Occupied Residential Building Ownership Status							
1) Milik Sendiri/ Self Owned	618 568	2 706	0.44	613 264	623 873	0.77	
2) Kontrak/Sewa/ Leased/Rented	29 401	1 057	3.60	27 329	31 473	2.44	
3) Bebas Sewa/ Free Rent	69 864	1 163	1.66	67 585	72 143	1.24	
4) Lainnya/ Others	4 154	257	6.19	3 650	4 657	1.02	

Variabel/ Variable	Estimasi/ Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95%/ Confidence Interval 95%		Deff
				Batas Bawah/ Lower Bond	Batas Atas/ Upper Bond	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
b. Status Kepemilikan Tanah Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati/ Land Ownership Status of Residential Buildings						
1) Milik Sendiri/ Self Owned	581 811	2 673	0.46	576 572	587 051	0.79
2) Kontrak/Sewa/ Leased/Rented	30 466	1 072	3.52	28 364	32 568	2.42
3) Bebas Sewa/ Free Rent	99 308	1 377	1.39	96 609	102 007	1.23
4) Lainnya/ Others	10 402	511	4.91	9 401	11 403	1.61
c. Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang ditempati / Proof of Land Ownership of Occupied Residential / Buildings						
1) Sertifikat Hak Milik <i>Freehold Title</i>	407 193	2 658	0.65	401 983	412 403	1.12
2) Sertifikat selain SHM (SHGB,SHSRS, Sertifikat Hak Pakai, Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun) <i>Certificate other than freehold title (Building Rights Title, etc)</i>	5 005	337	6.73	4 345	5 665	1.45
3) Surat Bukti dan Lainnya (Akta, Girik, Letter C, Tanah Garapan/ Tanah Gogol Gilir, dll) <i>Other evidence (Cultivation Rights Title, etc)</i>	89 207	1 710	1.92	85 855	92 558	2.10
4) Tidak Ada Bukti Kepemilikan <i>Have No Proof of Ownership</i>	80 407	1 822	2.27	76 836	83 977	2.65
d. Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati (m2)/ Floor Area of Dwelling Unit (m2)						
1) <30	8 721	481	5.52	7 778	9 664	1.69
2) 30-49	44 051	1 180	2.68	41 739	46 364	2.03
3) 50-99	89 503	1 539	1.72	86 486	92 520	1.70
4) 100-149	71 807	1 305	1.82	69 250	74 364	1.52
5) 150+	367 729	2 569	0.70	362 694	372 764	1.16
e. Jenis Lantai Terluas/ Primary Floor Material						
1) Marmer/Granit <i>Marble/Granite</i>	3 535	304	8.60	2 939	4 131	1.66
2) Keramik/ <i>Ceramic</i>	211 420	2 399	1.13	206 717	216 123	1.75
3) Parket/Vinil/karpet/ Ubin/tegel/teraso <i>Parquet/vinyl/carpet/Tile / Terrazzo</i>	54 759	1 332	2.43	52 149	57 369	2.07
4) Kayu/Papan <i>Wood/ Plank</i>	77 594	1 440	1.86	74 771	80 417	1.76
5) Semen/bata merah <i>Cement/ Red Brick</i>	356 484	2 290	0.64	351 996	360 972	0.95
6) Tanah <i>Soil</i>	11 464	505	4.41	10 475	12 453	1.42
7) Lainnya/ Others	6 730	892	13.25	4 982	8 479	7.35
f. Jenis Dinding Terluas/ Wall Main Material						
1) Tembok <i>Brick</i>	473 908	2 774	0.59	468 472	479 344	1.05



Variabel/ Variable	(1)	Estimasi/ Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95%/ Confidence Interval 95%		Deff
					Batas Bawah/ Lower Bond	Batas Atas/ Upper Bond	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
2) Plesteran anyaman bambu/kawat <i>Plaster of woven bamboo/wire</i>	1 702	180	10.58	1 348	2 055	1.21	
3) Kayu/papan/ Batang Kayu <i>Wood/board/Logs</i>	235 732	2 252	0.96	231 318	240 147	1.38	
4) Lainnya/ Others	10 645	818	7.68	9 042	12 248	4.03	
g. Jenis Atap Rumah Terluas/ Roof Main Material							
1) Beton <i>Concrete</i>	5 757	317	5.51	5 135	6 378	1.11	
2) Genteng <i>Tile</i>	8 854	469	5.30	7 934	9 773	1.59	
3) Seng <i>Zinc</i>	674 239	2 853	0.42	668 648	679 831	0.78	
4) Asbes <i>Asbestos</i>	3 087	232	7.52	2 632	3 543	1.11	
5) Bambu/ Kayu/Sirap <i>Bamboo/ Wood/Shingle</i>	1 329	145	10.91	1 044	1 614	1.02	
6) Lainnya/ Others	28 721	864	3.01	27 027	30 414	1.65	
h. Jumlah Bidang Tanah Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki/ Plots Number of Agricultural Lands Controlled/Owned							
1) 0	356 352	2 831	0.79	350 803	361 900	1.45	
2) 1 - 2	317 287	2 276	0.72	312 826	321 747	1.05	
3) 3 - 5	48 279	1 038	2.15	46 245	50 312	1.43	
4) 6+	70	41	58.08	-10	149	1	
i. Jumlah Bidang Tanah Non Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki/ Plots Number of Non-Agricultural Lands Controlled/Owned							
1) 0	626 425	2 944	0.47	620 653	632 196	0.90	
2) 1 - 2	91 413	1 565	1.71	88 346	94 480	1.72	
3) 3 - 5	4 149	242	5.83	3 674	4 624	0.91	
4) 6+	0	0		0	0	0	

11

Kuesioner
SP2020-C2

Questionnaire
SP2020-C2

https://sulteng.bns.go.id



 Sensus
Penduduk
2020



SP2020-C2
RAHASIA

SENSUS PENDUDUK 2020
REPUBLIK INDONESIA

Set dari Set

TATA CARA MENGISI KUESIONER:

- GUNAKAN PENSIIL 2B UNTUK MENGISI JAWABAN
- HAPUS SAMPI BERSIH JIKA INGIN MENGUBAH JAWABAN
- JAGA DOKUMEN AGAR TETAP BERSIH, KERING, SERTA TIDAK BOLEH TERLIPAT
- TANDAI KOTAK SEPERTI INI:

CONTOH TULISAN :

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
1234567890

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

P.101 – P.109 SALIN DARI DAFTAR SP2020-DSRT KE DALAM KOTAK YANG TERSEDIA

101. Provinsi :
102. Kabupaten/Kota* :
103. Kecamatan :
104. Desa/Kelurahan* :
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan* : 1. Perkotaan 2. Perdesaan
106. Nomor Kode Sampel (NKS) :
107. Nomor Blok Sensus (NBS) :
108. Nomor Urut Bangunan :
109. Nomor Urut Rumah Tangga Sampel (Ruta Sampel) :
110. Alamat :
111. Nama Kepala Rumah Tangga :
112. Jumlah Anggota Rumah Tangga (ART) :
113. Nama, Nomor HP/telepon, Alamat E-mail ART yang dapat dihubungi:

- a. Nama :
- b. No. HP/telepon :
- c. Alamat E-mail :

114. Hasil Kunjungan : 1. Berhasil Wawancara Langsung
2. Tidak Berhasil Wawancara Langsung

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS

(1)	PPL (2)	KORTIM (3)
201. Nama : <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
202. Kode : <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
203. No. HP : <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
204. Tanggal Pelaksanaan : <input type="text"/> / <input type="text"/> / <input type="text"/> 20 <input type="text"/> 2	<input type="text"/> / <input type="text"/> 20 <input type="text"/> 2	<input type="text"/> / <input type="text"/> 20 <input type="text"/> 2
PENDATAAN		PEMERIKSAAN

*) CORET YANG TIDAK PERLU

Halaman 1

14-1-2022

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel.	NBS	No. Urut Ruta Sampel		
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
BLOK III. SUSUNAN ANGGOTA RUMAH TANGGA							
301. No. Urut	302. Nama Anggota Rumah Tangga (TULISKAN NAMA SEMUA ANGGOTA RUMAH TANGGA MULAI DARI KEPALA RUMAH TANGGA)	303. Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga (KODE)	304. Jenis Kelamin	305. Tanggal, Bulan, dan Tahun Lahir	306. Umur (TULIS DALAM TAHUN)	307. Status Perkawinan	308. Nomor Urut Ibu Kandung (TULISKAN '00' JIKA IBU KANDUNG BUKAN ART)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kode P.303 Kolom (3): Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga

01. Kepala Rumah Tangga	05. Menantu	09. Famili Lain
02. Suami	06. Cucu	10. Pembantu/Sopir/Asisten Rumah Tangga/Pengasuh
03. Istri	07. Orang Tua	11. Lainnya
04. Anak	08. Mertua	

TANYAKAN KEPADA RESPONDEN UNTUK MEYAKINKAN BAHWA TIDAK ADA ART YANG TERLEWAT BERIKAN TANDA CEK (✓) PADA KOTAK YANG SESUAI.

TULIS DALAM DAFTAR BLOK II, JIKA DITEMUKAN ART DENGAN KONDISI SEBAGAI BERIKUT:

YA TIDAK

1. Apakah ada ART lain seperti pembantu/asisten rumah tangga, sopir, tukang kebun, dan pengasuh anak/orang tua dan yang sejenisnya yang belum terdaftar?

2. Apakah ada orang lain yang bekerja dan secara rutin seminggu sekali pulang ke rumah ini?

3. Apakah ada anak sekolah (SD/SMP/SM/Asrama) yang tinggal di tempat lain (kos/pesantren/asrama)?

4. Apakah ada ART lain seperti bayi atau anak kecil yang belum terdaftar?

CORET DALAM DAFTAR BLOK II, JIKA DITEMUKAN ART DENGAN KONDISI SEBAGAI BERIKUT:

YA TIDAK

1. Apakah ada ART yang telah tercatat yang sedang berpergian selama 1 tahun/lebih atau kurang dari 1 tahun tetapi bermaksud mendatangi tempat tinggal baru?

2. Apakah ada ART lain seperti pembantu/asisten rumah tangga/sopir, tukang kebun, dan pengasuh anak/orang tua dan sejenisnya yang telah tercatat, tetapi pulang ke rumahnya secara rutin?

3. Apakah ada anak kuliah yang telah tercatat tetapi tinggal di tempat lain (kos, asrama, dkk)?

Halaman 2

14-1-2022

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
No. Urut ART Pemberi Informasi: _____						
401. Nama lengkap sesuai KK/KTP _____						
402. a. Nomor Induk Kependudukan (NIK) _____						
b. Jika NIK tidak terisi, sebutkan alasannya : <input type="checkbox"/> 1. Dokumen hilang/rusak <input type="checkbox"/> 2. Belum/tidak punya KK/KTP <input type="checkbox"/> 3. KK atau KTP ada di tempat lain <input type="checkbox"/> 4. Lainnya						
403. Kewarganegaraan <input type="checkbox"/> 1. Warga Negara Indonesia (WNI) <input type="checkbox"/> 2. Warga Negara Asing (WNA) <small>(TULISKAN KEWARGANEGERAAN)</small> _____ → P.405 <small>(Kode disi Kortim)</small> _____						
404. Suku _____ (Kode disi Kortim) _____						
405. Agama <input type="checkbox"/> 1. Islam <input type="checkbox"/> 5. Buddha <input type="checkbox"/> 2. Kristen <input type="checkbox"/> 6. Khonghucu <input type="checkbox"/> 3. Katolik <input type="checkbox"/> 7. Penghayal Kepercayaan <input type="checkbox"/> 4. Hindu <input type="checkbox"/> 8. Lainnya, (TULISKAN) _____						
406. Di mana tempat lahir (<i>Nama</i>)? Lahir di Indonesia : _____ (Kode disi Kortim) Provinsi : _____ Kab/Kota * : _____ Lahir di luar negeri : _____ (Kode disi Kortim) Negara : _____						
LIHAT KAB/KOTA TEMPAT LAHR (P.406) DAN KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.102) <input type="checkbox"/> 1. Sama <input type="checkbox"/> 2. Berbeda → P.408						
407. Apakah (<i>Nama</i>) pernah tinggal di kabupaten/kota lain atau luar negeri? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.411						
408. Di mana tempat tinggal (kabupaten/kota) terakhir (<i>Nama</i>) sebelum di tempat tinggal sekarang? Tempat Tinggal di Indonesia : _____ (Kode disi Kortim) Provinsi : _____ Kab/Kota * : _____ Tempat Tinggal di luar negeri : _____ (Kode disi Kortim) Negara : _____						

*) CORET YANG TIDAK PERLU

Halaman 3

14-1-2022

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2 TAHUN ATAU LEBIH						
409. a. Apa alasan (<i>Nama</i>) pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya ke kabupaten/kota tempat tinggal sekarang? 1. Pekerjaan 2. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Pekerjaan <input type="checkbox"/> 2. Mencari Pekerjaan <input type="checkbox"/> 3. Pendidikan <input type="checkbox"/> 4. Perubahan status perkawinan <input type="checkbox"/> 5. Ikut suami/istri/orang tua/anak <input type="checkbox"/> 6. Ikut saudara kandung/familii lain <input type="checkbox"/> 7. Perumahan <input type="checkbox"/> 8. Keamanan/konflik <input type="checkbox"/> 9. Relokasi/penugasan <input type="checkbox"/> 10. Bencana/kerusakan lingkungan <input type="checkbox"/> 11. PHK/Usaha Terhenti karena Covid-19 <input type="checkbox"/> 12. Lainnya						
410. Sejak kapan (<i>Nama</i>) pindah dari kabupaten/kota (P.408) ke kabupaten/kota tempat tinggal sekarang? Bulan : _____ Tahun : _____						
411. Dibandingkan dengan anak lain yang sebaya, seberapa sering (<i>Nama</i>) mendengar, menggigit, atau memukul anak-anak lainnya atau orang dewasa? 1. Tidak pernah <input type="checkbox"/> 2. Jarang <input type="checkbox"/> 3. Sering <input type="checkbox"/> 4. Sangat Sering						
412. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan/gangguan penglihatan meskipun memakai kacamata? 1. Ya, sama sekali tidak bisa melihat <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan						
413. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan/gangguan pendengaran meskipun memakai alat bantu dengar? 1. Ya, sama sekali tidak bisa mendengar <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan						
414. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan dalam memahami atau dipahami orang lain ketika berbicara dengan bahasa yang sering digunakan? 1. Ya, sama sekali tidak bisa berkomunikasi/ berbicara/ memahami/dipahami <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa berkomunikasi/ berbicara/ memahami/dipahami <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan						
415. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan/gangguan berjalan atau naik tangga? 1. Ya, sama sekali tidak bisa berjalan atau naik tangga <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa berjalan atau naik tangga <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan						
416. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan menggunakan jari dan tangan, misanya memungut benih kecil (seperti kancing atau pensil), atau membuka atau menutup wadah atau botol? 1. Ya, sama sekali tidak bisa menggunakan jari dan tangan <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa menggunakan jari dan tangan <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan						
417. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan/gangguan dalam hal mengingat atau berkonsentrasi? 1. Ya, selalu mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 1. Ya, selalu mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 2. Ya, seingkali mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan						
418. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan/gangguan dalam berpikir dan belajar dan/atau mengalami disabilitas intelektual? 1. Ya, selalu mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 1. Ya, selalu mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 2. Ya, seingkali mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan						
419. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami gangguan perilaku dan/atau emosional? 1. Ya, selalu mengalami gangguan <input type="checkbox"/> 1. Ya, selalu mengalami gangguan <input type="checkbox"/> 2. Ya, seingkali mengalami gangguan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami gangguan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami gangguan						
420. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan/gangguan untuk mengurusi diri sendiri (seperti mandi, makan, berpakaian, buang air besar, dan buang air kecil)? 1. Ya, sama sekali tidak bisa mengurus diri sendiri <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa mengurus diri sendiri <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak/seringkali mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan → P.422						
421. Jika 420 berkode 1 atau 2, kesulitan/gangguan tersebut disebabkan oleh: 1. Keterbatasan fisik (misalnya lumpuh, jari/tangan tidak sempurna, kakinya tidak sempurna, dsb.) <input type="checkbox"/> 1. Keterbatasan fisik (misalnya lumpuh, jari/tangan tidak sempurna, kakinya tidak sempurna, dsb.) <input type="checkbox"/> 2. Keterbatasan sensorik (misalnya gangguan penglihatan, gangguan berbicara, gangguan pendengaran, dsb.) <input type="checkbox"/> 3. Keterbatasan intelektual (misalnya down syndrome, disabilitas grafita, dsb.) <input type="checkbox"/> 4. Gangguan mental (misalnya autis, hiperaktif, depresi, bipolar, skizofrenia, dsb.)						
422. Apakah (<i>Nama</i>) bisa berbahasa Indonesia? 1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya						
423. Bahasa apakah yang pertama kali (<i>Nama</i>) kuasai? 1. Bahasa Indonesia 3. Bahasa Asing <input type="checkbox"/> 1. Bahasa Indonesia 3. Bahasa Asing 2. Bahasa Daerah 4. Bahasa Isyarat <input type="checkbox"/> 2. Bahasa Daerah 4. Bahasa Isyarat						
424. a. Apakah (<i>Nama</i>) menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi sehari-hari dalam <i>keluarga</i> ? 1. Ya, (TULISKAN) (Kode disi Kortim) <input type="checkbox"/> 1. Ya, (TULISKAN) (Kode disi Kortim) <input type="checkbox"/> 2. Tidak b. Apakah (<i>Nama</i>) menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi sehari-hari dengan <i>tetangga dan warga masyarakat lain</i> ? 1. Ya, (TULISKAN) (Kode disi Kortim) <input type="checkbox"/> 1. Ya, (TULISKAN) (Kode disi Kortim) <input type="checkbox"/> 2. Tidak						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 5 TAHUN ATAU LEBIH						
LIHAT SEJAK KAPAN TINGGAL DI TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.410) 1. Sesudah Juni 2017 <input type="checkbox"/> 1. Sesudah Juni 2017 2. Kosong, Juni 2017 atau Sebelumnya → P.426						
425. Di mana tempat tinggal (<i>Nama</i>) 5 tahun yang lalu (pada Juni 2017)? Tinggal di Indonesia : _____ (Kode disi Kortim) Provinsi : _____ Kab/Kota * : _____ Tinggal di luar negeri : _____ (Kode disi Kortim) Negara : _____						
426. Apakah (<i>Nama</i>) mempunyai kegiatan rutin bekerja/sekolah di luar kabupaten/kota? 1. Ya <input type="checkbox"/> 1. Ya 2. Tidak → P.431						
427. Apakah dalam melakukan kegiatan tersebut (<i>Nama</i>) pergi dan pulang pada hari yang sama? 1. Ya <input type="checkbox"/> 1. Ya 2. Tidak → P.431						

*) CORET YANG TIDAK PERLU

Halaman 4

14-1-2022



Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
428. Di mana (<i>Nama</i>) melakukan kegiatan tersebut?						
Di Indonesia : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) Provinsi : <input type="text"/> Kab/Kota * : <input type="text"/> Kecamatan : <input type="text"/> Di luar negeri : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) Negara : <input type="text"/>						
429. Apakah kegiatan utama yang (<i>Nama</i>) lakukan di sana?						
<input type="radio"/> 1. Bekerja <input type="radio"/> 2. Sekolah						
430. Apa moda transportasi utama yang biasanya (<i>Nama</i>) gunakan untuk pergi ke dan pulang dari tempat kegiatan?						
<input type="radio"/> 1. Jalan kaki <input type="radio"/> 5. Bus Umum <input type="radio"/> 2. Sepeda motor <input type="radio"/> 6. Kereta <input type="radio"/> 3. Mobil <input type="radio"/> 7. Kendaraan umum lainnya <input type="radio"/> 4. Transportasi online <input type="radio"/> 8. Lainnya (TULISKAN)						
431. Ijazah/STTB tertinggi apa yang (<i>Nama</i>) miliki?						
<input type="radio"/> 1. Belum/Tidak Pernah Sekolah <input type="radio"/> 2. Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/Paket A <input type="radio"/> 3. SD/SDLB/MI/Paket A <input type="radio"/> 4. SMP/SMP/LB/MTs/Paket B <input type="radio"/> 5. SMA/SMBL/MA/SMK/MAK/Paket C <input type="radio"/> 6. D/IIDII/DIII <input type="radio"/> 7. DIVISI <input type="radio"/> 8. Profesi <input type="radio"/> 9. S2/S3						
432. Apakah (<i>Nama</i>) bekerja seminggu yang lalu?						
<input type="radio"/> 1. Ya → P.434 <input type="radio"/> 2. Tidak						
433. Apakah (<i>Nama</i>) mempunyai pekerjaan/usaha tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu (cuti, sedang sakit, dll.)?						
<input type="radio"/> 1. Ya <input type="radio"/> 2. Tidak → P.437 atau ke ART berikutnya atau P.501						
434. Apakah lapangan usaha/bidang pekerjaan utama tempat (<i>Nama</i>) bekerja selama seminggu yang lalu?						
TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA: <input type="text"/> (Kode diisi Kortim)						
435. Apa jenis pekerjaan/jabatan utama (<i>Nama</i>) selama seminggu yang lalu?						
TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA: <input type="text"/> (Kode diisi Kortim)						
436. Apa status/kedudukan (<i>Nama</i>) dalam pekerjaan utama selama seminggu yang lalu?						
<input type="radio"/> 1. Berusaha sendiri <input type="radio"/> 2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <input type="radio"/> 3. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <input type="radio"/> 4. Buruh/karyawan/pegawai <input type="radio"/> 5. Pekerja bebas di pertanian <input type="radio"/> 6. Pekerja bebas di non-pertanian <input type="radio"/> 7. Pekerja keluarga/tidak dibayar						
UNTUK PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN						
437. Apakah (<i>Nama</i>) pernah melahirkan anak dalam keadaan hidup?						
<input type="radio"/> 1. Ya <input type="radio"/> 2. Tidak → KE ART BERIKUTNYA ATAU P.501						
438. Berapa jumlah anak yang dilahirkan dalam keadaan hidup?						
<input type="text"/>						
439. a. Berapa anak kandung laki-laki (<i>Nama</i>) yang masih hidup dan tinggal bersama? b. Berapa anak kandung perempuan (<i>Nama</i>) yang masih hidup dan tinggal bersama?						
<input type="text"/> <input type="text"/>						
440. a. Berapa anak kandung laki-laki (<i>Nama</i>) yang masih hidup (tetapi tidak tinggal bersama)? b. Berapa anak kandung perempuan (<i>Nama</i>) yang masih hidup tetapi tidak tinggal bersama?						
<input type="text"/> <input type="text"/>						
441. a. Berapa anak kandung laki-laki (<i>Nama</i>) yang sudah meninggal? b. Berapa anak kandung perempuan (<i>Nama</i>) yang sudah meninggal?						
<input type="text"/> <input type="text"/>						
442. Sejak 1 Januari 2017, apakah (<i>Nama</i>) pernah melahirkan anak dalam keadaan hidup?						
<input type="radio"/> 1. Ya <input type="radio"/> 2. Tidak → KE ART BERIKUTNYA ATAU P.501						
443. a. Berapa anak kandung laki-laki yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2017? b. Berapa anak kandung perempuan yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2017?						
<input type="text"/> <input type="text"/>						
444. Sejak 1 Januari 2021, apakah (<i>Nama</i>) pernah melahirkan anak dalam keadaan hidup?						
<input type="radio"/> 1. Ya <input type="radio"/> 2. Tidak → KE ART BERIKUTNYA ATAU P.501						
445. a. Berapa anak kandung laki-laki yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2021? b. Berapa anak kandung perempuan yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2021?						
<input type="text"/> <input type="text"/>						

*) CORET YANG TIDAK PERLU

Halaman 5

14-1-2022

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
409. a. Apa alasan (<i>Nama</i>) pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya ke kabupaten/kota tempat tinggal sekarang?						
<input type="radio"/> 1. Ya <input type="radio"/> 2. Tidak 1. Pekerjaan 2. Mencari Pekerjaan 3. Pendidikan 4. Perubahan status perkawinan 5. Ikut suami/istri/orang tua/anak 6. Ikut saudara kandung/famili lain 7. Perumahan 8. Keamanan/konflik 9. Relokasi/pengusuran 10. Bencana/kerusakan lingkungan 11. PHK/Usaha Terhenti karena Covid-19 12. Lainnya						
409. b. Apa alasan utama (<i>Nama</i>) pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya?						
TULIS NOMOR RINCIAN PERTANYAAN P.409.a						
410. Sejak kapan (<i>Nama</i>) pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sekarang?						
Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>						
411. Dibandingkan dengan anak lain yang sebaya, seberapa sering (<i>Nama</i>) mendengar, mengigit, atau memukul anak-anak lainnya atau orang dewasa?						
<input type="radio"/> 1. Tidak pernah <input type="radio"/> 2. Jarang <input type="radio"/> 3. Sering <input type="radio"/> 4. Sangat Sering						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2-4 TAHUN ATAU LEBIH						
412. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan/gangguan penglihatan meskipun memakai kacamata?						
<input type="radio"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa melihat <input type="radio"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="radio"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="radio"/> 4. Tidak mengalami kesulitan						
413. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan/gangguan pendengaran meskipun memakai alat bantu dengar?						
<input type="radio"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa mendengar <input type="radio"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="radio"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="radio"/> 4. Tidak mengalami kesulitan						
LIHAT KAB/KOTA TEMPAT LAHR (P.406) DAN KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.102)						
<input type="radio"/> 1. Sama <input type="radio"/> 2. Berbeda → P.408						
407. Apakah (<i>Nama</i>) pernah tinggal di kabupaten/kota lain atau luar negeri?						
<input type="radio"/> 1. Ya <input type="radio"/> 2. Tidak → P.411						
408. Di mana tempat tinggal (kabupaten/kota) terakhir (<i>Nama</i>) sebelum di tempat tinggal sekarang?						
Tempat Tinggal di Indonesia : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim)						
Kab/Kota * : <input type="text"/>						
Tempat Tinggal di luar negeri : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim)						
Negara : <input type="text"/>						

*) CORET YANG TIDAK PERLU

Halaman 6

14-1-2022

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2 TAHUN ATAU LEBIH						
414. Apakah <i>(Nama)</i> mengalami kesulitan dalam memahami atau dipahami orang lain ketika berbicara dengan bahasa yang sering digunakan?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa berkomunikasi/ berbicara/ memahami/dipahami</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak mengalami kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p>						
415. Apakah <i>(Nama)</i> mengalami kesulitan/gangguan berjalan atau naik tangga?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa berjalan atau naik tangga</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p>						
416. Apakah <i>(Nama)</i> mengalami kesulitan menggunakan jari dan tangan, misalnya memungut benda kecil (seperti kancing atau pensil), atau membuka atau menutup wadah atau botol?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa menggunakan jari dan tangan</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p>						
417. Apakah <i>(Nama)</i> mengalami kesulitan/gangguan dalam hal mengingat atau berkonsentrasi?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya, selalu mengalami kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Ya, seingkali mengalami kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p>						
418. Apakah <i>(Nama)</i> mengalami kesulitan/gangguan dalam berpikir dan belajar dan/atau mengalami disabilitas intelektual?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya, selalu mengalami kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Ya, seingkali mengalami kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p>						
419. Apakah <i>(Nama)</i> mengalami gangguan perilaku dan/atau emosional?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya, selalu mengalami gangguan</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Ya, seingkali mengalami gangguan</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami gangguan</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami gangguan</p>						
420. Apakah <i>(Nama)</i> mengalami kesulitan/gangguan untuk mengurusi diri sendiri (seperti mandi, makan, berpakaian, buang air besar, dan buang air kecil)?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa mengurus diri sendiri</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak/seingkali mengalami kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan → P.422</p>						
421. Jika 420 berkode 1 atau 2, kesulitan/gangguan tersebut disebabkan oleh:						
<p><input type="checkbox"/> 1. Keterbatasan fisik (misalnya lumpuh, janji/tangan tidak sempurna, kaki tidak sempurna, dsb.)</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Keterbatasan sensorik (misalnya gangguan penglihatan, gangguan berbicara, gangguan pendengaran, dsb.)</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Keterbatasan intelektual (misalnya down syndrome, disabilitas grahita, dsb.)</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Gangguan mental (misalnya autis, hiperaktif, depresi, bipolar, skizofrenia, dsb.)</p>						
422. Apakah <i>(Nama)</i> bisa berbahasa Indonesia?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Tidak</p>						
423. Bahasa apakah yang pertama kali <i>(Nama)</i> kuasai?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Bahasa Indonesia</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Bahasa Daerah</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Bahasa Asing</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Bahasa Isyarat</p>						
424. a. Apakah <i>(Nama)</i> menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi sehari-hari dalam keluarga?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya, (TULISKAN) (Kode diisi Korm)</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Tidak</p>						
b. Apakah <i>(Nama)</i> menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi sehari-hari dengan tetangga dan warga masyarakat lain?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya, (TULISKAN) (Kode diisi Korm)</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Tidak</p>						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 5 TAHUN ATAU LEBIH						
LIHAT SEJAK KAPAN TINGGAL DI TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.410)						
<p>1. Sesudah Juni 2017</p> <p>2. Kosong, Juni 2017 atau Sebelumnya → P.426</p>						
425. Di mana tempat tinggal <i>(Nama)</i> 5 tahun yang lalu (pada Juni 2017)?						
<p>Tinggal di Indonesia : (Kode diisi Korm)</p> <p>Provinsi : _____</p> <p>Kab/Kota * : _____</p> <p>Tinggal di luar negeri : (Kode diisi Korm)</p> <p>Negara : _____</p>						
426. Apakah <i>(Nama)</i> mempunyai kegiatan rutin bekerja/sekolah di luar kabupaten/kota?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.431</p>						
427. Apakah dalam melakukan kegiatan tersebut <i>(Nama)</i> pergi dan pulang pada hari yang sama?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.431</p>						

*) CORET YANG TIDAK PERLU

Halaman 7

14-1-2022

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
428. Di mana <i>(Nama)</i> melakukan kegiatan tersebut?						
<p>Di Indonesia : (Kode diisi Korm)</p> <p>Provinsi : _____</p> <p>Kab/Kota * : _____</p> <p>Kecamatan : _____</p> <p>Di luar negeri : (Kode diisi Korm)</p> <p>Negara : _____</p>						
429. Apakah kegiatan utama yang <i>(Nama)</i> lakukan di sana?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Bekerja</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Sekolah</p>						
430. Apa moda transportasi utama yang biasanya <i>(Nama)</i> gunakan untuk pergi ke dan pulang dari tempat kegiatan?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Jalan kaki</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Sepeda motor</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Mobil</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Transportasi online</p> <p><input type="checkbox"/> 5. Bus Umum</p> <p><input type="checkbox"/> 6. Kereta</p> <p><input type="checkbox"/> 7. Kendaraan umum lainnya</p> <p><input type="checkbox"/> 8. Lainnya (TULISKAN)</p>						
431. Ijazah/STTB tertinggi apa yang <i>(Nama)</i> miliki?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Belum/Tidak Pernah Sekolah</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Belum/Tidak Tamat SD/SDBL/MI/Paket A</p> <p><input type="checkbox"/> 3. SD/SDBL/MI/Paket A</p> <p><input type="checkbox"/> 4. SMP/SMLB/MTs/Paket B</p> <p><input type="checkbox"/> 5. SMA/SMLB/MA/SMK/MAK/Paket C</p> <p><input type="checkbox"/> 6. DIV/DIII</p> <p><input type="checkbox"/> 7. DIV/S1</p> <p><input type="checkbox"/> 8. Profesi</p> <p><input type="checkbox"/> 9. S2/S3</p>						
432. Apakah <i>(Nama)</i> bekerja seminggu yang lalu?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya → P.434</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Tidak</p>						
433. Apakah <i>(Nama)</i> mempunyai pekerjaan/usaha tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu (cuti, sedang sakit, dll.)?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.437 atau ke ART berikutnya atau P.501</p>						
434. Apakah lapangan usaha/bidang pekerjaan utama tempat <i>(Nama)</i> bekerja selama seminggu yang lalu?						
<p>TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA : (Kode diisi Korm)</p> <p>_____</p> <p>_____</p>						
435. Apa jenis pekerjaan/jabatan utama <i>(Nama)</i> selama seminggu yang lalu?						
<p>TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA : (Kode diisi Korm)</p> <p>_____</p> <p>_____</p>						

*) CORET YANG TIDAK PERLU

Halaman 8

14-1-2022



Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
No. Urut ART Pemberi Informasi : <input type="text"/>						
401. Nama lengkap sesuai KK/KTP <input type="text"/>						
402.a. Nomor Induk Kependudukan (NIK) <input type="text"/> JIKA NIK TERISI, LANJUT KE P.403						
b. Jika NIK tidak terisi, sebutkan alasannya : <input type="checkbox"/> 1. Dokumen hilang/rusak <input type="checkbox"/> 2. Belum/tidak punya KK/KTP <input type="checkbox"/> 3. KK atau KTP ada di tempat lain <input type="checkbox"/> 4. Lainnya						
403. Kewarganegaraan <input type="checkbox"/> 1. Warga Negara Indonesia (WNI) <input type="checkbox"/> 2. Warga Negara Asing (WNA) (TULISKAN KEWARGANEGARAANNYA) → P.405 (Kode disi Kortim) <input type="text"/>						
404. Suku <input type="text"/> (Kode disi Kortim) <input type="text"/>						
405. Agama <input type="checkbox"/> 1. Islam <input type="checkbox"/> 5. Buddha <input type="checkbox"/> 2. Kristen <input type="checkbox"/> 6. Khonghucu <input type="checkbox"/> 3. Katolik <input type="checkbox"/> 7. Penghayat Kepercayaan <input type="checkbox"/> 4. Hindu <input type="checkbox"/> 8. Lainnya, (TULISKAN)						
406. Di mana tempat lahir (Nama)? Lahir di Indonesia : <input type="text"/> (Kode disi Kortim) Provinsi : <input type="text"/> Kab/Kota * : <input type="text"/> Lahir di luar negeri : <input type="text"/> (Kode disi Kortim) Negara : <input type="text"/>						
LIHAT KAB/KOTA TEMPAT LAHIR (P.406) DAN KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.102) <input type="checkbox"/> 1. Sama <input type="checkbox"/> 2. Berbeda → P.408						
407. Apakah (Nama) pernah tinggal di kabupaten/kota lain atau luar negeri? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.411						
408. Di mana tempat tinggal (kabupaten/kota) terakhir (Nama) sebelum di tempat tinggal sekarang? Tempat Tinggal di Indonesia : <input type="text"/> (Kode disi Kortim) Provinsi : <input type="text"/> Kab/Kota * : <input type="text"/> Tempat Tinggal di luar negeri : <input type="text"/> (Kode disi Kortim) Negara : <input type="text"/>						

*) CORET YANG TIDAK PERLU

Halaman 9

14-1-2022

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2 TAHUN ATAU LEBIH						
409. a. Apa alasan (Nama) pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya ke kabupaten/kota tempat tinggal sekarang? 1. Pekerjaan <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 2. Mencari Pekerjaan <input type="checkbox"/> 3. Pendidikan <input type="checkbox"/> 4. Perubahan status perkawinan <input type="checkbox"/> 5. Ikut suami/istri/orang tua/anak <input type="checkbox"/> 6. Ikut saudara kandung/familii lain <input type="checkbox"/> 7. Perumahan <input type="checkbox"/> 8. Keamanan/konflik <input type="checkbox"/> 9. Relokasi/penggusuran <input type="checkbox"/> 10. Bencana/kerusakan lingkungan <input type="checkbox"/> 11. PHK/Usaha Terhenti karena Covid-19 <input type="checkbox"/> 12. Lainnya <input type="checkbox"/>						
b. Apa alasan utama (Nama) pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya? TULIS NOMOR RINCIAN PERTANYAAN P.409.a <input type="text"/>						
410. Sejak kapan (Nama) pindah dari kabupaten/kota (P.408) ke kabupaten/kota tempat tinggal sekarang? Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2-4 TAHUN						
411. Dibandingkan dengan anak lain yang sebaya, seberapa sering (Nama) menendang, mengigit, atau memukul anak-anak lainnya atau orang dewasa? 1. Tidak pernah <input type="checkbox"/> 2. Jarang <input type="checkbox"/> 3. Sering <input type="checkbox"/> 4. Sangat Sering <input type="checkbox"/>						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2 TAHUN ATAU LEBIH						
412. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan penglihatan meskipun memakai kacamata? 1. Ya, sama sekali tidak bisa melihat <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan <input type="checkbox"/>						
413. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan pendengaran meskipun memakai alat bantu dengar? 1. Ya, sama sekali tidak bisa mendengar <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan <input type="checkbox"/>						
414. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan dalam memahami atau dipahami orang lain ketika berbicara dengan bahasa yang sering digunakan? 1. Ya, sama sekali tidak bisa berkomunikasi/berbicara/memahami/dipahami <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan <input type="checkbox"/>						
415. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan berjalan atau naik tangga? 1. Ya, sama sekali tidak bisa berjalan atau naik tangga <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan <input type="checkbox"/>						
416. Apakah (Nama) mengalami kesulitan menggunakan jari dan tangan, misalnya memungut benda kecil (seperti kancing atau pensil), atau membuka atau menutup wadah atau botol? 1. Ya, sama sekali tidak bisa menggunakan jari dan tangan <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan <input type="checkbox"/>						
417. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan dalam hal mengingat atau berkonsentrasi? 1. Ya, selalu mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 2. Ya, seingkali mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan <input type="checkbox"/>						
418. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan dalam berpikir dan belajar dan/atau mengalami disabilitas intelektual? 1. Ya, selalu mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 2. Ya, seingkali mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan <input type="checkbox"/>						
419. Apakah (Nama) mengalami gangguan perilaku dan/atau emosional? 1. Ya, selalu mengalami gangguan <input type="checkbox"/> 2. Ya, seingkali mengalami gangguan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami gangguan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami gangguan <input type="checkbox"/>						
420. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan untuk mengurusi diri sendiri (seperti mandi, makan, berpakaian, buang air besar, dan buang air kecil)? 1. Ya, sama sekali tidak bisa mengurus diri sendiri <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak/seringkali mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> → P.422 4. Tidak mengalami kesulitan <input type="checkbox"/>						
421. Jika 420 berkode 1 atau 2, kesulitan/gangguan tersebut disebabkan oleh: 1. Keterbatasan fisik (misalnya lumpuh, jari/tangan tidak sempurna, kakinya tidak sempurna, dsb.) 2. Keterbatasan sensorik (misalnya gangguan penglihatan, gangguan berbicara, gangguan pendengaran, dsb.) 3. Keterbatasan intelektual (misalnya down syndrome, disabilitas grafika, dsb.) 4. Gangguan mental (misalnya autis, hiperaktif, depresi, bipolar, skizofrenia, dsb.)						
422. Apakah (Nama) bisa berbahasa Indonesia? 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/>						
423. Bahasa apakah yang pertama kali (Nama) kuasai? 1. Bahasa Indonesia <input type="checkbox"/> 3. Bahasa Asing <input type="checkbox"/> 2. Bahasa Daerah <input type="checkbox"/> 4. Bahasa Isyarat <input type="checkbox"/>						
424. a. Apakah (Nama) menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi sehari-hari dalam keluarga? 1. Ya, (TULISKAN) <input type="text"/> (Kode disi Kortim) <input type="text"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/>						
b. Apakah (Nama) menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi sehari-hari dengan tetangga dan warga masyarakat lain? 1. Ya, (TULISKAN) <input type="text"/> (Kode disi Kortim) <input type="text"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/>						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 5 TAHUN ATAU LEBIH						
LIHAT SEJAK KAPAN TINGGAL DI TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.410) 1. Sesudah Juni 2017 <input type="checkbox"/> 2. Kosong, Juni 2017 atau Sebelumnya → P.426						
425. Di mana tempat tinggal (Nama) 5 tahun yang lalu (pada Juni 2017)? Tinggal di Indonesia : <input type="text"/> (Kode disi Kortim) Provinsi : <input type="text"/> Kab/Kota * : <input type="text"/> Tinggal di luar negeri : <input type="text"/> (Kode disi Kortim) Negara : <input type="text"/>						
426. Apakah (Nama) mempunyai kegiatan rutin bekerja/sekolah di luar kabupaten/kota? 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> → P.431						
427. Apakah dalam melakukan kegiatan tersebut (Nama) pergi dan pulang pada hari yang sama? 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> → P.431						

*) CORET YANG TIDAK PERLU

Halaman 10

14-1-2022

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
<p>428. Di mana (<i>Nama</i>) melakukan kegiatan tersebut?</p> <p>Di Indonesia: _____ (Kode diisi Kotim)</p> <p>Provinsi : _____ Kab/Kota * : _____ Kecamatan : _____</p> <p>Di luar negeri: _____ (Kode diisi Kotim)</p> <p>Negara : _____</p> <p>429. Apakah kegiatan utama yang (<i>Nama</i>) lakukan di sana?</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Bekerja <input type="checkbox"/> 2. Sekolah</p> <p>430. Apa moda transportasi utama yang biasanya (<i>Nama</i>) gunakan untuk pergi ke dan pulang dari tempat kegiatan?</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Jalan kaki <input type="checkbox"/> 5. Bus Umum <input type="checkbox"/> 2. Sepeda motor <input type="checkbox"/> 6. Kereta <input type="checkbox"/> 3. Mobil <input type="checkbox"/> 7. Kendaraan umum lainnya <input type="checkbox"/> 4. Transportasi online <input type="checkbox"/> 8. Lainnya (TULISKAN)</p> <p>431. Ijazah/STTB tertinggi apa yang (<i>Nama</i>) miliki?</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Belum/Tidak Pernah Sekolah <input type="checkbox"/> 2. Belum/tidak Tamat SD/SDLB/MI/Paket A <input type="checkbox"/> 3. SD/SDLB/MI/Paket A <input type="checkbox"/> 4. SMP/SMLB/MTs/SMK/Paket B <input type="checkbox"/> 5. SMA/SMLB/MA/SMK/Paket C <input type="checkbox"/> 6. D/DII/DIII <input type="checkbox"/> 7. DIV/S1 <input type="checkbox"/> 8. Profesi <input type="checkbox"/> 9. S2/S3</p> <p>432. Apakah (<i>Nama</i>) bekerja seminggu yang lalu?</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Ya → P.434 <input type="checkbox"/> 2. Tidak</p> <p>433. Apakah (<i>Nama</i>) mempunyai pekerjaan/usaha tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu (cuti, sedang sakit, dll.)?</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.437 atau ke ART berikutnya atau P.501</p> <p>434. Apakah lapangan usaha/bidang pekerjaan utama tempat (<i>Nama</i>) bekerja selama seminggu yang lalu?</p> <p>TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA: _____ (Kode diisi Kotim) _____ _____</p> <p>435. Apa jenis pekerjaan/jabatan utama (<i>Nama</i>) selama seminggu yang lalu?</p> <p>TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA: _____ (Kode diisi Kotim) _____ _____</p>						

*) CORET YANG TIDAK PERLU

Halaman 11

14-1-2022

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
<p>409. a. Apa alasan (<i>Nama</i>) pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya ke kabupaten/kota tempat tinggal sekarang?</p> <p>1. Ya 2. Tidak</p> <p>1. Pekerjaan 2. Mencari Pekerjaan 3. Pendidikan 4. Perubahan status perkawinan 5. Ikut suami/istri/orang tua/anak 6. Ikut saudara kandung/famili lain 7. Perumahan 8. Keamanan/konflik 9. Relokasi/penggusuran 10. Bencana/kerusakan lingkungan 11. PHK/Usaha Terhenti karena Covid-19 12. Lainnya</p> <p>409. b. Apa alasan utama (<i>Nama</i>) pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya?</p> <p>TULIS NOMOR RINCIAN PERTANYAAN P.409 a</p> <p>410. Sejak kapan (<i>Nama</i>) pindah dari kabupaten/kota (P.408) ke kabupaten/kota tempat tinggal sekarang?</p> <p>Bulan : _____ Tahun : _____</p> <p>UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2-4 TAHUN</p> <p>411. Dibandingkan dengan anak lain yang sebaya, seberapa sering (<i>Nama</i>) menendang, menggigit, atau memukul anak-anak lainnya atau orang dewasa?</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Tidak pernah <input type="checkbox"/> 2. Jarang <input type="checkbox"/> 3. Sering <input type="checkbox"/> 4. Sangat Sering</p> <p>412. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan/gangguan penglihatan meskipun memakai kacamata?</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa melihat <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p> <p>413. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan/gangguan pendengaran meskipun memakai alat bantu dengar?</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa mendengar <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p> <p>406. Di mana tempat lahir (<i>Nama</i>)?</p> <p>Lahir di Indonesia : _____ (Kode diisi Kotim) Provinsi : _____ Kab/Kota * : _____</p> <p>Lahir di luar negeri : _____ (Kode diisi Kotim) Negara : _____</p> <p>LIHAT KAB/KOTA TEMPAT LAHR (P.406) DAN KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.102)</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Sama <input type="checkbox"/> 2. Berbeda → P.408</p> <p>407. Apakah (<i>Nama</i>) pernah tinggal di kabupaten/kota lain atau luar negeri?</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.411</p> <p>408. Di mana tempat tinggal (kabupaten/kota) terakhir (<i>Nama</i>) sebelum di tempat tinggal sekarang?</p> <p>Tempat Tinggal di Indonesia : _____ (Kode diisi Kotim) Provinsi : _____ Kab/Kota * : _____</p> <p>Tempat Tinggal di luar negeri : _____ (Kode diisi Kotim) Negara : _____</p>						

*) CORET YANG TIDAK PERLU

Halaman 12

14-1-2022



Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2 TAHUN ATAU LEBIH						
414. Apakah (Nama) mengalami kesulitan dalam memahami atau dipahami orang lain ketika berbicara dengan bahasa yang sering digunakan?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa berkomunikasi/ berbicara/ memahami/dipahami</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak mengalami kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p>						
415. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan berjalan atau naik tangga?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa berjalan atau naik tangga</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p>						
416. Apakah (Nama) mengalami kesulitan menggunakan jari dan tangan, misalnya memungut benda kecil (seperti kancing atau pensil), atau membuka atau menutup wadah atau botol?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa menggunakan jari dan tangan</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p>						
417. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan dalam hal mengingat atau berkonsentrasi?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya, selalu mengalami kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Ya, seringkali mengalami kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p>						
418. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan dalam berpikir dan belajar dan/atau mengalami disabilitas intelektual?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya, selalu mengalami kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Ya, seringkali mengalami kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p>						
419. Apakah (Nama) mengalami gangguan perilaku dan/atau emosional?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya, selalu mengalami gangguan</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Ya, seringkali mengalami gangguan</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami gangguan</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami gangguan</p>						
420. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan untuk mengurusi diri sendiri (seperti mandi, makan, berpakaian, buang air besar, dan buang air kecil)?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa mengurus diri sendiri</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak/seringkali mengalami kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan → P.422</p>						
421. Jika 420 berkode 1 atau 2, kesulitan/gangguan tersebut disebabkan oleh:						
<p><input type="checkbox"/> 1. Keleruhan fisik (misalnya lumpuh, jari/tangan tidak sempurna, kakinya tidak sempurna, dsb.)</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Keleruhan sensorik (misalnya gangguan penglihatan, gangguan berbicara, gangguan pendengaran, dsb.)</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Keleruhan intelektual (misalnya down syndrome, disabilitas grafika, dsb.)</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Gangguan mental (misalnya autis, hiperaktif, depresi, bipolar, skizofrenia, dsb.)</p>						
422. Apakah (Nama) bisa berbahasa Indonesia?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Tidak</p>						
423. Bahasa apakah yang pertama kali (Nama) kuasai?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Bahasa Indonesia</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Bahasa Daerah</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Bahasa Asing</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Bahasa Isyarat</p>						
424. a. Apakah (Nama) menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi sehari-hari dalam keluarga?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya, (TULISKAN) (Kode diisi KOTIM)</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Tidak</p>						
b. Apakah (Nama) menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi sehari-hari dengan tetangga dan warga masyarakat lain?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya, (TULISKAN) (Kode diisi KOTIM)</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Tidak</p>						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 5 TAHUN ATAU LEBIH						
LIHAT SEJAK KAPAN TINGGAL DI TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.410)						
<p><input type="checkbox"/> 1. Sesudah Juni 2017</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Kosong, Juni 2017 atau Sebelumnya → P.426</p>						
425. Di mana tempat tinggal (Nama) 5 tahun yang lalu (pada Juni 2017)?						
Tinggal di Indonesia: (Kode diisi KOTIM)						
Provinsi : _____						
Kab/Kota *) : _____						
Tinggal di luar negeri: (Kode diisi KOTIM)						
Negara : _____						
426. Apakah (Nama) mempunyai kegiatan rutin bekerja/sekolah di luar kabupaten/kota?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.431</p>						
427. Apakah dalam melakukan kegiatan tersebut (Nama) pergi dan pulang pada hari yang sama?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.431</p>						

*) CORET YANG TIDAK PERLU

Halaman 13

14-1-2022

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
428. Di mana (Nama) melakukan kegiatan tersebut?						
Di Indonesia: (Kode diisi KOTIM)						
Provinsi : _____						
Kab/Kota *) : _____						
Kecamatan : _____						
Di luar negeri: (Kode diisi KOTIM)						
Negara : _____						
429. Apakah kegiatan utama yang (Nama) lakukan di sana?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Bekerja</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Sekolah</p>						
430. Apa moda transportasi utama yang biasanya (Nama) gunakan untuk pergi ke dan pulang dari tempat kegiatan?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Jalan kaki</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Sepeda motor</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Mobil</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Transportasi online</p> <p><input type="checkbox"/> 5. Bus Umum</p> <p><input type="checkbox"/> 6. Kereta</p> <p><input type="checkbox"/> 7. Kendaraan umum lainnya</p> <p><input type="checkbox"/> 8. Lainnya (TULISKAN)</p>						
UNTUK PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN						
437. Apakah (Nama) pernah melahirkan anak dalam keadaan hidup?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Tidak → KE ART BERIKUTNYA ATAU P.501</p>						
438. Berapa jumlah anak yang dilahirkan dalam keadaan hidup?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Tidak</p>						
439. a. Berapa anak kandung laki-laki (Nama) yang masih hidup dan tinggal bersama?						
<p><input type="checkbox"/> b. Berapa anak kandung perempuan (Nama) yang masih hidup dan tinggal bersama?</p>						
440. a. Berapa anak kandung laki-laki (Nama) yang masih hidup tetapi tidak tinggal bersama?						
<p><input type="checkbox"/> b. Berapa anak kandung perempuan (Nama) yang masih hidup tetapi tidak tinggal bersama?</p>						
441. a. Berapa anak kandung laki-laki (Nama) yang sudah meninggal?						
<p><input type="checkbox"/> b. Berapa anak kandung perempuan (Nama) yang sudah meninggal?</p>						
442. Sejak 1 Januari 2017, apakah (Nama) pernah melahirkan anak dalam keadaan hidup ?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.437 atau ke ART berikutnya atau P.501</p>						
443. a. Berapa anak kandung laki-laki yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2017?						
<p><input type="checkbox"/> b. Berapa anak kandung perempuan yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2017?</p>						
444. Sejak 1 Januari 2021, apakah (Nama) pernah melahirkan anak dalam keadaan hidup ?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Tidak → KE ART BERIKUTNYA ATAU P.501</p>						
445. a. Berapa anak kandung laki-laki yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2021?						
<p><input type="checkbox"/> b. Berapa anak kandung perempuan yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2021?</p>						

*) CORET YANG TIDAK PERLU

Halaman 14

14-1-2022

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
No. Urut ART Pemberi Informasi : <input type="text"/>						
401. Nama lengkap sesuai KK/KTP <input type="text"/>						
402.a. Nomor Induk Kependudukan (NIK) <input type="text"/> JIKA NIK TERISI, LANJUT KE P.403 b. Jika NIK tidak terisi, sebutkan alasannya : <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Dokumen hilang/rusak <input type="checkbox"/> 2. Belum/tidak punya KK/KTP <input type="checkbox"/> 3. KK atau KTP ada di tempat lain <input type="checkbox"/> 4. Lainnya 						
403. Kewarganegaraan <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Warga Negara Indonesia (WNI) <input type="checkbox"/> 2. Warga Negara Asing (WNA) (TULISKAN KEWARGANEGERAAN YANG TERDAFTAR) <input type="text"/> → P.405 (Kode disi Kortim) <input type="text"/>						
404. Suku <input type="text"/> (Kode disi Kortim) <input type="text"/>						
405. Agama <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Islam <input type="checkbox"/> 2. Kristen <input type="checkbox"/> 3. Katolik <input type="checkbox"/> 4. Hindu <input type="checkbox"/> 5. Buddha <input type="checkbox"/> 6. Khonghucu <input type="checkbox"/> 7. Penghayai Kepercayaan <input type="checkbox"/> 8. Lainnya, (TULISKAN) 						
406. Di mana tempat lahir (Nama)? Lahir di Indonesia : <input type="text"/> (Kode disi Kortim) Provinsi : <input type="text"/> Kab/Kota * : <input type="text"/> Lahir di luar negeri : <input type="text"/> (Kode disi Kortim) Negara : <input type="text"/>						
LIHAT KAB/KOTA TEMPAT LAHIR (P.406) DAN KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.102) <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Sama <input type="checkbox"/> 2. Berbeda → P.408 						
407. Apakah (Nama) pernah tinggal di kabupaten/kota lain atau luar negeri? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.411						
408. Di mana tempat tinggal (kabupaten/kota) terakhir (Nama) sebelum di tempat tinggal sekarang? Tempat Tinggal di Indonesia : <input type="text"/> (Kode disi Kortim) Provinsi : <input type="text"/> Kab/Kota * : <input type="text"/> Tempat Tinggal di luar negeri : <input type="text"/> (Kode disi Kortim) Negara : <input type="text"/>						

*) CORET YANG TIDAK PERLU

Halaman 15

14-1-2022

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2 TAHUN ATAU LEBIH						
409. a. Apa alasan (Nama) pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya ke kabupaten/kota tempat tinggal sekarang? 1. Pekerjaan <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 2. Mencari Pekerjaan <input type="checkbox"/> 3. Pendidikan <input type="checkbox"/> 4. Perubahan status perkawinan <input type="checkbox"/> 5. Ikat suami/Istri/orang tua/anak <input type="checkbox"/> 6. Ikat saudara kandung/familii lain <input type="checkbox"/> 7. Perumahan <input type="checkbox"/> 8. Keamanan/konflik <input type="checkbox"/> 9. Relokasi/pengusuran <input type="checkbox"/> 10. Bencana/kerusakan lingkungan <input type="checkbox"/> 11. PHK/Usaha Terhenti karena Covid-19 <input type="checkbox"/> 12. Lainnya <input type="checkbox"/>						
410. Sejak kapan (Nama) pindah dari kabupaten/kota (P.408) ke kabupaten/kota tempat tinggal sekarang? Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2-4 TAHUN						
411. Dibandingkan dengan anak lain yang sebaya, seberapa sering (Nama) menendang, menggigit, atau memukul anak-anak lainnya atau orang dewasa? 1. Tidak pernah <input type="checkbox"/> 2. Jarang <input type="checkbox"/> 3. Sering <input type="checkbox"/> 4. Sangat Sering <input type="checkbox"/>						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2 TAHUN ATAU LEBIH						
412. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan penglihatan meskipun memakai kacamata? 1. Ya, sama sekali tidak bisa melihat <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan <input type="checkbox"/>						
413. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan pendengaran meskipun memakai alat bantu dengar? 1. Ya, sama sekali tidak bisa mendengar <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan <input type="checkbox"/>						
414. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan dalam memahami atau dipahami orang lain ketika berbicara dengan bahasa yang seiring digunakan? 1. Ya, sama sekali tidak bisa berkomunikasi/ berbicara/ memahami/dipahami <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan <input type="checkbox"/>						
415. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan berjalan atau naik tangga? 1. Ya, sama sekali tidak bisa berjalan atau naik tangga <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan <input type="checkbox"/>						
416. Apakah (Nama) mengalami kesulitan menggunakan jari dan tangan, misalnya memungut benda kecil (seperti kancing atau pensil), atau membuka atau menutup wadah atau botol? 1. Ya, sama sekali tidak bisa menggunakan jari dan tangan <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan <input type="checkbox"/>						
417. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan dalam hal mengingat atau berkonsentrasi? 1. Ya, selalu mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 2. Ya, seiringkali mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan <input type="checkbox"/>						
418. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan dalam berpikir dan belajar dan/atau mengalami disabilitas intelektual? 1. Ya, selalu mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 2. Ya, seiringkali mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan <input type="checkbox"/>						
419. Apakah (Nama) mengalami gangguan perilaku dan/atau emosional? 1. Ya, selalu mengalami gangguan <input type="checkbox"/> 2. Ya, seiringkali mengalami gangguan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami gangguan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami gangguan <input type="checkbox"/>						
420. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan untuk mengurus diri sendiri (seperti mandi, makan, berpakaian, buang air besar, dan buang air kecil)? 1. Ya, sama sekali tidak bisa mengurus diri sendiri <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak/seiringkali mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> → P.422 4. Tidak mengalami kesulitan <input type="checkbox"/>						
421. Jika 420 berkode 1 atau 2, kesulitan/gangguan tersebut disebabkan oleh: <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Keterbatasan fisik (misalnya lumpuh, janji/tangan tidak sempurna, kakinya tidak sempurna, dsb.) <input type="checkbox"/> 2. Keterbatasan sensorik (misalnya gangguan penglihatan, gangguan berbicara, gangguan pendengaran, dsb.) <input type="checkbox"/> 3. Keterbatasan intelektual (misalnya down syndrome, disabilitas grafila, dsb.) <input type="checkbox"/> 4. Gangguan mental (misalnya autis, hiperaktif, depresi, bipolar, skizofrenia, dsb.) 						
422. Apakah (Nama) bisa berbahasa Indonesia? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak						
423. Bahasa apakah yang pertama kali (Nama) kuasai? <input type="checkbox"/> 1. Bahasa Indonesia <input type="checkbox"/> 3. Bahasa Asing <input type="checkbox"/> 2. Bahasa Daerah <input type="checkbox"/> 4. Bahasa Isyarat						
424. a. Apakah (Nama) menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi sehari-hari dalam keluarga? <input type="checkbox"/> 1. Ya, (TULISKAN) <input type="text"/> (Kode disi Kortim) <input type="checkbox"/> 2. Tidak						
b. Apakah (Nama) menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi sehari-hari dengan tetangga dan warga masyarakat lain? <input type="checkbox"/> 1. Ya, (TULISKAN) <input type="text"/> (Kode disi Kortim) <input type="checkbox"/> 2. Tidak						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 5 TAHUN ATAU LEBIH						
LIHAT SEJAK KAPAN TINGGAL DI TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.410)						
425. Di mana tempat tinggal (Nama) 5 tahun yang lalu (pada Juni 2017)? Tinggal di Indonesia : <input type="text"/> (Kode disi Kortim) Provinsi : <input type="text"/> Kab/Kota * : <input type="text"/> Tinggal di luar negeri : <input type="text"/> (Kode disi Kortim) Negara : <input type="text"/>						
426. Apakah (Nama) mempunyai kegiatan rutin bekerja/sekolah di luar kabupaten/kota? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.431						
427. Apakah dalam melakukan kegiatan tersebut (Nama) pergi dan pulang pada hari yang sama? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.431						

*) CORET YANG TIDAK PERLU

Halaman 16

14-1-2022



Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
[]	[]	[]	[]	[]	[]	[]
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
428. Di mana (<i>Nama</i>) melakukan kegiatan tersebut? Di Indonesia : _____ (Kode disi Korm)						
Provinsi : _____	[]	[]	[]	[]	[]	[]
Kab/Kota * : _____	[]	[]	[]	[]	[]	[]
Kecamatan : _____	[]	[]	[]	[]	[]	[]
Di luar negeri : _____ (Kode disi Korm)						
Negara : _____	[]	[]	[]	[]	[]	[]
429. Apakah kegiatan utama yang (<i>Nama</i>) lakukan di sana? <input type="checkbox"/> 1. Bekerja <input type="checkbox"/> 2. Sekolah						
430. Apa moda transportasi utama yang biasanya (<i>Nama</i>) gunakan untuk pergi ke dan pulang dari tempat kegiatan? <input type="checkbox"/> 1. Jalan kaki <input type="checkbox"/> 5. Bus Umum <input type="checkbox"/> 2. Sepeda motor <input type="checkbox"/> 6. Kereta <input type="checkbox"/> 3. Mobil <input type="checkbox"/> 7. Kendaraan umum lainnya <input type="checkbox"/> 4. Transportasi online <input type="checkbox"/> 8. Lainnya (TULISKAN)						
431. Ijazah/STTB tertinggi apa yang (<i>Nama</i>) miliki? <input type="checkbox"/> 1. Belum/Tidak Pernah Sekolah <input type="checkbox"/> 2. Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/Paket A <input type="checkbox"/> 3. SD/SDLB/MI/Paket A <input type="checkbox"/> 4. SMP/SMPLB/MTs/Paket B <input type="checkbox"/> 5. SMA/SMLB/MA/SMK/MAK/Paket C <input type="checkbox"/> 6. DIV/DII/DIII <input type="checkbox"/> 7. DIV/ST <input type="checkbox"/> 8. Profesi <input type="checkbox"/> 9. S2/S3						
432. Apakah (<i>Nama</i>) bekerja seminggu yang lalu? <input type="checkbox"/> 1. Ya → P.434 <input type="checkbox"/> 2. Tidak						
433. Apakah (<i>Nama</i>) mempunyai pekerjaan/usaha tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu (cuti, sedang sakit, dkk.)? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.437 atau ke ART berikutnya atau P.501						
434. Apakah lapangan usaha/bidang pekerjaan utama tempat (<i>Nama</i>) bekerja selama seminggu yang lalu? TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA : _____ (Kode disi Korm) <input type="checkbox"/> [] <input type="checkbox"/> []						
435. Apa jenis pekerjaan/jabatan utama (<i>Nama</i>) selama seminggu yang lalu? TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA : _____ (Kode disi Korm) <input type="checkbox"/> [] <input type="checkbox"/> []						
436. Apa status/kedudukan (<i>Nama</i>) dalam pekerjaan utama selama seminggu yang lalu? <input type="checkbox"/> 1. Berusaha sendiri <input type="checkbox"/> 2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <input type="checkbox"/> 3. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <input type="checkbox"/> 4. Buruh/karyawan/pegawai <input type="checkbox"/> 5. Pekerja bebas di pertanian <input type="checkbox"/> 6. Pekerja bebas di non-pertanian <input type="checkbox"/> 7. Pekerja keluarga/tidak dibayar						
UNTUK PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN						
437. Apakah (<i>Nama</i>) pernah melahirkan anak dalam keadaan hidup? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → KE ART BERIKUTNYA ATAU P.501						
438. Berapa jumlah anak yang dilahirkan dalam keadaan hidup? []						
439. a. Berapa anak kandung laki-laki (<i>Nama</i>) yang masih hidup dan tinggal bersama? <input type="checkbox"/> b. Berapa anak kandung perempuan (<i>Nama</i>) yang masih hidup dan tinggal bersama? []						
440. a. Berapa anak kandung laki-laki (<i>Nama</i>) yang masih hidup tetapi tidak tinggal bersama? <input type="checkbox"/> b. Berapa anak kandung perempuan (<i>Nama</i>) yang masih hidup tetapi tidak tinggal bersama? []						
441. a. Berapa anak kandung laki-laki (<i>Nama</i>) yang sudah meninggal? <input type="checkbox"/> b. Berapa anak kandung perempuan (<i>Nama</i>) yang sudah meninggal? []						
442. Sejak 1 Januari 2017, apakah (<i>Nama</i>) pernah melahirkan anak dalam keadaan hidup? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → KE ART BERIKUTNYA ATAU P.501						
443. a. Berapa anak kandung laki-laki yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2017? <input type="checkbox"/> b. Berapa anak kandung perempuan yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2017? []						
444. Sejak 1 Januari 2021, apakah (<i>Nama</i>) pernah melahirkan anak dalam keadaan hidup? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → KE ART BERIKUTNYA ATAU P.501						
445. a. Berapa anak kandung laki-laki yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2021? <input type="checkbox"/> b. Berapa anak kandung perempuan yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2021? []						

*) CORET YANG TIDAK PERLU

Halaman 17

14-1-2022

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
[]	[]	[]	[]	[]	[]	[]
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
409. a. Apa alasan (<i>Nama</i>) pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya ke kabupaten/kota tempat tinggal sekarang? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak						
<input type="checkbox"/> 1. Pekerjaan <input type="checkbox"/> 2. Mencari Pekerjaan <input type="checkbox"/> 3. Pendidikan <input type="checkbox"/> 4. Perubahan status perkawinan <input type="checkbox"/> 5. Ikut suami/istri/orang tua/anak <input type="checkbox"/> 6. Ikut saudara kandung/familii lain <input type="checkbox"/> 7. Perumahan <input type="checkbox"/> 8. Keamanan/konflik <input type="checkbox"/> 9. Relokasi/pengusuran <input type="checkbox"/> 10. Bencana/kerusakan lingkungan <input type="checkbox"/> 11. PHKAUsaha Terhenti karena Covid-19 <input type="checkbox"/> 12. Lainnya						
b. Jika NIK terisi, lanjut ke P.403 <input type="checkbox"/> 1. Dokumen hilang/rusak <input type="checkbox"/> 2. Belum/tidak punya KK/KTP <input type="checkbox"/> 3. KK atau KTP ada di tempat lain <input type="checkbox"/> 4. Lainnya						
403. Kewarganegaraan <input type="checkbox"/> 1. Warga Negara Indonesia (WNI) <input type="checkbox"/> 2. Warga Negara Asing (WNA) (TULISKAN KEWARGANEGERAANNYA) → P.405 (Kode disi Korm) : _____						
404. Suku <input type="checkbox"/> 1. Islam <input type="checkbox"/> 5. Buddha <input type="checkbox"/> 2. Kristen <input type="checkbox"/> 6. Khonghucu <input type="checkbox"/> 3. Katolik <input type="checkbox"/> 7. Penghayat Kepercayaan <input type="checkbox"/> 4. Hindu <input type="checkbox"/> 8. Lainnya, (TULISKAN) (Kode disi Korm) : _____						
405. Agama <input type="checkbox"/> 1. Islam <input type="checkbox"/> 2. Kristen <input type="checkbox"/> 3. Katolik <input type="checkbox"/> 4. Hindu <input type="checkbox"/> 5. Buddha <input type="checkbox"/> 6. Khonghucu <input type="checkbox"/> 7. Penghayat Kepercayaan <input type="checkbox"/> 8. Lainnya, (TULISKAN)						
406. Di mana tempat lahir (<i>Nama</i>)? Lahir di Indonesia : _____ (Kode disi Korm) Provinsi : _____ Kab/Kota * : _____ Lahir di luar negeri : _____ (Kode disi Korm) Negara : _____						
LIHAT KAB/KOTA TEMPAT LAHR (P.406) DAN KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.102)						
<input type="checkbox"/> 1. Sama <input type="checkbox"/> 2. Berbeda → P.408						
407. Apakah (<i>Nama</i>) pernah tinggal di kabupaten/kota lain atau luar negeri? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.411						
408. Di mana tempat tinggal (kabupaten/kota) terakhir (<i>Nama</i>) sebelum di tempat tinggal sekarang? Tempat Tinggal di Indonesia : _____ (Kode disi Korm) Provinsi : _____ Kab/Kota * : _____ Tempat Tinggal di luar negeri : _____ (Kode disi Korm) Negara : _____						
411. Dibandingkan dengan anak lain yang sebaya, seberapa sering (<i>Nama</i>) menendang, menggigit, atau memukul anak-anak lainnya atau orang dewasa? <input type="checkbox"/> 1. Tidak pernah <input type="checkbox"/> 2. Jarang <input type="checkbox"/> 3. Sering <input type="checkbox"/> 4. Sangat Sering						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2 TAHUN ATAU LEBIH						
412. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan/gangguan penglihatan meskipun memakai kacamata? <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa melihat <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan						
413. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan/gangguan pendengaran meskipun memakai alat bantu dengar? <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa mendengar <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan						

*) CORET YANG TIDAK PERLU

Halaman 18

14-1-2022

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2 TAHUN ATAU LEBIH						
414. Apakah <i>(Nama)</i> mengalami kesulitan dalam memahami atau dipahami orang lain ketika berbicara dengan bahasa yang sering digunakan?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa berkomunikasi/ berbicara/ memahami/dipahami</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak mengalami kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p>						
415. Apakah <i>(Nama)</i> mengalami kesulitan/gangguan berjalan atau naik tangga?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa berjalan atau naik tangga</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p>						
416. Apakah <i>(Nama)</i> mengalami kesulitan menggunakan jari dan tangan, misalnya memungut benda kecil (seperti kancing atau pensil), atau membuka atau menutup wadah atau botol?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa menggunakan jari dan tangan</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p>						
417. Apakah <i>(Nama)</i> mengalami kesulitan/gangguan dalam hal mengingat atau berkonsentrasi?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya, selalu mengalami kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Ya, seingkali mengalami kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p>						
418. Apakah <i>(Nama)</i> mengalami kesulitan/gangguan dalam berpikir dan belajar dan/atau mengalami disabilitas intelektual?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya, selalu mengalami kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Ya, seingkali mengalami kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p>						
419. Apakah <i>(Nama)</i> mengalami gangguan perilaku dan/atau emosional?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya, selalu mengalami gangguan</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Ya, seingkali mengalami gangguan</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami gangguan</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami gangguan</p>						
420. Apakah <i>(Nama)</i> mengalami kesulitan/gangguan untuk mengurusi diri sendiri (seperti mandi, makan, berpakaian, buang air besar, dan buang air kecil)?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa mengurus diri sendiri</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak/seingkali mengalami kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan → P.422</p>						
421. Jika 420 berkode 1 atau 2, kesulitan/gangguan tersebut disebabkan oleh:						
<p><input type="checkbox"/> 1. Keterbatasan fisik (misalnya lumpuh, janji/tangan tidak sempurna, kaki tidak sempurna, dsb.)</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Keterbatasan sensorik (misalnya gangguan penglihatan, gangguan berbicara, gangguan pendengaran, dsb.)</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Keterbatasan intelektual (misalnya down syndrome, disabilitas grahita, dsb.)</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Gangguan mental (misalnya autis, hiperaktif, depresi, bipolar, skizofrenia, dsb.)</p>						
422. Apakah <i>(Nama)</i> bisa berbahasa Indonesia?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Tidak</p>						
423. Bahasa apakah yang pertama kali <i>(Nama)</i> kuasai?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Bahasa Indonesia</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Bahasa Daerah</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Bahasa Asing</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Bahasa Isyarat</p>						
424. a. Apakah <i>(Nama)</i> menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi sehari-hari dalam keluarga?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya, (TULISKAN) (Kode diisi Kotim)</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Tidak</p>						
b. Apakah <i>(Nama)</i> menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi sehari-hari dengan tetangga dan warga masyarakat lain?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya, (TULISKAN) (Kode diisi Kotim)</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Tidak</p>						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 5 TAHUN ATAU LEBIH						
LIHAT SEJAK KAPAN TINGGAL DI TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.410)						
<p>1. Sesudah Juni 2017</p> <p>2. Kosong, Juni 2017 atau Sebelumnya → P.426</p>						
425. Di mana tempat tinggal <i>(Nama)</i> 5 tahun yang lalu (pada Juni 2017)?						
Tinggal di Indonesia : (Kode diisi Kotim)						
Provinsi : _____						
Kab/Kota * : _____						
Tinggal di luar negeri : (Kode diisi Kotim)						
Negara : _____						
426. Apakah <i>(Nama)</i> mempunyai kegiatan rutin bekerja/sekolah di luar kabupaten/kota?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.431</p>						
427. Apakah dalam melakukan kegiatan tersebut <i>(Nama)</i> pergi dan pulang pada hari yang sama?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.431</p>						

*) CORET YANG TIDAK PERLU

Halaman 19

14-1-2022

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
428. Di mana <i>(Nama)</i> melakukan kegiatan tersebut?						
Di Indonesia : (Kode diisi Kotim)						
Provinsi : _____						
Kab/Kota * : _____						
Kecamatan : _____						
Di luar negeri : (Kode diisi Kotim)						
Negara : _____						
429. Apakah kegiatan utama yang <i>(Nama)</i> lakukan di sana?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Bekerja</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Sekolah</p>						
430. Apa moda transportasi utama yang biasanya <i>(Nama)</i> gunakan untuk pergi ke dan pulang dari tempat kegiatan?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Jalan kaki</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Sepeda motor</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Mobil</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Transportasi online</p> <p><input type="checkbox"/> 5. Bus Umum</p> <p><input type="checkbox"/> 6. Kereta</p> <p><input type="checkbox"/> 7. Kendaraan umum lainnya</p> <p><input type="checkbox"/> 8. Lainnya (TULISKAN)</p>						
431. Ijazah/STTB tertinggi apa yang <i>(Nama)</i> miliki?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Belum/Tidak Pernah Sekolah</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Belum/Tidak Tamat SD/SDBL/MI/Paket A</p> <p><input type="checkbox"/> 3. SD/SDLB/MI/Paket A</p> <p><input type="checkbox"/> 4. SMP/SMPLB/MTs/Paket B</p> <p><input type="checkbox"/> 5. SMA/SMLB/MA/SMK/MAK/Paket C</p> <p><input type="checkbox"/> 6. DIV/DII/III</p> <p><input type="checkbox"/> 7. DIV/S1</p> <p><input type="checkbox"/> 8. Profesi</p> <p><input type="checkbox"/> 9. S2/S3</p>						
432. Apakah <i>(Nama)</i> bekerja seminggu yang lalu?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya → P.434</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Tidak</p>						
433. Apakah <i>(Nama)</i> mempunyai pekerjaan/usaha tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu (cuti, sedang sakit, dll.)?						
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.437 atau ke ART berikutnya atau P.501</p>						
434. Apakah lapangan usaha/bidang pekerjaan utama tempat <i>(Nama)</i> bekerja selama seminggu yang lalu?						
TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA : (Kode diisi Kotim)						
435. Apa jenis pekerjaan/jabatan utama <i>(Nama)</i> selama seminggu yang lalu?						
TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA : (Kode diisi Kotim)						

*) CORET YANG TIDAK PERLU

Halaman 20

14-1-2022



Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel																								
BLOK V. MIGRASI KELUAR INTERNASIONAL UNTUK SEMUA MANTAN ART																													
No. Urut ART Pemberi Informasi : <input type="text"/>																													
<p>501. Apakah ada yang sebelumnya merupakan anggota rumah tangga (mantan ART) yang saat ini sedang tinggal di luar negeri, yang berangkat sejak Juni 2017?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mantan ART adalah penduduk yang sedang tinggal di luar negeri lebih dari 1 tahun atau kurang dari 1 tahun tetapi bermaksud menetap yang sebelumnya berangkat merupakan ART di rumah tangga responden • Tinggal di luar negeri adalah tinggal atau menetap di luar negeri 1 tahun atau lebih, atau kurang dari 1 tahun tetapi bermaksud menetap • Termasuk tinggal untuk jangka panjang seperti bekerja dan sekolah • Tidak termasuk bepergian yang sifatnya sementara seperti: rekreasi, dinas, berobat, dan ibadah 																													
<p>JIKA MANTAN ART LEBIH DARI 2, LANJUTKAN PENGISIAN DENGAN MENGGUNAKAN KUESIONER YANG BARU</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th><th>Mantan ART ke- <input type="text"/></th><th>Mantan ART ke- <input type="text"/></th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>502. Siapakah nama mantan ART?</td><td><input type="text"/> <input type="text"/></td><td><input type="text"/> <input type="text"/></td></tr> <tr> <td>503. Apa jenis kelamin (<i>Nama</i>)?</td><td> <input type="radio"/> 1. Laki-Laki <input type="radio"/> 2. Perempuan </td><td> <input type="radio"/> 1. Laki-Laki <input type="radio"/> 2. Perempuan </td></tr> <tr> <td>504. Di negara mana (<i>Nama</i>) bertempat tinggal?</td><td> Nama negara <input type="text"/> Kode negara (dissi Kortim) <input type="text"/> </td><td> Nama negara <input type="text"/> Kode negara (dissi Kortim) <input type="text"/> </td></tr> <tr> <td>505. Tahun berapa (<i>Nama</i>) berangkat ke negara tersebut?</td><td><input type="text"/> <input type="text"/></td><td><input type="text"/> <input type="text"/></td></tr> <tr> <td>506. Berapa umur (<i>Nama</i>) saat berangkat?</td><td><input type="text"/> Tahun</td><td><input type="text"/> Tahun</td></tr> <tr> <td>507. Pendidikan tertinggi apa yang (<i>Nama</i>) tamatkan saat berangkat?</td><td colspan="2"> <input type="radio"/> 1. Belum/Tidak Pernah Sekolah <input type="radio"/> 2. Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MU/Paket A <input type="radio"/> 3. SDS/SDLB/MM/Paket A <input type="radio"/> 4. SMP/SMPLB/MTs/Paket B <input type="radio"/> 5. SMA/SMLB/MA/SMK/MAK/Paket C <input type="radio"/> 6. DIV/DIVII <input type="radio"/> 7. DIV/S1 <input type="radio"/> 8. Profesi <input type="radio"/> 9. S2/S3 </td></tr> <tr> <td>508. Apa alasan utama (<i>Nama</i>) berangkat ke negara tersebut?</td><td colspan="2"> <input type="radio"/> 1. Pekerjaan <input type="radio"/> 2. Pendidikan <input type="radio"/> 3. Ikat suami/istrि/orang tua/anak <input type="radio"/> 4. Ikat saudara kandung/familii lain <input type="radio"/> 5. Keamanan/politik <input type="radio"/> 6. Bencana/kerusakan lingkungan <input type="radio"/> 7. Lainnya (TULISKAN) </td></tr> </tbody> </table>							Mantan ART ke- <input type="text"/>	Mantan ART ke- <input type="text"/>	502. Siapakah nama mantan ART?	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	503. Apa jenis kelamin (<i>Nama</i>)?	<input type="radio"/> 1. Laki-Laki <input type="radio"/> 2. Perempuan	<input type="radio"/> 1. Laki-Laki <input type="radio"/> 2. Perempuan	504. Di negara mana (<i>Nama</i>) bertempat tinggal?	Nama negara <input type="text"/> Kode negara (dissi Kortim) <input type="text"/>	Nama negara <input type="text"/> Kode negara (dissi Kortim) <input type="text"/>	505. Tahun berapa (<i>Nama</i>) berangkat ke negara tersebut?	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	506. Berapa umur (<i>Nama</i>) saat berangkat?	<input type="text"/> Tahun	<input type="text"/> Tahun	507. Pendidikan tertinggi apa yang (<i>Nama</i>) tamatkan saat berangkat?	<input type="radio"/> 1. Belum/Tidak Pernah Sekolah <input type="radio"/> 2. Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MU/Paket A <input type="radio"/> 3. SDS/SDLB/MM/Paket A <input type="radio"/> 4. SMP/SMPLB/MTs/Paket B <input type="radio"/> 5. SMA/SMLB/MA/SMK/MAK/Paket C <input type="radio"/> 6. DIV/DIVII <input type="radio"/> 7. DIV/S1 <input type="radio"/> 8. Profesi <input type="radio"/> 9. S2/S3		508. Apa alasan utama (<i>Nama</i>) berangkat ke negara tersebut?	<input type="radio"/> 1. Pekerjaan <input type="radio"/> 2. Pendidikan <input type="radio"/> 3. Ikat suami/istrि/orang tua/anak <input type="radio"/> 4. Ikat saudara kandung/familii lain <input type="radio"/> 5. Keamanan/politik <input type="radio"/> 6. Bencana/kerusakan lingkungan <input type="radio"/> 7. Lainnya (TULISKAN)	
	Mantan ART ke- <input type="text"/>	Mantan ART ke- <input type="text"/>																											
502. Siapakah nama mantan ART?	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>																											
503. Apa jenis kelamin (<i>Nama</i>)?	<input type="radio"/> 1. Laki-Laki <input type="radio"/> 2. Perempuan	<input type="radio"/> 1. Laki-Laki <input type="radio"/> 2. Perempuan																											
504. Di negara mana (<i>Nama</i>) bertempat tinggal?	Nama negara <input type="text"/> Kode negara (dissi Kortim) <input type="text"/>	Nama negara <input type="text"/> Kode negara (dissi Kortim) <input type="text"/>																											
505. Tahun berapa (<i>Nama</i>) berangkat ke negara tersebut?	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>																											
506. Berapa umur (<i>Nama</i>) saat berangkat?	<input type="text"/> Tahun	<input type="text"/> Tahun																											
507. Pendidikan tertinggi apa yang (<i>Nama</i>) tamatkan saat berangkat?	<input type="radio"/> 1. Belum/Tidak Pernah Sekolah <input type="radio"/> 2. Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MU/Paket A <input type="radio"/> 3. SDS/SDLB/MM/Paket A <input type="radio"/> 4. SMP/SMPLB/MTs/Paket B <input type="radio"/> 5. SMA/SMLB/MA/SMK/MAK/Paket C <input type="radio"/> 6. DIV/DIVII <input type="radio"/> 7. DIV/S1 <input type="radio"/> 8. Profesi <input type="radio"/> 9. S2/S3																												
508. Apa alasan utama (<i>Nama</i>) berangkat ke negara tersebut?	<input type="radio"/> 1. Pekerjaan <input type="radio"/> 2. Pendidikan <input type="radio"/> 3. Ikat suami/istrि/orang tua/anak <input type="radio"/> 4. Ikat saudara kandung/familii lain <input type="radio"/> 5. Keamanan/politik <input type="radio"/> 6. Bencana/kerusakan lingkungan <input type="radio"/> 7. Lainnya (TULISKAN)																												

Halaman 21

14-1-2022

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel																								
BLOK VI. KEJADIAN KEMATIAN SEJAK 1 JANUARI 2017																													
No. Urut ART Pemberi Informasi : <input type="text"/>																													
<p>Saya akan menanyakan apakah ada kejadian kematian di rumah tangga ini sejak 1 Januari 2017?</p>																													
<p>601. Apakah ada kejadian kematian di rumah tangga ini sejak 1 Januari 2017?</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> 1. Ya <input type="radio"/> 2. Tidak → P.701 																													
<p>602. Berapakah jumlah orang yang meninggal sejak 1 Januari 2017?</p> <p><input type="text"/> Orang</p>																													
<p>JIKA TERDAPAT LEBIH DARI 3 KEJADIAN KEMATIAN, LANJUTKAN PENGISIAN DENGAN MENGGUNAKAN KUESIONER YANG BARU</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th><th>Orang meninggal ke- <input type="text"/></th><th>Orang meninggal ke- <input type="text"/></th><th>Orang meninggal ke- <input type="text"/></th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>603. Siapakah nama orang yang meninggal?</td><td><input type="text"/> <input type="text"/></td><td><input type="text"/> <input type="text"/></td><td><input type="text"/> <input type="text"/></td></tr> <tr> <td>604. Apa jenis kelamin (<i>Nama</i>)?</td><td> <input type="radio"/> 1. Laki-laki <input type="radio"/> 2. Perempuan </td><td> <input type="radio"/> 1. Laki-laki <input type="radio"/> 2. Perempuan </td><td> <input type="radio"/> 1. Laki-laki <input type="radio"/> 2. Perempuan </td></tr> <tr> <td>605. Bulan dan tahun berapa (<i>Nama</i>) meninggal?</td><td>Bulan <input type="text"/> Tahun <input type="text"/></td><td>Bulan <input type="text"/> Tahun <input type="text"/></td><td>Bulan <input type="text"/> Tahun <input type="text"/></td></tr> <tr> <td>606. Berapa umur (<i>Nama</i>) saat meninggal?</td><td colspan="3"> <p>JIKA UMURNYA SAAT MENINGGAL KURANG DARI 1 BULAN, TULIS UMUR DALAM HARI, JIKA UMURNYA KURANG DARI 1 HARI TULIS '00':</p> <p><input type="text"/> Hari</p> <p>JIKA UMURNYA KURANG DARI 2 TAHUN, TULIS UMUR DALAM BULAN:</p> <p><input type="text"/> Bulan</p> <p>JIKA UMURNYA 2 TAHUN ATAU LEBIH, TULIS UMUR DALAM TAHUN:</p> <p><input type="text"/> Tahun</p> <p>JIKA UMURNYA SAAT MENINGGAL KURANG DARI 1 BULAN, TULIS UMUR DALAM HARI, JIKA UMURNYA KURANG DARI 1 HARI TULIS '00':</p> <p><input type="text"/> Hari</p> <p>JIKA UMURNYA KURANG DARI 2 TAHUN, TULIS UMUR DALAM BULAN:</p> <p><input type="text"/> Bulan</p> <p>JIKA UMURNYA 2 TAHUN ATAU LEBIH, TULIS UMUR DALAM TAHUN:</p> <p><input type="text"/> Tahun</p> </td></tr> <tr> <td>607. Apa penyebab utama (<i>Nama</i>) meninggal?</td><td colspan="3"> <input type="radio"/> 1. Sakit karena penyakit menular (selain Covid-19) <input type="radio"/> 2. Sakit karena penyakit tidak menular <input type="radio"/> 3. Sakit karena Covid-19 <input type="radio"/> 4. Keracunan <input type="radio"/> 5. Kecelakaan lalu lintas <input type="radio"/> 6. Kecelakaan lainnya <input type="radio"/> 7. Bencana alam <input type="radio"/> 8. Bunuh diri <input type="radio"/> 9. Lainnya </td></tr> </tbody> </table>							Orang meninggal ke- <input type="text"/>	Orang meninggal ke- <input type="text"/>	Orang meninggal ke- <input type="text"/>	603. Siapakah nama orang yang meninggal?	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	604. Apa jenis kelamin (<i>Nama</i>)?	<input type="radio"/> 1. Laki-laki <input type="radio"/> 2. Perempuan	<input type="radio"/> 1. Laki-laki <input type="radio"/> 2. Perempuan	<input type="radio"/> 1. Laki-laki <input type="radio"/> 2. Perempuan	605. Bulan dan tahun berapa (<i>Nama</i>) meninggal?	Bulan <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>	Bulan <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>	Bulan <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>	606. Berapa umur (<i>Nama</i>) saat meninggal?	<p>JIKA UMURNYA SAAT MENINGGAL KURANG DARI 1 BULAN, TULIS UMUR DALAM HARI, JIKA UMURNYA KURANG DARI 1 HARI TULIS '00':</p> <p><input type="text"/> Hari</p> <p>JIKA UMURNYA KURANG DARI 2 TAHUN, TULIS UMUR DALAM BULAN:</p> <p><input type="text"/> Bulan</p> <p>JIKA UMURNYA 2 TAHUN ATAU LEBIH, TULIS UMUR DALAM TAHUN:</p> <p><input type="text"/> Tahun</p> <p>JIKA UMURNYA SAAT MENINGGAL KURANG DARI 1 BULAN, TULIS UMUR DALAM HARI, JIKA UMURNYA KURANG DARI 1 HARI TULIS '00':</p> <p><input type="text"/> Hari</p> <p>JIKA UMURNYA KURANG DARI 2 TAHUN, TULIS UMUR DALAM BULAN:</p> <p><input type="text"/> Bulan</p> <p>JIKA UMURNYA 2 TAHUN ATAU LEBIH, TULIS UMUR DALAM TAHUN:</p> <p><input type="text"/> Tahun</p>			607. Apa penyebab utama (<i>Nama</i>) meninggal?	<input type="radio"/> 1. Sakit karena penyakit menular (selain Covid-19) <input type="radio"/> 2. Sakit karena penyakit tidak menular <input type="radio"/> 3. Sakit karena Covid-19 <input type="radio"/> 4. Keracunan <input type="radio"/> 5. Kecelakaan lalu lintas <input type="radio"/> 6. Kecelakaan lainnya <input type="radio"/> 7. Bencana alam <input type="radio"/> 8. Bunuh diri <input type="radio"/> 9. Lainnya		
	Orang meninggal ke- <input type="text"/>	Orang meninggal ke- <input type="text"/>	Orang meninggal ke- <input type="text"/>																										
603. Siapakah nama orang yang meninggal?	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>																										
604. Apa jenis kelamin (<i>Nama</i>)?	<input type="radio"/> 1. Laki-laki <input type="radio"/> 2. Perempuan	<input type="radio"/> 1. Laki-laki <input type="radio"/> 2. Perempuan	<input type="radio"/> 1. Laki-laki <input type="radio"/> 2. Perempuan																										
605. Bulan dan tahun berapa (<i>Nama</i>) meninggal?	Bulan <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>	Bulan <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>	Bulan <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>																										
606. Berapa umur (<i>Nama</i>) saat meninggal?	<p>JIKA UMURNYA SAAT MENINGGAL KURANG DARI 1 BULAN, TULIS UMUR DALAM HARI, JIKA UMURNYA KURANG DARI 1 HARI TULIS '00':</p> <p><input type="text"/> Hari</p> <p>JIKA UMURNYA KURANG DARI 2 TAHUN, TULIS UMUR DALAM BULAN:</p> <p><input type="text"/> Bulan</p> <p>JIKA UMURNYA 2 TAHUN ATAU LEBIH, TULIS UMUR DALAM TAHUN:</p> <p><input type="text"/> Tahun</p> <p>JIKA UMURNYA SAAT MENINGGAL KURANG DARI 1 BULAN, TULIS UMUR DALAM HARI, JIKA UMURNYA KURANG DARI 1 HARI TULIS '00':</p> <p><input type="text"/> Hari</p> <p>JIKA UMURNYA KURANG DARI 2 TAHUN, TULIS UMUR DALAM BULAN:</p> <p><input type="text"/> Bulan</p> <p>JIKA UMURNYA 2 TAHUN ATAU LEBIH, TULIS UMUR DALAM TAHUN:</p> <p><input type="text"/> Tahun</p>																												
607. Apa penyebab utama (<i>Nama</i>) meninggal?	<input type="radio"/> 1. Sakit karena penyakit menular (selain Covid-19) <input type="radio"/> 2. Sakit karena penyakit tidak menular <input type="radio"/> 3. Sakit karena Covid-19 <input type="radio"/> 4. Keracunan <input type="radio"/> 5. Kecelakaan lalu lintas <input type="radio"/> 6. Kecelakaan lainnya <input type="radio"/> 7. Bencana alam <input type="radio"/> 8. Bunuh diri <input type="radio"/> 9. Lainnya																												

Halaman 22

14-1-2022

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel																
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																
BLOK VII. KEHAMILAN, KELAHIRAN, DAN KEMATIAN MATERNAL SEJAK 1 JANUARI 2017																					
No. Urut ART Pemberi Informasi : <input type="text"/>																					
Saya akan menanyakan apakah sejak 1 Januari 2017 sampai saat ini ada perempuan yang sedang hamil, atau pernah hamil, baik yang sekarang masih hidup maupun yang sudah meninggal.																					
701. Sejak 1 Januari 2017, apakah di rumah tangga ini ada kejadian kehamilan?																					
<p><input type="checkbox"/> 1. Ya, ada berapa kehamilan sejak 1 Januari 2017? <input type="text"/> Kehamilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Satu orang dapat mengalami lebih dari satu kali kehamilan <input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.801 Catat seluruh kehamilan di rumah tangga ini. 																					
JIKA TERDAPAT LEBIH DARI 4 KEJADIAN KEHAMILAN, LANJUTKAN PENGISIAN DENGAN MENGGUNAKAN KUESIONER YANG BARU																					
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kehamilan ke- <input type="text"/></th> <th>Kehamilan ke- <input type="text"/></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/></td> <td>Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/></td> </tr> </tbody> </table>						Kehamilan ke- <input type="text"/>	Kehamilan ke- <input type="text"/>	Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>	Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>												
Kehamilan ke- <input type="text"/>	Kehamilan ke- <input type="text"/>																				
Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>	Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>																				
702. Sejak 1 Januari 2017, siapakah nama ibu yang mengalami kehamilan?																					
<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Kehamilan ke- <input type="text"/></th> <th colspan="2">Kehamilan ke- <input type="text"/></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/></td> </tr> </tbody> </table>						Kehamilan ke- <input type="text"/>		Kehamilan ke- <input type="text"/>		Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>	Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>	Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>	Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>								
Kehamilan ke- <input type="text"/>		Kehamilan ke- <input type="text"/>																			
Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>	Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>	Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>	Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>																		
703. Apakah pada masa kehamilan sampai dengan masa nifas, (<i>Nama ibu</i>) masih hidup?																					
<table border="1"> <thead> <tr> <th><input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706</th> <th><input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> </tr> </tbody> </table>						<input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706	<input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 2. Tidak												
<input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706	<input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706																				
<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 2. Tidak																				
704. Bulan dan tahun berapa (<i>Nama ibu</i>) meninggal?																					
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Bulan <input type="text"/></th> <th>Tahun <input type="text"/></th> <th>Bulan <input type="text"/></th> <th>Tahun <input type="text"/></th> </tr> </thead> </table>						Bulan <input type="text"/>	Tahun <input type="text"/>	Bulan <input type="text"/>	Tahun <input type="text"/>												
Bulan <input type="text"/>	Tahun <input type="text"/>	Bulan <input type="text"/>	Tahun <input type="text"/>																		
705. Apakah (<i>Nama ibu</i>) meninggal pada:																					
<p>a. Masa kehamilan? <input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801 <input type="checkbox"/> 2. Tidak</p> <p>b. Masa keguguran/pengguguran? <input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801 <input type="checkbox"/> 2. Tidak</p> <p>c. Saat persalinan? <input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706 <input type="checkbox"/> 2. Tidak</p> <p>d. Masa dua bulan setelah persalinan/ keguguran/pengguguran? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak</p>																					
<table border="1"> <thead> <tr> <th><input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801</th> <th><input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801</td> <td><input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706</td> <td><input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Ya</td> <td><input type="checkbox"/> 1. Ya</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> </tr> </tbody> </table>						<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706	<input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 2. Tidak
<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801																				
<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 2. Tidak																				
<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801																				
<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 2. Tidak																				
<input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706	<input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706																				
<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 2. Tidak																				
<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 1. Ya																				
<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 2. Tidak																				
706. Bagaimana akhir dari kehamilan tersebut?																					
<ul style="list-style-type: none"> • Keguguran adalah kehamilan yang berakhir sebelum waktunya tanpa disengaja dan umur janin kurang dari 28 minggu. • Digugurkan adalah jika responden sengaja mengakhiri kehamilannya. • Lahir mati adalah responden melahirkan bayi dengan umur janin 28 minggu atau lebih, namun bayi tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan. 																					
<table border="1"> <thead> <tr> <th><input type="checkbox"/> 1. Masih hamil</th> <th><input type="checkbox"/> 1. Masih hamil</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><input type="checkbox"/> 2. Keguguran/Digugurkan</td> <td><input type="checkbox"/> 2. Keguguran/Digugurkan</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 3. Lahir mati</td> <td><input type="checkbox"/> 3. Lahir mati</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 4. Lahir hidup</td> <td><input type="checkbox"/> 4. Lahir hidup</td> </tr> </tbody> </table>						<input type="checkbox"/> 1. Masih hamil	<input type="checkbox"/> 1. Masih hamil	<input type="checkbox"/> 2. Keguguran/Digugurkan	<input type="checkbox"/> 2. Keguguran/Digugurkan	<input type="checkbox"/> 3. Lahir mati	<input type="checkbox"/> 3. Lahir mati	<input type="checkbox"/> 4. Lahir hidup	<input type="checkbox"/> 4. Lahir hidup								
<input type="checkbox"/> 1. Masih hamil	<input type="checkbox"/> 1. Masih hamil																				
<input type="checkbox"/> 2. Keguguran/Digugurkan	<input type="checkbox"/> 2. Keguguran/Digugurkan																				
<input type="checkbox"/> 3. Lahir mati	<input type="checkbox"/> 3. Lahir mati																				
<input type="checkbox"/> 4. Lahir hidup	<input type="checkbox"/> 4. Lahir hidup																				



Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel																
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																
BLOK VII. KEHAMILAN, KELAHIRAN, DAN KEMATIAN MATERNAL SEJAK 1 JANUARI 2017																					
JIKA TERDAPAT LEBIH DARI 4 KEJADIAN KEHAMILAN, LANJUTKAN PENGISIAN DENGAN MENGGUNAKAN KUESIONER YANG BARU																					
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kehamilan ke- <input type="text"/></th> <th>Kehamilan ke- <input type="text"/></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/></td> <td>Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/></td> </tr> </tbody> </table>						Kehamilan ke- <input type="text"/>	Kehamilan ke- <input type="text"/>	Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>	Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>												
Kehamilan ke- <input type="text"/>	Kehamilan ke- <input type="text"/>																				
Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>	Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>																				
702. Sejak 1 Januari 2017, siapakah nama ibu yang mengalami kehamilan?																					
<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Kehamilan ke- <input type="text"/></th> <th colspan="2">Kehamilan ke- <input type="text"/></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/></td> </tr> </tbody> </table>						Kehamilan ke- <input type="text"/>		Kehamilan ke- <input type="text"/>		Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>	Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>	Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>	Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>								
Kehamilan ke- <input type="text"/>		Kehamilan ke- <input type="text"/>																			
Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>	Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>	Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>	Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>																		
703. Apakah pada masa kehamilan sampai dengan masa nifas, (<i>Nama ibu</i>) masih hidup?																					
<table border="1"> <thead> <tr> <th><input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706</th> <th><input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> </tr> </tbody> </table>						<input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706	<input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 2. Tidak												
<input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706	<input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706																				
<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 2. Tidak																				
704. Bulan dan tahun berapa (<i>Nama ibu</i>) meninggal?																					
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Bulan <input type="text"/></th> <th>Tahun <input type="text"/></th> <th>Bulan <input type="text"/></th> <th>Tahun <input type="text"/></th> </tr> </thead> </table>						Bulan <input type="text"/>	Tahun <input type="text"/>	Bulan <input type="text"/>	Tahun <input type="text"/>												
Bulan <input type="text"/>	Tahun <input type="text"/>	Bulan <input type="text"/>	Tahun <input type="text"/>																		
705. Apakah (<i>Nama ibu</i>) meninggal pada:																					
<p>a. Masa kehamilan? <input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801 <input type="checkbox"/> 2. Tidak</p> <p>b. Masa keguguran/pengguguran? <input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801 <input type="checkbox"/> 2. Tidak</p> <p>c. Saat persalinan? <input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706 <input type="checkbox"/> 2. Tidak</p> <p>d. Masa dua bulan setelah persalinan/ keguguran/pengguguran? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak</p>																					
<table border="1"> <thead> <tr> <th><input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801</th> <th><input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801</td> <td><input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706</td> <td><input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Ya</td> <td><input type="checkbox"/> 1. Ya</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> </tr> </tbody> </table>						<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706	<input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 2. Tidak
<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801																				
<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 2. Tidak																				
<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801																				
<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 2. Tidak																				
<input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706	<input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706																				
<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 2. Tidak																				
<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 1. Ya																				
<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 2. Tidak																				
706. Bagaimana akhir dari kehamilan tersebut?																					
<ul style="list-style-type: none"> • Keguguran adalah kehamilan yang berakhir sebelum waktunya tanpa disengaja dan umur janin kurang dari 28 minggu. • Digugurkan adalah jika responden sengaja mengakhiri kehamilannya. • Lahir mati adalah responden melahirkan bayi dengan umur janin 28 minggu atau lebih, namun bayi tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan. 																					
<table border="1"> <thead> <tr> <th><input type="checkbox"/> 1. Masih hamil</th> <th><input type="checkbox"/> 1. Masih hamil</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><input type="checkbox"/> 2. Keguguran/Digugurkan</td> <td><input type="checkbox"/> 2. Keguguran/Digugurkan</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 3. Lahir mati</td> <td><input type="checkbox"/> 3. Lahir mati</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 4. Lahir hidup</td> <td><input type="checkbox"/> 4. Lahir hidup</td> </tr> </tbody> </table>						<input type="checkbox"/> 1. Masih hamil	<input type="checkbox"/> 1. Masih hamil	<input type="checkbox"/> 2. Keguguran/Digugurkan	<input type="checkbox"/> 2. Keguguran/Digugurkan	<input type="checkbox"/> 3. Lahir mati	<input type="checkbox"/> 3. Lahir mati	<input type="checkbox"/> 4. Lahir hidup	<input type="checkbox"/> 4. Lahir hidup								
<input type="checkbox"/> 1. Masih hamil	<input type="checkbox"/> 1. Masih hamil																				
<input type="checkbox"/> 2. Keguguran/Digugurkan	<input type="checkbox"/> 2. Keguguran/Digugurkan																				
<input type="checkbox"/> 3. Lahir mati	<input type="checkbox"/> 3. Lahir mati																				
<input type="checkbox"/> 4. Lahir hidup	<input type="checkbox"/> 4. Lahir hidup																				

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel																				
BLOK VIII. KETERANGAN PERUMAHAN																									
No. Urut ART Pemberi Informasi : <input type="text"/>																									
<p>801. Apa status kepemilikan <u>bangunan</u> tempat tinggal yang ditempati?</p> <table> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Milik sendiri</td> <td><input type="checkbox"/> 4. Dinas</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 2. Kontrak/sewa</td> <td><input type="checkbox"/> 5. Lainnya, (TULISKAN)</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 3. Bebas sewa</td> <td></td> </tr> </table>						<input type="checkbox"/> 1. Milik sendiri	<input type="checkbox"/> 4. Dinas	<input type="checkbox"/> 2. Kontrak/sewa	<input type="checkbox"/> 5. Lainnya, (TULISKAN)	<input type="checkbox"/> 3. Bebas sewa															
<input type="checkbox"/> 1. Milik sendiri	<input type="checkbox"/> 4. Dinas																								
<input type="checkbox"/> 2. Kontrak/sewa	<input type="checkbox"/> 5. Lainnya, (TULISKAN)																								
<input type="checkbox"/> 3. Bebas sewa																									
<p>802. Apa status kepemilikan <u>tanah</u> dari bangunan tempat tinggal yang ditempati?</p> <table> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Milik sendiri</td> <td><input type="checkbox"/> Bidang Tanah</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 2. Kontrak/sewa</td> <td><input type="checkbox"/> Bidang Tanah</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 3. Bebas sewa</td> <td></td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 4. Dinas</td> <td></td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 5. Lainnya, (TULISKAN)</td> <td></td> </tr> </table>						<input type="checkbox"/> 1. Milik sendiri	<input type="checkbox"/> Bidang Tanah	<input type="checkbox"/> 2. Kontrak/sewa	<input type="checkbox"/> Bidang Tanah	<input type="checkbox"/> 3. Bebas sewa		<input type="checkbox"/> 4. Dinas		<input type="checkbox"/> 5. Lainnya, (TULISKAN)											
<input type="checkbox"/> 1. Milik sendiri	<input type="checkbox"/> Bidang Tanah																								
<input type="checkbox"/> 2. Kontrak/sewa	<input type="checkbox"/> Bidang Tanah																								
<input type="checkbox"/> 3. Bebas sewa																									
<input type="checkbox"/> 4. Dinas																									
<input type="checkbox"/> 5. Lainnya, (TULISKAN)																									
P.805																									
<p>803. Apa dasar penguasaan/pemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal yang ditempati?</p> <table> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Sertifikat Hak Milik</td> <td><input type="checkbox"/> Siapa yang menguasai/memiliki tanah? (TULIS NO. URUT ART PADA BLOK III P.301)</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 2. Sertifikat Hak Guna Bangunan</td> <td></td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 3. Sertifikat Hak Guna Usaha</td> <td></td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 4. Sertifikat Hak Pakai</td> <td></td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 5. Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun</td> <td></td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 6. Akta (Jual Beli/Waris/Hibah/Lelang)</td> <td></td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 7. Leter C/Girik/Petok D/Sejenisnya</td> <td></td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 8. Tanah Garapan/Tanah Gogol Gilir</td> <td></td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 9. Lainnya, (TULISKAN)</td> <td></td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 10. Tidak Ada Bukti Kepemilikan</td> <td></td> </tr> </table>						<input type="checkbox"/> 1. Sertifikat Hak Milik	<input type="checkbox"/> Siapa yang menguasai/memiliki tanah? (TULIS NO. URUT ART PADA BLOK III P.301)	<input type="checkbox"/> 2. Sertifikat Hak Guna Bangunan		<input type="checkbox"/> 3. Sertifikat Hak Guna Usaha		<input type="checkbox"/> 4. Sertifikat Hak Pakai		<input type="checkbox"/> 5. Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun		<input type="checkbox"/> 6. Akta (Jual Beli/Waris/Hibah/Lelang)		<input type="checkbox"/> 7. Leter C/Girik/Petok D/Sejenisnya		<input type="checkbox"/> 8. Tanah Garapan/Tanah Gogol Gilir		<input type="checkbox"/> 9. Lainnya, (TULISKAN)		<input type="checkbox"/> 10. Tidak Ada Bukti Kepemilikan	
<input type="checkbox"/> 1. Sertifikat Hak Milik	<input type="checkbox"/> Siapa yang menguasai/memiliki tanah? (TULIS NO. URUT ART PADA BLOK III P.301)																								
<input type="checkbox"/> 2. Sertifikat Hak Guna Bangunan																									
<input type="checkbox"/> 3. Sertifikat Hak Guna Usaha																									
<input type="checkbox"/> 4. Sertifikat Hak Pakai																									
<input type="checkbox"/> 5. Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun																									
<input type="checkbox"/> 6. Akta (Jual Beli/Waris/Hibah/Lelang)																									
<input type="checkbox"/> 7. Leter C/Girik/Petok D/Sejenisnya																									
<input type="checkbox"/> 8. Tanah Garapan/Tanah Gogol Gilir																									
<input type="checkbox"/> 9. Lainnya, (TULISKAN)																									
<input type="checkbox"/> 10. Tidak Ada Bukti Kepemilikan																									
<p>804. Berapa <u>luas tanah</u> dari bangunan tempat tinggal yang ditempati?</p> <p><input type="text"/> m² (BULATKAN DALAM METER PERSEGI)</p>																									
<p>805. Apa bahan bangunan utama atap rumah terluas?</p> <table> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Beton</td> <td><input type="checkbox"/> 5. Bambu</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 2. Genteng</td> <td><input type="checkbox"/> 6. Kayu/sirap</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 3. Seng</td> <td><input type="checkbox"/> 7. Jerami/juk/daun-daunan/rumbia</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 4. Asbes</td> <td><input type="checkbox"/> 8. Lainnya</td> </tr> </table>						<input type="checkbox"/> 1. Beton	<input type="checkbox"/> 5. Bambu	<input type="checkbox"/> 2. Genteng	<input type="checkbox"/> 6. Kayu/sirap	<input type="checkbox"/> 3. Seng	<input type="checkbox"/> 7. Jerami/juk/daun-daunan/rumbia	<input type="checkbox"/> 4. Asbes	<input type="checkbox"/> 8. Lainnya												
<input type="checkbox"/> 1. Beton	<input type="checkbox"/> 5. Bambu																								
<input type="checkbox"/> 2. Genteng	<input type="checkbox"/> 6. Kayu/sirap																								
<input type="checkbox"/> 3. Seng	<input type="checkbox"/> 7. Jerami/juk/daun-daunan/rumbia																								
<input type="checkbox"/> 4. Asbes	<input type="checkbox"/> 8. Lainnya																								
<p>806. Apa bahan bangunan utama dinding rumah terluas?</p> <table> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Tembok</td> <td><input type="checkbox"/> 5. Balang kayu</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 2. Pesteran anyaman bambu/kawat</td> <td><input type="checkbox"/> 6. Bambu</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 3. Kayu/papan</td> <td><input type="checkbox"/> 7. Lainnya</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 4. Anyaman bambu</td> <td></td> </tr> </table>						<input type="checkbox"/> 1. Tembok	<input type="checkbox"/> 5. Balang kayu	<input type="checkbox"/> 2. Pesteran anyaman bambu/kawat	<input type="checkbox"/> 6. Bambu	<input type="checkbox"/> 3. Kayu/papan	<input type="checkbox"/> 7. Lainnya	<input type="checkbox"/> 4. Anyaman bambu													
<input type="checkbox"/> 1. Tembok	<input type="checkbox"/> 5. Balang kayu																								
<input type="checkbox"/> 2. Pesteran anyaman bambu/kawat	<input type="checkbox"/> 6. Bambu																								
<input type="checkbox"/> 3. Kayu/papan	<input type="checkbox"/> 7. Lainnya																								
<input type="checkbox"/> 4. Anyaman bambu																									
<p>807. Apa bahan bangunan utama lantai rumah terluas?</p> <table> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Marmer/granit</td> <td><input type="checkbox"/> 6. Semen/bata merah</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 2. Keramik</td> <td><input type="checkbox"/> 7. Bambu</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 3. Parket/vinil/karpet</td> <td><input type="checkbox"/> 8. Tanah</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 4. Ubin/tegeli/keraso</td> <td><input type="checkbox"/> 9. Lainnya</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 5. Kayu/papan</td> <td></td> </tr> </table>						<input type="checkbox"/> 1. Marmer/granit	<input type="checkbox"/> 6. Semen/bata merah	<input type="checkbox"/> 2. Keramik	<input type="checkbox"/> 7. Bambu	<input type="checkbox"/> 3. Parket/vinil/karpet	<input type="checkbox"/> 8. Tanah	<input type="checkbox"/> 4. Ubin/tegeli/keraso	<input type="checkbox"/> 9. Lainnya	<input type="checkbox"/> 5. Kayu/papan											
<input type="checkbox"/> 1. Marmer/granit	<input type="checkbox"/> 6. Semen/bata merah																								
<input type="checkbox"/> 2. Keramik	<input type="checkbox"/> 7. Bambu																								
<input type="checkbox"/> 3. Parket/vinil/karpet	<input type="checkbox"/> 8. Tanah																								
<input type="checkbox"/> 4. Ubin/tegeli/keraso	<input type="checkbox"/> 9. Lainnya																								
<input type="checkbox"/> 5. Kayu/papan																									

Halaman 25

14-1-2022

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel
CATATAN					

Halaman 26

14-1-2022



KONSEP DAN DEFINISI PENDUDUK DAN RUMAH TANGGA

- **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia (WNI) dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
- Pendataan SP2020 Longform menggunakan konsep "*de jure*" atau konsep "dimana seseorang biasanya menetap/bertempat tinggal" (*usual residence*) dan konsep "*de facto*" atau konsep "dimana seseorang berada pada saat pendataan".

Dimana Penduduk Didata?

1. Penduduk yang bertempat tinggal tetap, didata dimana mereka biasanya bertempat tinggal.
2. Penduduk yang sedang bepergian 1 tahun atau lebih, atau yang telah berada pada suatu tempat tinggal selama 1 tahun atau lebih, didata di mana mereka tinggal pada saat pendataan.
3. Penduduk yang menempati rumah kontrak/sewa (tahunan/bulanan) dianggap sebagai penduduk yang bertempat tinggal tetap.

Siapa yang termasuk penduduk di suatu wilayah?

1. Mereka yang tinggal menetap 1 tahun atau lebih;
2. Mereka yang tinggal kurang dari 1 tahun tetapi bermaksud/berencana menetap selama minimal 1 tahun;
3. Mereka yang sedang bepergian ke wilayah lain kurang dari 1 tahun dan tidak bermaksud menetap di wilayah tujuan.

Siapa saja yang tidak dicatat sebagai penduduk di suatu wilayah?

1. Tamu yang tengah berkunjung (kurang dari 1 tahun) dan tidak bermaksud menetap;
2. Mereka yang tengah bepergian ke wilayah lain selama 1 tahun atau lebih;
3. Sudah pindah dan bermaksud menetap di wilayah tujuan meskipun belum 1 tahun meninggalkan tempat tinggal ini;
4. Sudah bertempat tinggal di wilayah lain dengan mengontrak/sewa/kos meskipun kadang-kadang berkunjung ke rumah keluarga atau orangtuanya;
5. Anggota Korps Diplomatik negara asing dan anggota rumah tangganya yang tinggal di Indonesia.

- **Rumah tangga** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan satu dapur adalah pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola menjadi satu.
- **Kepala Rumah Tangga (KRT)** adalah salah seorang dari anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga atau orang yang dituakan/dianggap/ditunjuk sebagai KRT
- **Anggota rumah tangga (ART)** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga dan atau makan dari satu dapur, baik yang sedang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak berada di rumah.

Beberapa kasus untuk penduduk yang bekerja, sekolah, dan kuliah.

1. Orang yang bekerja di luar Blok Sensus dan pulang minimal seminggu sekali secara rutin, maka dicatat di rumah tangganya (berlaku untuk Kepala Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga). Sedangkan untuk yang pulang lebih dari seminggu dicatat di tempat tinggal saat bekerja.
 2. Untuk anak-anak yang masih sekolah SD, SMP, SMA (atau sederajat) yang bersekolah di luar dan tidak tinggal bersama orang tuanya/rumah tangganya dicatat di tempat tinggal orang tuanya/rumah tangganya. Termasuk yang bersekolah di *boarding school*.
 3. Bagi yang sedang kuliah (universitas maupun sekolah dengan tingkat pendidikan di atas SMA) di luar Blok Sensus dan tidak tinggal bersama dengan rumah tangganya, maka dicatat di tempat tinggalnya saat kuliah.
- **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal, dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia. NIK tercantum di beberapa dokumen kependudukan seperti KTP el, Kartu Keluarga (KK), Akta Kelahiran, dan sumber lainnya. NIK terdiri dari 16 digit angka yang mengandung informasi kependudukan seseorang.

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam Sensus Penduduk 2020
Badan Pusat Statistik



DAFTAR PUSTAKA/ BIBLIOGRAPHY

- Badan Pusat Statistik. (2010). *Modul 3 Mortalitas*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Hill K. Johnson P. Singh K. Amuzu-Pharin A. & Kharki Y. (2018). Using Census Data to Measure Maternal Mortality: A Review of Recent Experience. *Demographic Research* 337 – 364.
- Pemerintah Indonesia. (1960). *Undang-undang tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok Agraria*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- United Nation. (1983). *Manual X: Indirect Techniques for Demographic Estimation*. New York: United Nation.
- United Nation. (2017). *Principles and Recommendations for Population and Housing Censuses Revision 3*. New York: United Nation.
- World Health Organization. (2012). *The WHO Application of ICD-10 to Deaths During Pregnancy Childbirth and The Puerperium: ICD-MM*. Geneva: World Health Organization.



ST2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpshq@bps.go.id